



BUPATI BUTON UTARA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI BUTON UTARA
NOMOR 7 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KABUPATEN BUTON UTARA
TAHUN 2025-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BUTON UTARA,

Menimbang :

- a. bahwa rencana strategis badan layanan umum daerah merupakan perencanaan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan badan layanan umum daerah dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, rencana strategis badan layanan umum daerah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit umum Daerah Kabupaten Buton Utara Tahun 2025-2026;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Buton Utara di Provinsi Sulawesi Tenggara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4690);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BUTON UTARA TAHUN 2025-2026.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Buton Utara.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan unsur pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonomi.
3. Bupati adalah Bupati Buton Utara.
4. Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD RSUD adalah Rumah Sakit Umum Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Buton Utara Tahun 2025-2045.
6. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Buton Utara Tahun 2021-2026.
7. Rencana Pembangunan Tahunan Daerah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Utara yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
8. Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah, yang selanjutnya disebut Renstra BLUD RSUD adalah dokumen perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja menggunakan teknik analisis bisnis.
9. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan Badan Layanan Umum Daerah, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

BAB II KEDUDUKAN RENSTRA BLUD

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD RSUD Tahun 2025-2026 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Buton utara Tahun 2025-2026.
- (2) Renstra BLUD RSUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pedoman bagi RSUD dalam menyusun RBA BLUD RSUD dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.
- (3) Renstra BLUD RSUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. bab i. pendahuluan;
 - b. bab ii. rencana pengembangan layanan;
 - c. bab iii. strategi dan arah kebijakan;
 - d. bab iv. rencana program, kegiatan dan sub kegiatan serta pendanaan;
 - e. bab v. kinerja penyelenggaraan bidang urusan; dan
 - f. bab vi. penutup.

Pasal 3

Renstra BLUD RSUD Tahun 2025-2026 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

Direktur RSUD wajib melaksanakan Renstra BLUD RSUD dalam rangka mendukung capaian visi dan misi Pemerintah Daerah.

BAB III PENGENDALIAN DAN EVALUASI

Pasal 5

- (1) Direktur RSUD wajib melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil Renstra BLUD RSUD.
- (2) Direktur RSUD menyampaikan laporan hasil pengendalian dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Bupati melalui Kepala perangkat Daerah yang membidangi urusan perencanaan dan pembangunan Daerah.

BAB IV KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Buton Utara.

PARAF KOORDINASI			
No	Nama	Jabatan	Par.
1			
2	Zamrud A.	Asisten W	
3	Rahmad	Bagian Hkm	
4	dr. Forta	Direktur	

Ditetapkan di Buranga
pada tanggal, 7 - 5 - 2025

BUPATI BUTON UTARA,



AFIRUDIN MATHARA

Diundangkan di Buranga
pada tanggal, 7 - 5 - 2025

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BUTON UTARA,



MUHAMMAD HARDY MUSLIM

BERITA DAERAH KABUPATEN BUTON UTARA TAHUN 2025 NOMOR 7.

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI
NOMOR 7 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA STRATEGIS
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT DAERAH KABUPATEN
BUTON UTARA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Bidang kesehatan merupakan dimensi yang tidak dapat ditinggalkan dan salah satu persyaratan dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan professional. Dalam konteks pembangunan bangsa yang berbudaya serta profesional diperlukan peningkatan mutu kesehatan masyarakat dan lingkungan yang saling mendukung dengan paradigma hidup sehat, pengetahuan tentang hidup sehat pada setiap individu dalam masyarakat, sehingga setiap warga mampu untuk memelihara kesehatan secara mandiri dan memajukan taraf hidup baik secara keluarga maupun berkelompok.

RSUD Kab.Buton Utara sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dan strategis, dimana rumah sakit diharapkan dapat berperan optimal dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan. Peran tersebut tersebut semakin menonjol dewasa ini mengingat timbulnya perubahan paradigma dalam kehidupan sosial ke masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh kondisi global, nasional dan lokal.

Kondisi di atas mengakibatkan meningkatnya persaingan antar rumah sakit, dimana setiap rumah sakit diperhadapkan pada persaingan untuk memperluas pangsa pasarnya dengan indikator utama peningkatan jumlah kunjungan pasien melalui penyediaan produk atau jasa pelayanan yang berkualitas secara berkesinambungan.

Perbaikan kualitas pelayanan harus senantiasa dilakukan secara terus menerus, karena jika hal ini tidak dilakukan, maka rumah sakit akan dijauhi pelanggannya dan akan mencari rumah sakit alternatif lain untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Untuk itu setiap rumah sakit harus meningkatkan kinerja pelayanannya secara terencana sesuai kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang terakomodir melalui Penyusunan Rencana Strategis.

Rencana strategis merupakan dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah, hasil dari suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang, ancaman dan kendala yang ada atau yang berpotensi muncul. Rencana Strategis memuat visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu periode tahun 2025-2029.

Rencana Strategis merupakan lebih lanjut daripada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah (RPJMD) Kabupaten Utara tahun yang berisi program yang dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan dan penetapan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton Utara adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Buton Utara di Provinsi Sulawesi Tenggara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4690);
3. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 4 Tahun 2012 Tentang RPJPD Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2005 - 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2012 Nomor 4);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Buton Utara Nomor 51 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Buton Utara Tahun 2012-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Buton Utara Tahun 2012 Nomor 51);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Buton Utara Nomor 10 Tahun 2014 Tentang RPJDP Kabupaten Buton Utara Tahun 2010-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Buton Utara Tahun 2014 Nomor 10);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Buton Utara Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Buton Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Buton Utara Tahun 2016 Nomor 6);

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 79 tahun 2018 Tentang badan Layanan Umum Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Bupati Buton Utara Nomor 7 Tahun 2020 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton Utara;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Buton Utara Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Buton Utara Tahun 2021-2026;
17. Undang-Undang No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah;
18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
19. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024.

1.3 Maksud dan Tujuan

Pada dasarnya, perencanaan strategis menganut prinsip yang selalu menjadi kenyataan, dimana persoalan pembangunan yang perlu dipecahkan dan diselesaikan sedemikian banyaknya disini lain kita senantiasa diperhadapkan dengan kenyataan bahwa sumber daya yang digunakan tersedia dalam jumlah yang sangat terbatas.

Oleh karena itu, diperlukan pemikiran, tindakan dan tekad untuk melakukan pembangunan secara selektif dengan memilih prioritas masalah yang harus dipecahkan terlebih dahulu sehingga dapat menimbulkan *multiplier effect* terhadap pembangunan lainnya.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dimaksudkan untuk menjabarkan pelaksanaan visi dan misi Bupati Kabupaten Buton Utara sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode tahun 2021-2026 yang akan menjadi acuan penyusunan program dan kegiatan RSUD Kabupaten Buton Utara.

Tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit adalah :

1. Sinkronisasi Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Perangkat Daerah RSUD Kabupaten Buton Utara untuk periode 2021 – 2026 dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Buton Utara Tahun 2021 – 2026.
2. Renstra dirancang untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi akibat dinamika sosial yang demikian cepat, sementara sumber daya yang diperlukan sangat terbatas. Penyusunan Renstra dapat mengantisipasi permasalahan yang kemungkinan timbul karena organisasi dapat memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang sangat strategis dan menghindari penggunaan sumber daya yang tidak prioritas.
3. Renstra disusun sebagai acuan perencanaan yang fleksibel dan adaptif, yang memungkinkan perumusan visi dan misi tidak kaku dalam pemanfaatan peluang yang ada dan dapat dikomunikasikan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.
4. Renstra dapat menuntun organisasi bagaimana gambaran masa depan yang hendak diwujudkan dan bagaimana mencapainya. Hal ini dimungkinkan oleh karena Renstra secara jelas telah menetapkan posisi organisasi di masa mendatang.
5. Renstra disusun berdasarkan komitmen bersama seluruh stakeholder Organisasi Rumah Sakit dan pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara sistematis terhadap Renstra Strategis Rumah Sakit, akan dikemukakan 8 (delapan) pokok pembahasan yang merupakan suatu rangkaian yang saling berhubungan satu dengan lainnya.

BAB I – PENDAHULUAN,

Mengemukakan secara ringkas mengenai latar belakang penyusunan rencana strategis, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.

BAB II - GAMBARAN PELAYANAN RUMAH SAKIT

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan SKPD, Struktur organisasi SKPD serta uraian tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian SKPD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya dan mengulas tantangan dan peluang pengembangan pelayanan SKPD.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RUMAH SAKIT

Memuat Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD dan permasalahan-permasalahan pelayanan SKPD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, Telaahan Visi, Misi dan Program Walikota, Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan, Telaahan RTRW dan KLHS serta penentuan isu-isu strategis satuan kerja perangkat daerah.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan visi dan misi Rencana strategis Perangkat Daerah ini dimaksudkan sebagai dokumen perencanaan yang memuat arah kebijakan, program, kegiatan, dan tolak ukur kinerja Perangkat Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton Utara (RSUD Buton Utara) untuk mendukung tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Pemerintah Kabupaten Buton Utara Periode 2021 – 2026 dalam kurun waktu lima tahun.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bagian ini memuat mengenai Strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan kebijakan yang dipilih untuk merealisasikan strategi yang ditetapkan untuk pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan dalam perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD serta Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

Bab ini memuat kaidah pelaksanaan, dan rangkuman daripada penjelasan bab-bab sebelumnya serta lampiran data.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD KABUPATEN BUTON UTARA

A. Dasar Hukum Pembentukan RSUD Buton Utara

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buton Utara adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Utara yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton Utara saat ini berlokasi di Jalan Poros Ereke Waode Buri, Desa Kalibu, Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara.

Rumah Sakit Kabupaten Buton Utara didirikan pada Tahun 2009 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008. Pada awalnya RSUD Kab. Buton Utara berlokasi di Kelurahan Bangkudu dan kemudian pada Tahun 2011 berpindah lokasi di Desa Eelahaji. Pada Tahun 2012, RSUD Kab. Buton Utara berpindah tempat ke Puskesmas Kulisusu dan membuka pelayanan medis pertama kali. Di Tahun yang sama yaitu Tahun 2012, RSUD Kab. Buton Utara berganti kepemimpinan sekaligus berpindah lokasi di Jalan Poros Ereke – Waode Buri yang digunakan hingga saat ini.

Selanjutnya pada Tahun 2013, mulai dibangun gedung pelayanan Rumah Sakit antara lain gedung Unit Gawat Darurat (UGD), gedung kebidanan dan gedung rawat inap. Seiring berjalannya waktu hingga akhir Tahun 2019, RSUD Kab. Buton Utara telah menyelesaikan pembangunan gedung baru diantaranya gedung Poliklinik, Gedung ICU dan Radiologi, Gedung Operasi (OK), Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) dan Gedung Apotik. Kapasitas tempat tidur sampai saat ini adalah sebanyak 60 tempat tidur. Pembangunan gedung dan kapasitas tempat tidur ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Buton Utara.

Berdasarkan Surat Izin Operasional RSUD Kabupaten Buton Utara Nomor 1 Tahun 2021 RSUD Kab. Buton Utara ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Daerah dengan Klasifikasi Tipe D. Pada Tahun 2023 RSUD Kab. Buton Utara telah terakreditasi dengan tingkat **PARIPURNA** oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit

Indonesia (LARSI) dengan nomor : LARSI / SERTIFIKAT /189 /09 /2023. Status PARIPURNA ini mulai berlaku tanggal 14 September 2023-12 September 2027.

B. Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia RSUD Kabupaten Buton Utara

1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi RSUD Kab. Buton Utara

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buton Utara merupakan penyelenggara urusan kesehatan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Buton Utara. Berdasarkan Peraturan Bupati Buton Utara Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buton Utara, maka RSUD Kabupaten Buton Utara mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan pelayanan rujukan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, RSUD Kabupaten Buton Utara menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standard pelayanan rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

2. Struktur Organisasi RSUD Kab. Buton Utara

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2020 maka struktur RSUD Kabupaten Buton Utara sebagai berikut :

Gambar 2. 1
Bagan Struktur Organisasi RSUD Kab. Buton Utara



1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin, merumuskan kebijakan, membina, mengkoordinasikan dan mengawasi serta melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas rumah sakit.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Direktur mempunyai tugas pokok dan fungsi :

- a. Merumuskan kebijakan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah;
- b. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyusun, menetapkan dan melaksanakan prosedur tetap pelayanan kesehatan perorangan paripurna;
- d. Menyusun, menetapkan dan melaksanakan prosedur tetap pelayanan kesehatan perorangan masyarakat;
- e. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
- f. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- g. Pelaksanaan pembangunan aset tetap berwujud yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- h. Pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- i. Pelaksanaan kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada dalam penguasaannya;
- j. Pelaksanaan pendataan potensi retribusi daerah;
- k. Pelaksanaan pemungutan penerimaan bukan pajak daerah;

- l. Pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan, kepustakaan dan kearsipan;
- m. Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal;
- n. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan (SP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- o. Pelaksanaan pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas layanan;
- p. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang pelayanan kesehatan masyarakat;
- q. Penyampaian data hasil pemabangunan dan informasi lainnya terkait layanan publik secara berkala melalui web site Pemerintah Daerah;
- r. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi;
- s. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait, perusahaan/pihak swasta, serta organisasi profesi dalam rangka membangun kerjasama dan komunikasi dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit; dan
- t. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan dan/atau Bupati sesuai dengan tugas pokoknya.

2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas membantu Direktur dalam merencanakan, mengatur, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan di bagian tata usaha.

3. Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan

Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, menyusun laporan, dan fasilitasi terhadap kegiatan teknis dan administratif di bidang pelayanan medis dan keperawatan. Ruang lingkup tugas Seksi pelayanan medis dan keperawatan meliputi pengelolaan pelayanan gawat darurat, pelayanan medik umum (pelayanan medik dasar, medik gigi mulut, kesehatan ibu dan anak, dan keluarga berencana), pelayanan medik spesialis dasar (pelayanan

penyakit dalam, kesehatan anak, bedah dan obstetric dan ginekologi), pelayanan medis spesialis penunjang (pelayanan anestesiologi, radiologi, patologi klinik), pelayanan rawat inap, pelayanan rawat jalan, pelayanan ICU, pelayanan bedah/OK, pelayanan perinatal, pelayanan kebidanan dan pelayanan rujukan.

4. Seksi Pelayanan Penunjang

Seksi Pelayanan Penunjang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, menyusun laporan dan fasilitasi terhadap kegiatan teknis dan administratif di bidang pelayanan penunjang. Ruang lingkup Seksi Pelayanan Penunjang meliputi Rekam Medik, pelayanan farmasi, laboratorium, Gizi, Sterilisasi instrumen/CSSD, pelayanan laundry, jasa boga/dapur, Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit, pengelolaan limbah, ambulans, pemulasaran jenazah, sistem penanggulangan kebakaran, pengelolaan gas medik, pengelolaan air bersih, jaringan komunikasi, cleaning service dan pengamanan.

3. Sumber Daya Manusia Kesehatan RSUD Kab. Buton Utara

Berikut ini adalah keadaan sumber daya manusia kesehatan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2. 1
Keadaan Sumber Daya Manusia Kesehatan RSUD Kab. Buton Utara

No.	Uraian	Jumlah (Orang)
1.	Jumlah Pegawai	271
2.	Jabatan Eselon:	
	a. Eselon II	-
	b. Eselon III	1
	c. Eselon IVa	3
3.	Jabatan Fungsional Tertentu	
	a. Dokter Spesialis	6
	b. Dokter Umum	5
	c. Dokter Gigi	1
	d. Perawat	84
	e. Perawat Gigi	3
	f. Bidan	51
	g. Apoteker	4
	h. Asisten Apoteker	6
	i. Pranata Laboratorium Kesehatan	14
	j. Teknik Elektromedik	3
	k. Nutrisionis	5
	l. Fisioterapis	6
	m.Perekam Medis	3
	n. Radiografer	5
	o. Tenaga Sanitasi Lingkungan	4

	p. Administrator Kesehatan	13
	q. Epidemiolog Kesehatan	4
	r. Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	3
	s. Penata Anestesi	1
	t. Asisten Penata Anestesi	1
4.	Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	
	a. Strata 2 (S2)	7
	b. S-1+Profesi	50
	c. Strata 1 (S1)	49
	d. Diploma 3 (D3)	124
	e. SD-SMA	41
5.	Pegawai Menurut Jenis Kelamin	
	a. Perempuan	216
	b. Laki-laki	55
6.	Pegawai Menurut Status	
	a. PNS	74
	b. PPPK	34
	c. Kontrak Daerah	132
	d. Sukarela	31

Sumber Data: Laporan SISDMK RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Dari tabel 2.1 di atas, dapat diketahui keadaan sumber daya manusia kesehatan RSUD Kabupaten Buton Utara Tahun 2023 sebanyak 271 orang yang terdiri dari 74 orang (27%) Pegawai Negeri Sipil, 34 orang (13%) PPPK, 132 orang (49%) tenaga kontrak daerah dan 31 orang (11%) tenaga sukarela.

4. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana penunjang yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Buton Utara diantaranya :

a. Sumber Daya Air

Air bersih RSUD Kabupaten Buton Utara bersumber dari air sumur gali sebanyak 2 titik dan sumur dalam sebanyak 2 titik yaitu 60 M dan 40 M.

b. Sumber Daya Listrik

Sumber daya listrik yang digunakan RSUD Kabupaten Buton Utara bersumber dari PLN berupa 1 (satu) gardu dengan daya sebesar 200 KVA sistem tegangan 165.500 Volt dan satu buah generator set dengan daya 110 KVA

c. Sarana Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah cair RSUD Kabupaten Buton Utara menggunakan sistem aerobik dan anaerobik. Pengelolaan limbah medis padat dilakukan kerjasama dengan PT. Mitra Hijau Asia Sedangkan limbah padat domestic/non medis

dibuang ke TPA.

d. Sarana Komunikasi dan Sistem Informasi

Untuk mendukung kecepatan pelayanan administrasi pasien dan kebutuhan manajerial telah dibangun sarana informasi berupa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terintegrasi di semua unit pelayanan.

Tabel 4.1

Gambaran Aset RSUD Kabupaten Buton Utara Tahun 2024

No	Jenis	Jumlah (Unit)	Keterangan
	1	2	3
A.	Tanah		
1.	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	Sesuai sertifikat
B.	Gedung dan Bangunan		
1.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	15	Kondisi baik
2.	Bangunan Permanen	2	Kondisi baik
C.	Peralatan dan Mesin		
1.	Mobil Dinas	11	1 unit Toyota Grand New Veloz, 5 Daihatsu Sigras, 3 Innova, 2 Ambulans
2.	Motor Dinas	7	2 unit Suzuki dan 5 unit Yamaha Aerox
3.	Lemari Kayu	43	4 lemari, 6 lemari buku, 2 lemari pakaian, 2 lemari rak obat, 26 lemari arsip, 1 lemari laboratorium, 1 lemari penyimpanan rekam medis, 1 lemari rak obat stainless
4.	Kursi	201	16 kursi tunggu pasien (besi), 2 kursi tunggu pasien (kayu), 3 kursi putar, 1 kursi kerja pimpinan, 131 kursi kerja staf (besi), 3 set kursi sofa, 5 kursi tunggu
5.	Meja	80	1 meja komputer, 20 meja kerja staf Olympic, 8 meja kerja staf kayu jati, 16 meja kerja ½ biro, 14 meja rapat, 8 Meja Biro, 6 meja pemeriksaan pasien, 1 meja resepsionis, 1 meja kerja pimpinan, 5 meja kerja pejabat biro
6.	Air Conditioner (AC)	45	43 Kondisi baik, 2 Rusak
7.	Komputer PC	34	Kondisi baik
8.	Printer	51	30 berfungsi baik, 21 rusak

9.	Laptop/Notebook	8	4 Kondisi baik, 4 rusak
10.	Mesin ketik	2	Kondisi baik
11.	Peralatan jaringan Internet	1	Kondisi Baik
12.	Dispenser	14	10 Kondisi Baik,4 rusak
13.	Stabilizer/Stavolt	5	Kondisi Baik
14.	UPS	33	23 Kondisi Baik,10 rusak
15.	Kipas Angin	25	23 Kondisi Baik, 2 rusak
16.	Kipas Angin Ventilasi	4	Kondisi Baik
17.	Alat Pemadam Kebakaran (APAR)	9	Kondisi Baik
18.	Generator	2	Kondisi Baik
19.	Tandon Air	12	Kondisi Baik
20.	Telepon	9	Kondisi Baik, 5 hilang
21.	Wireless	1	Kondisi Baik
22.	Jaringan Internet	2	Kondisi Baik
23.	Televisi	13	Kondisi Baik
24.	Lemari Es	15	Kondisi Baik
25.	Mesin Cuci	3	2 Kondisi Baik,1 Rusak
26.	Rak Piring	3	Kondisi Baik
27.	Kompor gas	3	2 Kondisi Baik, 1 rusak
28.	Kamera	1	Kondisi Baik
29.	LCD	1	Kondisi Baik
30.	GPS	1	Kondisi Baik
31.	Antena Parabola	6	1 Kondisi Baik, 5 Rusak
32.	Tower Jaringan	1	Kondisi Baik
33.	Handphone	5	Kondisi Baik
D. Aset Tetap Lainnya			
1.	Buku Peraturan perundangan dan buku bacaan lainnya	21 Buah	Kondisi Baik

Sumber : Laporan Aset RSUD tahun 2024

5. Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

RSUD Kabupaten Buton Utara sebagai institusi penyelenggara pelayanan publik di bidang kesehatan menyediakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat baik umum maupun spesialistik. Pelayanan kesehatan yang disediakan RSUD Kabupaten Buton Utara adalah sebagai berikut :

- 1) Pelayanan Rawat Jalan
 - Poliklinik Umum
 - Poliklinik Gigi dan Mulut
 - Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam
 - Poliklinik Spesialis Obgyn
 - Poliklinik Spesialis Bedah
- 2) Pelayanan Rawat Inap
- 3) Pelayanan Gawat Darurat

- 4) Pelayanan Kamar Bersalin
- 5) Pelayanan ICU
- 6) Pelayanan Radiologi
- 7) Pelayanan Laboratorium
- 8) Pelayanan Rehabilitasi Medis
- 9) Pelayanan Farmasi
- 10) Pelayanan Gizi
- 11) Pelayanan Sterilisasi/CSSD
- 12) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 13) Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
- 14) Pelayanan Rekam Medik

5.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Target Renstra

Tingkat capaian kinerja RSUD Kab. Buton Utara berdasarkan sasaran/target Renstra RSUD Kab. Buton Utara periode tahun 2017-2020 dituangkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.1
Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD kabupaten Buton Utara Tahun 2017-2020

No	Indikator Kinerja	Target Renstra SKP Tahun				Realisasi Capaian Tahun				Rasio Capaian pada Tahun (%)			
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Indikator Kinerja Sasaran												
1	Kepuasan Pelanggan Rumah Sakit	70 %	70 %	75 %	80 %	70 %	70 %	80 %	78 %	1	1	1,6	0,9
2	Rata-rata kunjungan Rawat Jalan Perhari	60 Kunj	60 kunj	80 kunj	100 kunj	30 kunj	30 kunj	95 kunj	50 kunj	0,5	0,5	1,18	0,5
3	Karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	60	60	60	60	20	20	20	30	0,3	0,3	0,3	0,5
4	Bed Occupancy Rate (BOR)	60 %	60 %	60 %	60 %	7 %	7 %	31 %	8 %	0,1	0,1	0,5	0,13
	Indikator Kinerja Program												
1	Jam Buka Pelayanan Gawat darurat	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	1	1	1	1
2	Waktu Tanggap Dokter IGD	5 Menit	5 Menit	5 Menit	5 Menit	5 Menit	5 Menit	5 Menit	5 Menit	1	1	1	1
3	Kemhatian Pasien < 24 Jam	2 %	2 %	2 %	2 %	2 %	2 %	2 %	2 %	1	1	1	1
4	Kemhatian Pasien > 48 Jam	0,20%	0,20%	0,20%	0,20%	0,20%	0,20%	0,20%	0,20%	1	1	1	1

Secara khusus kinerja pelayanan RSUD kabupaten Buton utara dapat dilihat dari capaian indikator-indikator pelayanan rumah sakit, capaian kinerja pelayanan RSUD kabupaten Buton utara sebagaimana tabel tabel berikut ini: Indikator Kinerja Rawat Inap dapat dilihat dari pencapaian BOR, ALOS, TOI, BTO, GDR dan NDR. Bed Occupancy Rate (BOR) adalah persentase pemakaian tempat tidur di Rumah Sakit. Indikator ini memberi gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Nilai ideal BOR adalah 60–85 %.

Length Of Stay (LOS) adalah rata-rata lama perawatan seorang pasien di rumah sakit. Indikator ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran tingkat efisiensi pelayanan di Rumah Sakit dan gambaran mutu pelayanan apabila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan tracer (yang perlu pengamatan lebih lanjut). LOS yang ideal adalah 6 – 9 hari.

Turn of Interval (TOR) adalah rata-rata lama tempat tidur tidak ditempati. Nilai Ideal TOI adalah 1 – 3 hari. Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian umum di Rumah Sakit untk setiap 1000 pasien yang keluar. Nilai ideal GDR adalah <45 per mil. Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien yang keluar. Nilai ideal NDR adalah <25 per mil.

Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tiduratau berapa kali tempat tidur di Rumah Sakit itu dipakai dalam satuan waktu tertentu (1 tahun). Nilai ideal BTO selama satu tahun untuk satu tempat tidur adalah 40–50 kali.

Indikator Kinerja Rawat Inap RSUD Kabupaten Buton Utara Tahun 2023 dapat dilihat dari Tabel berikut:

No	Indikator	Satuan	Standar Depkes	Standar Barber Johnson	Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	Tercapainya <i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR)/tingkat hunian	%	60 – 85	75 – 85	31%	8%	13,89%	11,69%	34,38%
2	Tercapainya <i>Bed Turn Over (BTO)</i> /frekuensi penggunaan tempat tidur	kali	40 – 50	> 30	24 kali	10,74 kali	17,08 kali	19 kali	25,83 kali
3	Tercapainya <i>Turn Over Interval (TOI)</i> /jangka waktu tidak terisnya tempat tidur	hari	1 – 3	1 – 3	14 hari	31 hari	18 hari	15 hari	9 hari
4	Tercapainya <i>Length of Stay (LOS)</i> /lamanya seorang pasien dirawat	hari	6 – 9	3 – 12	3 hari	2 hari	3 hari	2 hari	2 hari
5	Tercapainya <i>Net Death Rate</i> (NDR)/angka kematian bersih	%	< 25	< 25	8,4%	3,7%	0,17%	12,47%	7,65%
6	Tercapainya <i>Gross Death Rate</i> (GDR)/angka kematian kotor	%	< 45	< 45	20,3%	16,7%	24,59%	21,37%	21,7%

5.2. Pencapaian SPM

Tabel 2.9
Target Pencapaian SPM RSUD Kabupaten Buton Utara Tahun 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatkan mutu pelayanan RS	Persentase Unit Pelayanan yang Memiliki Respon Time Sesuai Standar	%	90	80	89%
		1. Waktu tanggap pelayanan dokter di Gawat Darurat ≤ 5	Menit	≤ 5	≤ 5	100%
		2. Kepuasan Pasien di UGD	%	85	80	94%
		3. Waktu tunggu rawat jalan	Menit	<60	<60	76%
		4. Kepuasan Pasien di unit rawat jalan	%	85	80	94%
		5. Kepuasan Pasien di rawat inap	%	85	75	95%
		6. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	Menit	≤140	≤140	100%
		7. Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax	≤ 3 jam	90	90	100%
		8. Waktu penyediaan dokumen rekam medik rawat jalan	≤ 10 menit	100	80	80%
		9. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat	≤15 menit	100	80	80%
2	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia tenaga medis dan paramedis rumah sakit dengan indikator mendapat beasiswa dokter ahli, pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan.	Persentase Pemberi Pelayanan sesuai standar	%	90	60	68%
		1. Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat (BLS/PPGD/GELS/ALS)	%	100	85	85%
		2. Pemberi pelayanan persalinan normal	% Dokter Spesialis Kandungan/ Bidan	100	100	100%
		3. Pemberi pelayanan persalinan tindakan operatif	% Dokter Sp. Kandungan, Dokter Sp. Anak, Dokter Sp. Anestesi	100	80	80%
		4. Pemberi pelayanan Unit Intensif	% Dokter spesialis Anestesi,	100	70	70%
		5. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	% perawat minimal D3 dengan sertifikat mahir	100	75	75%
		6. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	%	≤20%	20%	80%
3	Meningkatnya sarana dan prasarana Rumah Sakit	1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	%	80%	80%	80%
		2. Kecepatan waktu pemeliharaan alat	%	100%	80%	80%
		3. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepatwaktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	%	100%	100%	100%
4	Terciptanya rumah sakit berwawasan lingkungan	1. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	%	100%	100%	100%

a. Pelayanan Poliklinik

Kegiatan pelayanan Rawat Jalan RSUD Kabupaten Buton Utara dilaksanakan di Poliklinik dengan jam buka pelayanan pukul 08.00-12.00 WITA untuk hari Senin s/d Sabtu, kecuali hari Jum'at dengan pelayanan pukul 08.00-11.00 WITA. Jenis Pelayanan Rawat jalan yang tersedia adalah Poliklinik Umum, Poliklinik Obygn dan Kebidanan, Poliklinik Anak, Poliklinik Fisioterapi, Poliklinik Gigi, Poliklinik Interna, dan Poliklinik Bedah.

1) Jumlah Pengunjung Poliklinik RSUD Kab. Buton Utara

Tabel 2. 2
Jumlah Pengunjung Berdasarkan Status
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Status	Jumlah
1	Pengunjung Baru	2551
2	Pengunjung Lama	2375
Total		4926

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa total pengunjung berdasarkan status di Tahun 2023 sebanyak 4926 pengunjung.

Tabel 2. 3
Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Pemeriksaan
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Pemeriksaan	Jan-Des	Rata-Rata Kunjungan
1	Penyakit Dalam	1586	4,41
2	Bedah	293	0,81
3	Kesehatan Anak	206	0,57
4	Obstetri dan Ginekologi	461	1,28
5	Keluarga Berencana	190	0,53
6	Gigi dan Mulut	148	0,41
7	Rawat Darurat	595	1,65
8	Rehabilitasi Medik	80	0,22
Total		3559	9,89

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.3 menunjukkan bahwa total jumlah pengunjung berdasarkan pemeriksaan di Tahun 2023 sebanyak 3559 pengunjung dengan rata-rata 9,89 kunjungan.

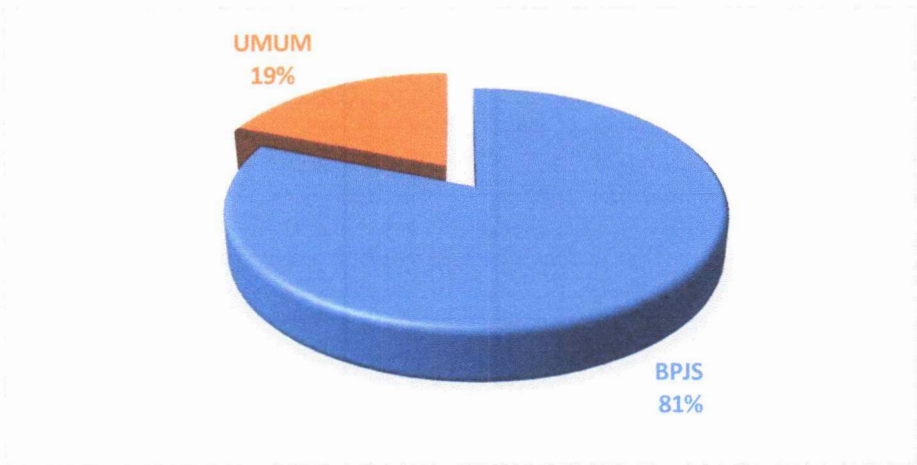
Tabel 2. 4
Jumlah Kunjungan Poliklinik Berdasarkan Jenis
Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Pasien	Bulan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	BPJS	156	210	188	132	224	172	172	164	206	217	173	204	2218
2	UMUM	28	45	42	27	51	58	60	43	36	36	30	61	517
	Total	184	255	230	159	275	230	232	207	242	253	203	265	2735

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

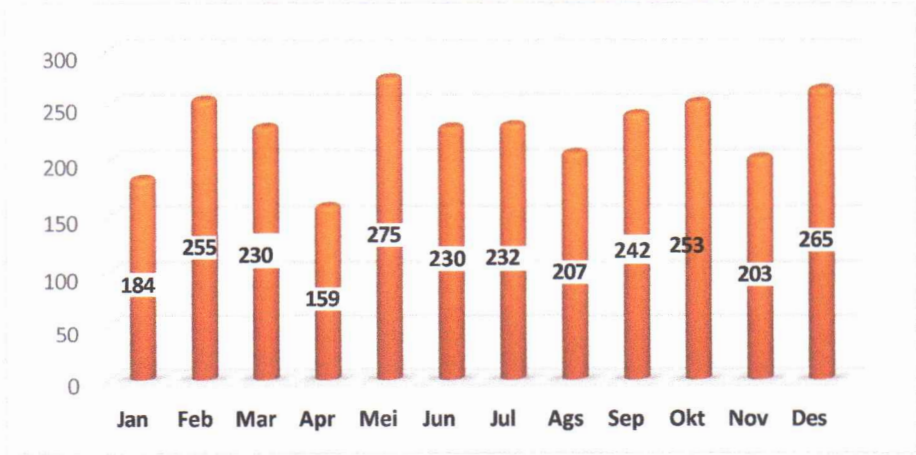
Tabel 2.4 menunjukkan bahwa total kunjungan Poliklinik di RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 2735 kunjungan.

Gambar 2. 2
Jumlah Kunjungan Poliklinik
Berdasarkan Jenis Pasien RSUD Kab.
Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.2 menunjukkan bahwa dari 2735 kunjungan pasien Poliklinik di RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 81% (2218 kunjungan) adalah pasien pengguna BPJS dan 19 % (517 kunjungan) adalah pasien umum.

Grafik 2. 1
Jumlah Kunjungan Poliklinik berdasarkan Bulan
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.1 menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan pasien Poliklinik di RSUD Kab. Buton Utara pada Tahun 2023 adalah 228 kunjungan / bulan. Kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu 275 kunjungan. Sedangkan kunjungan terendah terjadi pada bulan Januari yaitu 184 kunjungan.

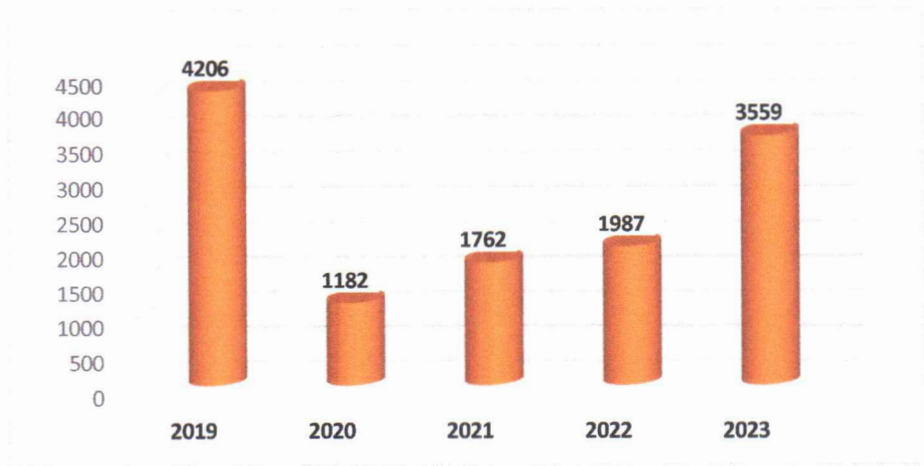
Tabel 2. 5
Jumlah Kunjungan Poliklinik berdasarkan Jenis Kegiatan
Ruangan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Kegiatan	Bulan												Total	Rata-Rata
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Penyakit Dalam	115	116	135	88	137	122	121	142	148	153	140	169	1586	132
2	Bedah	26	51	29	25	42	14	24	1	25	56	0	0	293	24
3	Kesehatan Anak	23	18	5	10	42	22	33	14	0	0	0	39	206	17
4	Obstetri dan Ginekologi	47	58	52	26	44	26	28	37	47	32	35	29	461	38
5	Keluarga Berencana	14	18	33	19	22	16	10	21	16	7	1	13	190	16
6	Gigi dan Mulut	13	12	5	10	10	11	13	7	16	9	25	17	148	12
7	Rawat Darurat	42	23	35	43	52	49	62	55	56	58	54	66	595	50
8	Rehabilitasi Medik	10	12	7	7	3	7	9	2	6	3	3	11	80	7
	Total	290	308	301	228	352	267	300	279	314	318	258	344	3559	297

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.5 menunjukkan bahwa kunjungan pasien Poliklinik terendah pada Tahun 2023 terjadi pada bulan April dengan jumlah 228 kunjungan dan tertinggi terjadi pada bulan Mei dengan jumlah 352 kunjungan.

Grafik 2. 2
Perbandingan Jumlah Kunjungan
Poliklinik RSUD Kab. Buton Utara Tahun
2019 – 2023



Grafik 2.2 menunjukkan bahwa pada Tahun 2023 terjadi peningkatan angka kunjungan Poliklinik sebesar 79,1% (1572 kunjungan) dibandingkan dengan Tahun 2022 sebanyak 12,7% (225 kunjungan).

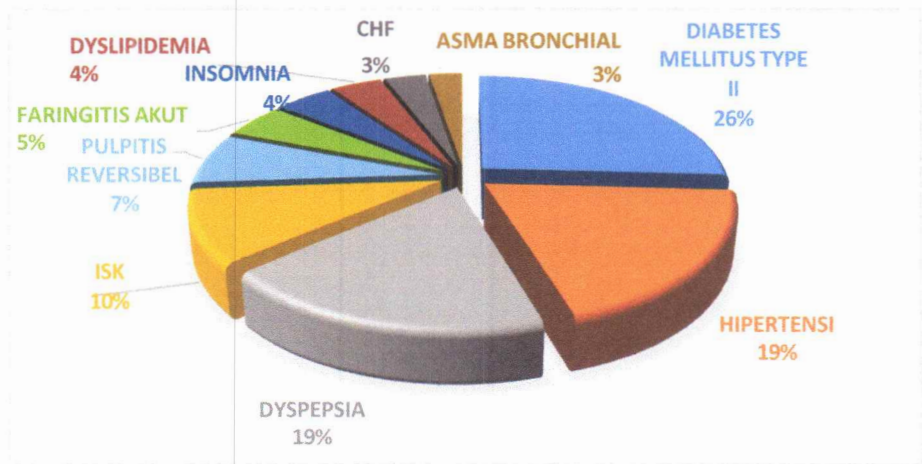
b. Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Poliklinik

Tabel 2.6
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit
Poliklinik RSUD Kab. Buton Utara Tahun
2023

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	Diabetes Mellitus Type II	112
2	Hipertensi	84
3	Dyspepsia	80
4	ISK	44
5	Pulpitis Reversibel	31
6	Faringitis Akut	21
7	Insomnia	19
8	Dyslipidemia	17
9	CHF	14
10	Asma Bronchial	11

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Gambar 2. 3
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit
Poliklinik RSUD Kab. Buton Utara Tahun
2023



Tabel 2.6 dan Gambar 2.3 menunjukkan bahwa diagnosa penyakit terbanyak pada kunjungan poliklinik Tahun 2023 adalah *Diabetes Mellitus Type II* dengan angka kunjungan sebesar 26% diantara 10 besar penyakit poliklinik lainnya. Hal ini cukup berbeda dengan Tahun 2022 yang didominasi oleh penyakit *Hipertensi* sebesar 30%.

c. Pelayanan Rawat Inap

1) Indikator Kinerja Rawat Inap

Indikator Kinerja Rawat Inap dapat dilihat dari pencapaian BOR, ALOS, TOI, BTO, GDR dan NDR. *Bed Occupancy Rate (BOR)* adalah persentase pemakaian tempat tidur di Rumah Sakit. Indikator ini memberi gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Nilai ideal BOR adalah 60–85 %.

Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur atau berapa kali tempat tidur di Rumah Sakit itu dipakai dalam satuan waktu tertentu (1 Tahun). Nilai ideal BTO selama satu Tahun untuk satu tempat tidur adalah 40–50 kali.

Turn of Interval (TOI) adalah rata-rata lama tempat tidur tidak ditempati. Nilai Ideal TOI adalah 1 – 3 hari.

Length Of Stay (LOS) adalah rata-rata lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit. Indikator ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran tingkat efisiensi pelayanan di Rumah Sakit dan gambaran mutu pelayanan apabila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan *tracer* (yang perlu pengamatan lebih lanjut). LOS yang ideal adalah 6-9 hari.

Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien yang keluar. Nilai ideal NDR adalah <25 per mil. *Gross Death Rate (GDR)* adalah angka kematian umum di Rumah Sakit untuk setiap 1000 pasien yang keluar. Nilai ideal GDR adalah <45 per mil.

Indikator Kinerja Rawat Inap RSUD Kabupaten Buton Utara Tahun 2023 dapat dilihat dari Tabel berikut:

Tabel 2. 7

Indikator Kinerja Rawat Inap RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Indikator	Satuan	Standar Depkes	Standar Barber Johnson	Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	Tercapainya <i>Bed Occupacy Rate</i> (BOR)/tingkat hunian	%	60 – 85%	75 – 85	31%	8%	13,89%	11,69%	34,38%
2	Tercapainya <i>Bed Turn Over (BTO)</i> /frekuensi penggunaan tempat tidur	kali	40 – 50	> 30	24 kali	10,74 kali	17,08 kali	19 kali	25,83 kali
3	Tercapainya <i>Turn Over Interval (TOI)</i> /jangka waktu tidak terisinya tempat tidur	hari	1 – 3	1 – 3	14 hari	31 hari	18 hari	15 hari	9 hari
4	Tercapainya <i>Length of Stay (LOS)</i> /lamanya seorang pasien dirawat	hari	6 – 9	3 – 12	3 hari	2 hari	3 hari	2 hari	2 hari
5	Tercapainya <i>Net Death Rate (NDR)</i> /angka kematian bersih	%o	< 25	< 25	8,4%	3,7%	0,17%	12,47%	7,65%
6	Tercapainya <i>Gross Death Rate (GDR)</i> /angka kematian kotor	%o	< 45	< 45	20,3 %	16,7 %	24,59%	21,37%	21,7%

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.7 menunjukkan bahwa pada Tahun 2023 presentasi BOR RSUD Kab. Buton Utara adalah 34,38%, Angka tersebut menunjukkan bahwa pada Tahun 2023 terjadi peningkatan BOR sebesar 22,69 % dibandingkan Tahun 2022. Untuk nilai TOI Tahun 2023 adalah 9 hari, Angka tersebut menunjukkan bahwa pada Tahun 2023 terjadi penurunan TOI sebesar 6 hari dibandingkan Tahun 2022. Artinya masih cukup jauh dari nilai standar TOI yaitu 1-3 hari.

Untuk nilai BTO Tahun 2023 sebesar 25,83 kali, Angka tersebut menunjukkan bahwa pada Tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 6,83 kali dibandingkan Tahun 2022. Untuk nilai LOS Tahun 2023 adalah 2 hari. Untuk persentasi nilai NDR Tahun 2023 sebesar 7,65%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pada Tahun 2023 terjadi penurunan persentasi NDR sebesar 4,82% di banding Tahun 2022. Untuk nilai GDR Tahun 2023 adalah 21,7%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pada Tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 0,33% di bandingkan Tahun 2022.

Nilai BOR, BTO, TOI, dan LOS, RSUD Kab. Buton Utara belum memenuhi angka ideal sesuai standar Depkes. Hal tersebut disebabkan karena belum maksimalnya fasilitas penunjang yang memadai. Oleh karena itu, sebagian besar pasien dirujuk ke beberapa Rumah Sakit yang memiliki fasilitas penunjang yang memadai. Akan tetapi, nilai NDR dan GDR RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 menunjukkan angka ideal sesuai Standar Depkes dengan nilai NDR 7,65% dan GDR 21,7%.

2) Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pasien

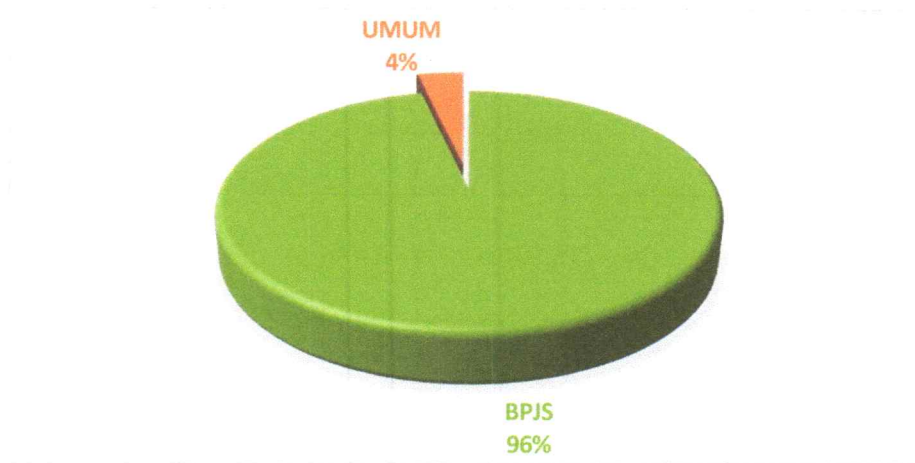
Tabel 2. 8
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Jenis
Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Pasien	Bulan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	BPJS	125	123	135	116	167	143	105	112	117	115	86	146	1490
2	UMUM	1	1	2	9	4	2	9	2	7	3	11	5	56
	Total	126	124	137	125	171	145	114	114	124	118	97	151	1546

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

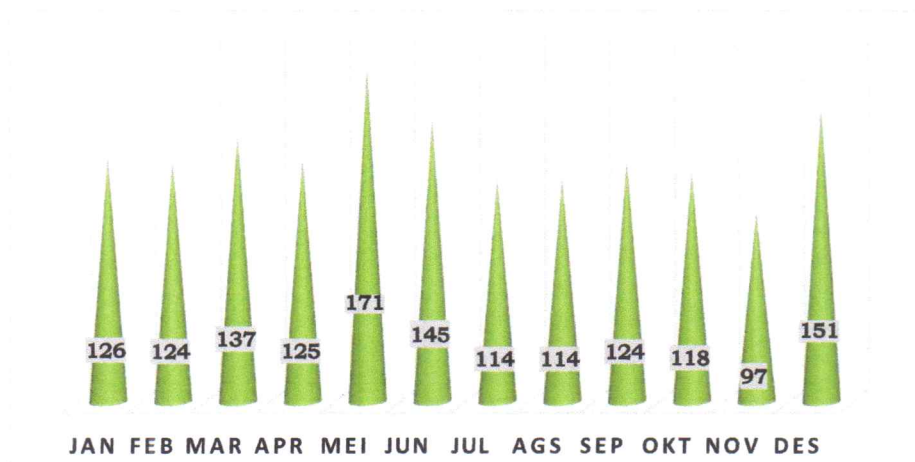
Tabel 2.8 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pasien Rawat Inap di RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 1546 kunjungan.

Gambar 2. 4
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Jenis
Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.4 menunjukkan bahwa dari 1546 kunjungan pasien Rawat Inap di RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 96% (1490 kunjungan) adalah pasien pengguna BPJS dan 4% (56 kunjungan) adalah pasien umum.

Grafik 2. 3
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan
Bulan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.3 menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan pasien Rawat Inap di RSUD Kab. Buton Utara pada Tahun 2023 adalah 129 kunjungan / bulan. Kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Mei 2023 yaitu 171 kunjungan. Sedangkan kunjungan terendah terjadi pada bulan November yaitu 97 kunjungan.

3) Jenis Pelayanan Rawat Inap

Tabel 2. 9
Jenis Pelayanan Rawat Inap RSUD Kabupaten Buton Utara Tahun 2023

NO	JENIS PELAYANAN	PASIE AWAL TAHUN	PASIE MASUK	PASIE KELUAR HIDUP	PASIE KELUAR MATI		JUMLAH LAMA DIAWAT	PASIE AKHIR TAHUN	JUMLAH HARI PERAWATAN	RINCIAN HARI PERAWATAN PER KELAS				
					≤ 48 Jam	≥ 48 Jam				VIP	I	II	III	NON KELAS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Penyakit Dalam	2	2	334	13	7	1068	2	1334	0	0	0	1334	0
2	Kesehatan Anak	4	2	198	0	0	460	4	621	0	1	1	619	0
3	Obstetri dan Gynecologi	12	1	461	0	0	1109	12	3597	0	27	34	3536	0
4	Bedah	0	0	126	0	0	387	0	459	0	0	0	459	0
5	Isolasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ICU	0	1	45	11	1	135	0	193	0	0	0	193	0
7	NICU / PICU	0	0	28	1	1	73	0	93	0	0	0	93	0
8	Pelayanan Rawat Darurat	0	0	1214	34	0	0	0	1248	0	0	0	1248	0
SUB TOTAL														
9	Perinatologi / Bayi	2	1	324	0	0	521	2	1233	0	10	7	1216	0
Total		20	7	2730	59	9	3753	20	8778	0	38	42	8698	0

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.9 menunjukkan bahwa dari 9 jenis pelayanan yang ada di Rawat Inap pasien yang paling banyak dengan status pasien keluar hidup adalah Pelayanan Rawat Darurat sebesar 1214 pasien.

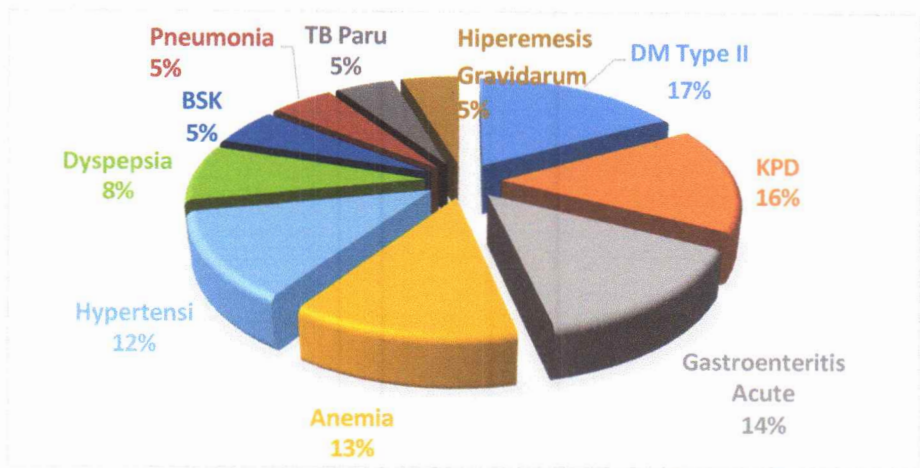
4) Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Rawat Inap

Tabel 2. 10
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Rawat Inap
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	DM Type II	43
2	KPD	40
3	Gastroenteritis Acute	36
4	Anemia	33
5	Hypertensi	32
6	Dyspepsia	21
7	BSK	14
8	Pneumonia	13
9	TB Paru	12
10	Hiperemesis Gravidarum	12

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Gambar 2. 5



Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Rawat Inap
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

Tabel 2.10 dan Gambar 2.5 di atas menunjukkan bahwa diagnosa penyakit Rawat Inap terbanyak Tahun 2023 di RSUD Kab. Buton Utara adalah DM Type II dengan angka kunjungan sebesar 17% diantara 10 besar penyakit Rawat Inap lainnya. Hal ini berbeda dengan Tahun 2022 yang didominasi oleh Diare Akut dengan angka kunjungan sebesar 30%.

5) Jumlah Hari Perawatan dan Lama Dirawat

Tabel 2.11
Jumlah Hari Perawatan dan Lama Dirawat
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Bulan	Pasien Keluar (Hidup+Mati)	Jumlah Hari Perawatan	Jumlah Lama Dirawat
1	Januari	116	371	256
2	Februari	121	494	327
3	Maret	130	557	361
4	April	133	516	322
5	Mei	164	706	435
6	Juni	151	650	361
7	Juli	138	653	278
8	Agustus	114	648	233
9	September	117	756	306
10	Oktober	119	707	305
11	November	98	631	226
12	Desember	149	841	343
Total		1550	7530	3753

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.11 menunjukkan bahwa jumlah seluruh pasien berdasarkan Pasien keluar (hidup + mati) sebanyak 1550 pasien. Jumlah hari perawatan sebayak 7530 dan lama dirawat 3753. Hari

lama dirawat terbanyak terjadi pada bulan Mei yaitu sebanyak 435 hari. Sedangkan hari lama dirawat paling sedikit terjadi pada bulan November yaitu sebanyak 226 hari.

6) Fasilitas Tempat Tidur Rawat Inap

Tabel 2. 12
Fasilitas Tempat Tidur Rawat Inap RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Pelayanan	Jumlah TT	Perincian Tempat Tidur Per Kelas				Non Kelas
			VIP	I	II	III	
1	Penyakit Dalam	7				6	
2	Kesehatan Anak	5				5	
3	Obstetri dan Ginekologi	14		1	3	10	
4	Bedah	6				7	
5	Isolasi	5					5
6	ICU	3					3
7	NICU / PICU	6					5
8	Pelayanan Rawat Darurat	7					7
9	Perinatologi / Bayi	7					8
Total		60					

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.12 menunjukkan bahwa dari 9 jenis pelayanan yang ada di RSUD Kab. Buton Utara jumlah fasilitas tempat tidur Rawat Inap di Tahun 2023 sebanyak 60 tempat tidur.

e. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

1) Jumlah Kunjungan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

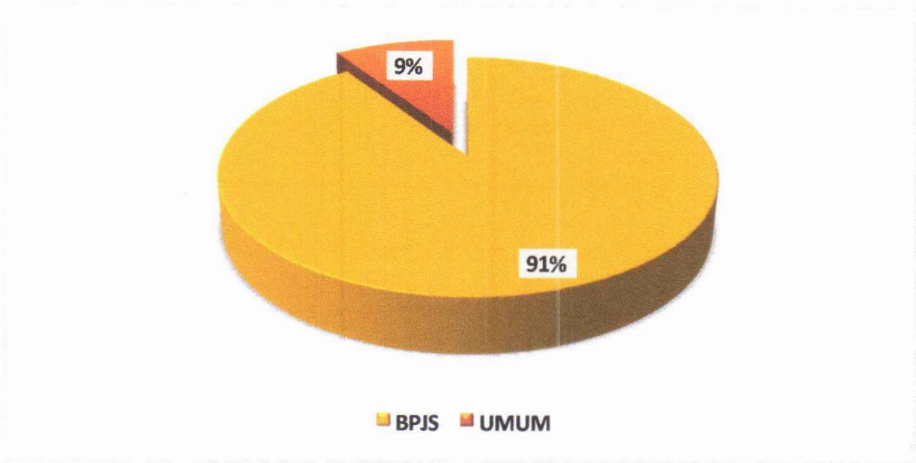
Tabel 2. 13
Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Pasien	Bulan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	BPJS	33	20	32	23	41	45	61	52	52	54	45	62	520
2	UMUM	9	4	4	2	7	4	1	3	4	4	8	4	54
Total		42	24	36	25	48	49	62	55	56	58	53	66	574

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

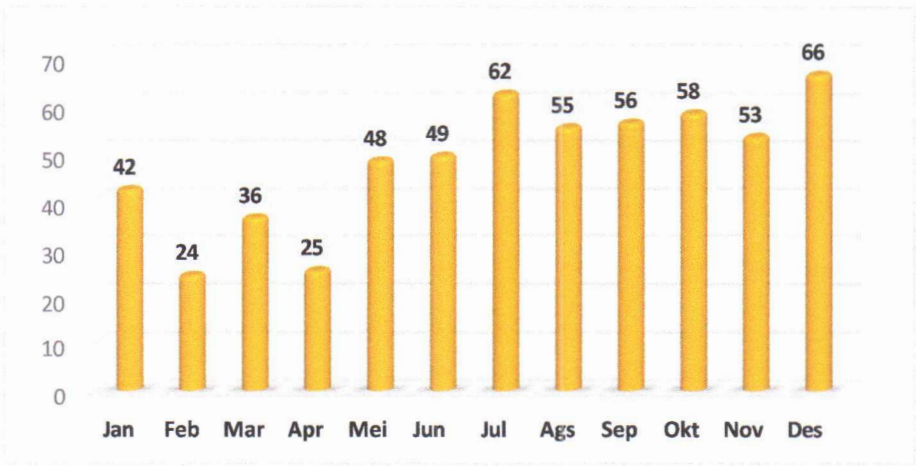
Tabel 2.13 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pasien Instalasi Gawat Darurat RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 574 kunjungan.

Gambar 2. 6
Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat berdasarkan Jenis Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.6 menunjukkan bahwa dari 574 pasien Instalasi Gawat Darurat RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 91% (520 kunjungan) adalah pasien pengguna BPJS dan 9% (54 kunjungan) adalah pasien umum.

Grafik 2. 4
Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.4 menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan pasien Instalasi Gawat Darurat RSUD Kab. Buton Utara pada Tahun 2023 adalah 48 kunjungan / bulan. Kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu 66 kunjungan. Sedangkan kunjungan terendah terjadi pada bulan Februari yaitu 24 kunjungan.

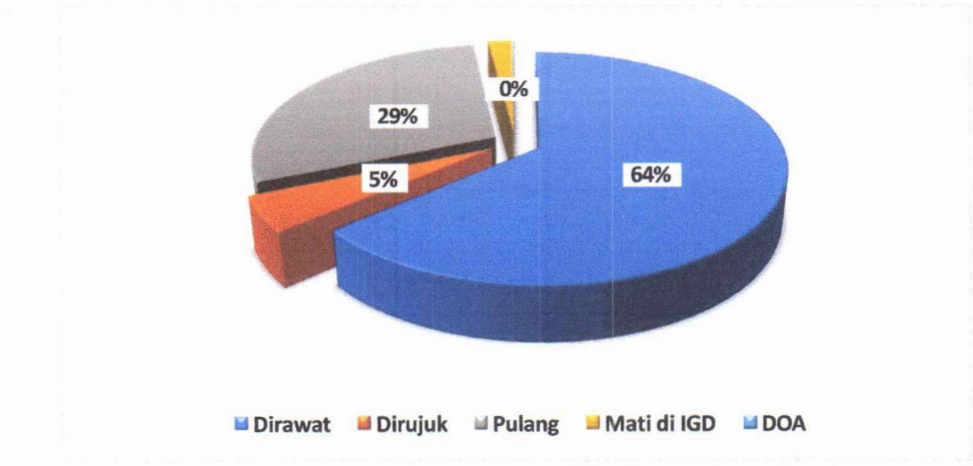
Tabel 2. 14
 Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Pelayanan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No.	Jenis Pelayanan	Total Pasien		Tindak Lanjut Pelayanan			Mati di UGD	DOA
		Rujukan	Non Rujukan	Dirawat	Dirujuk	Pulang		
1	Bedah	11	50	12	8	39	2	0
2	Anak	57	295	202	13	128	5	1
3	Non Bedah	136	695	398	62	339	25	1
4	Kebidanan	290	204	492	2	0	0	0
5	Psikiatrik	0	0	0	0	0	0	0
Total		494	1244	1104	85	506	32	2

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

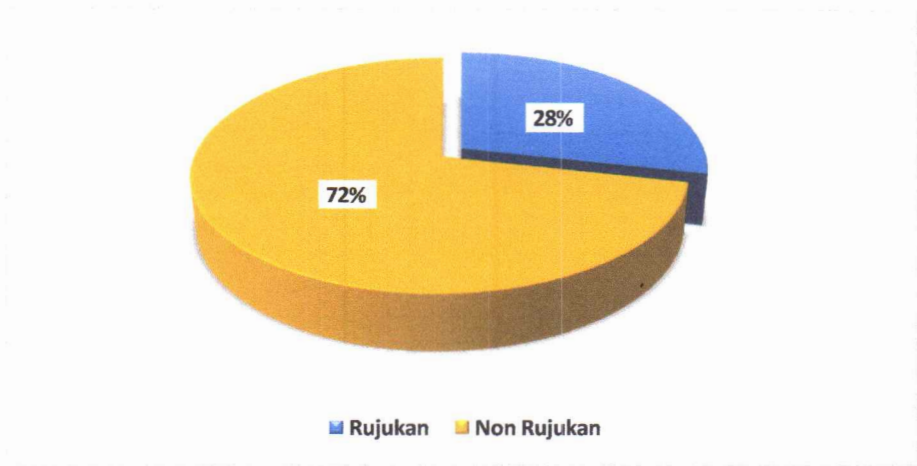
Tabel 2.14 menunjukkan bahwa dari 5 jenis pelayanan yang ada di Instalasi Gawat Darurat yang paling tinggi adalah pelayanan Non Bedah yaitu 831 kunjungan yang terdiri atas 136 pasien rujukan dan 695 pasien non rujukan.

Gambar 2. 7
 Tindak Lanjut Pelayanan Kunjungan Instalasi Gawat Darurat RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.7 menunjukkan bahwa tindak lanjut pelayanan kunjungan Instalasi Gawat Darurat 64% dirawat di IGD, 29% pulang, 5% dirujuk, 1,8% mati di IGD dan 2% DOA.

Gambar 2. 8
Jumlah Pasien Kunjungan Instalasi Gawat Darurat berdasarkan
Jenis Rujukan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.8 menunjukkan bahwa jumlah pasien kunjungan Instalasi Gawat Darurat berdasarkan jenis rujukan yaitu yang non rujukan sebanyak 72% dan rujukan sebanyak 28%.

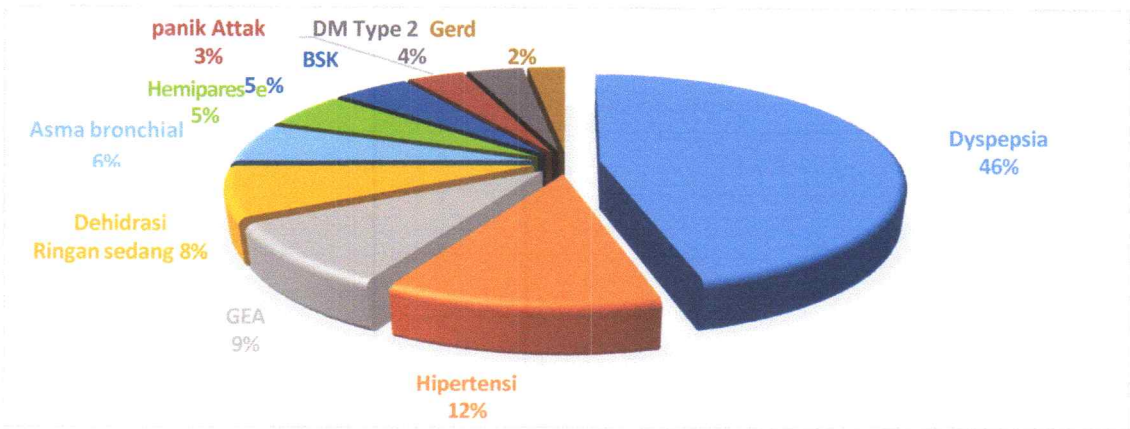
2) Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

Tabel 2. 15
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan Instalasi Gawat
Darurat RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	Dyspepsia	78
2	Hipertensi	21
3	GEA	16
4	Dehidrasi Ringan sedang	13
5	Asma bronchial	10
6	Hemiparese	9
7	BSK	8
8	panik Attak	6
9	DM Type 2	6
10	Gerd	4

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Gambar 2. 9
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan Instalasi Gawat
Darurat RSUD Kabupaten Buton Utara Tahun 2023



Tabel 2.15 dan Gambar 2.9 menunjukkan bahwa diagnosa penyakit terbanyak pada kunjungan IGD Tahun 2023 adalah *Dyspepsia* dengan angka kunjungan sebesar 46%.

f. **Pelayanan IGD PONEK (*Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif*)**

1) **Jumlah Kunjungan Pelayanan PONEK**

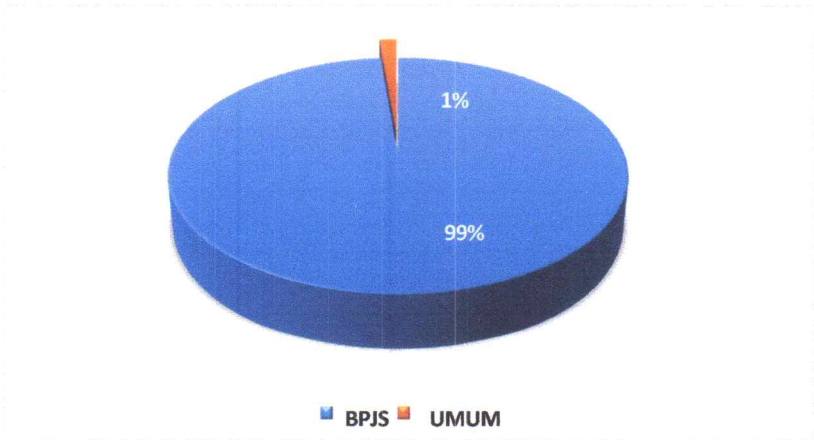
Tabel 2. 16
Jumlah Kunjungan Pelayanan PONEK berdasarkan Jenis
Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Pasien	Bulan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	BPJS	0	0	0	0	0	0	0	31	44	32	57	45	209
2	UMUM	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3
Total		0	0	0	0	0	0	0	31	45	33	57	46	212

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

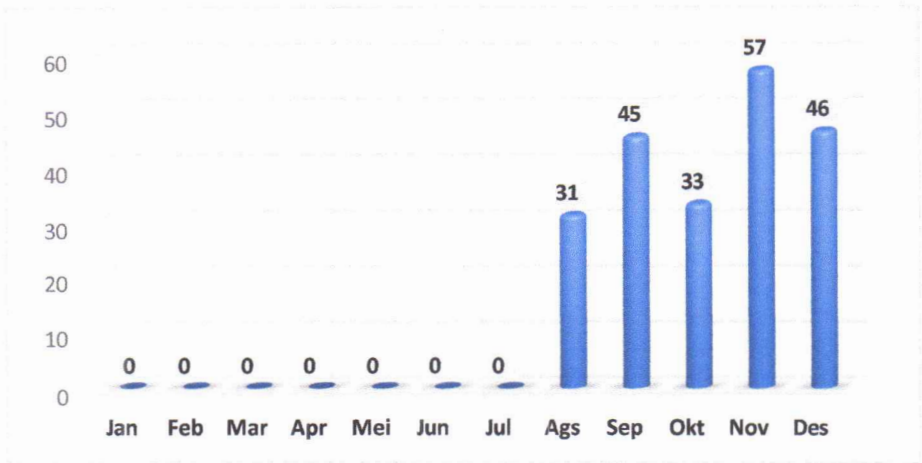
Tabel 2.16 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pelayanan PONEK RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 212 kunjungan.

Gambar 2. 10
Jumlah Kunjungan Pelayanan PONEK berdasarkan Jenis Pasien
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.10 menunjukkan bahwa dari 212 pasien PONEK RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 99% (209 kunjungan) adalah pasien pengguna BPJS dan 1% (3 kunjungan) adalah pasien umum.

Grafik 2. 5
Jumlah Kunjungan Pelayanan PONEK berdasarkan Bulan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.5 menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan pasien PONEK RSUD Kab. Buton Utara pada Tahun 2023 adalah 18 kunjungan / bulan. Kunjungan tertinggi terjadi pada bulan November yaitu 57 kunjungan. Sedangkan kunjungan terendah terjadi pada bulan Januari sampai bulan Juli yaitu 0 kunjungan. Hal ini terjadi karena di bulan tersebut PONEK belum dibuka.

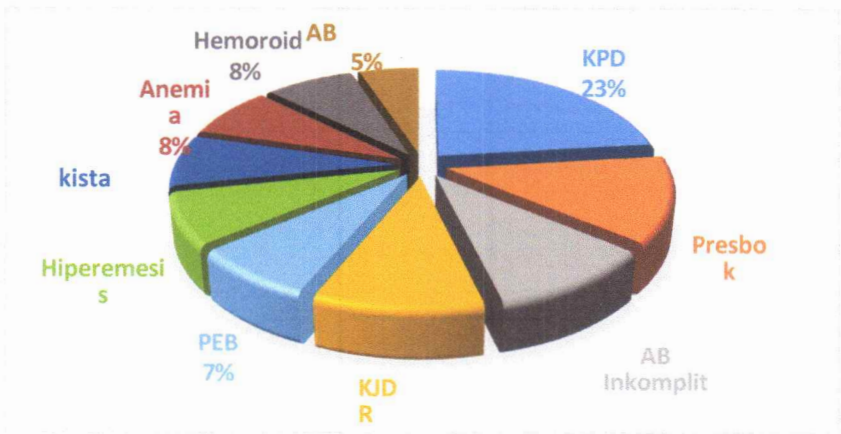
2) Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan Kebidanan

Tabel 2. 17
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan PONEK RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	KPD	9
2	Presbok	5
3	AB Inkomplit	4
4	KJDR	4
5	PEB	3
6	Hiperemesis	3
7	kista Ovarium	3
8	Anemia	3
9	Hemoroid	3
10	AB Imminens	2

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Gambar 2.11
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan PONEK
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Tabel 2.17 dan Gambar 2.11 menunjukkan bahwa diagnosa penyakit terbanyak pada kunjungan PONEK Tahun 2023 adalah *Ketuban Pecah Dini (KPD)* dengan angka kunjungan sebesar 23%.

g. Pelayanan Kebidanan

1) Jumlah Kunjungan Pelayanan Kebidanan

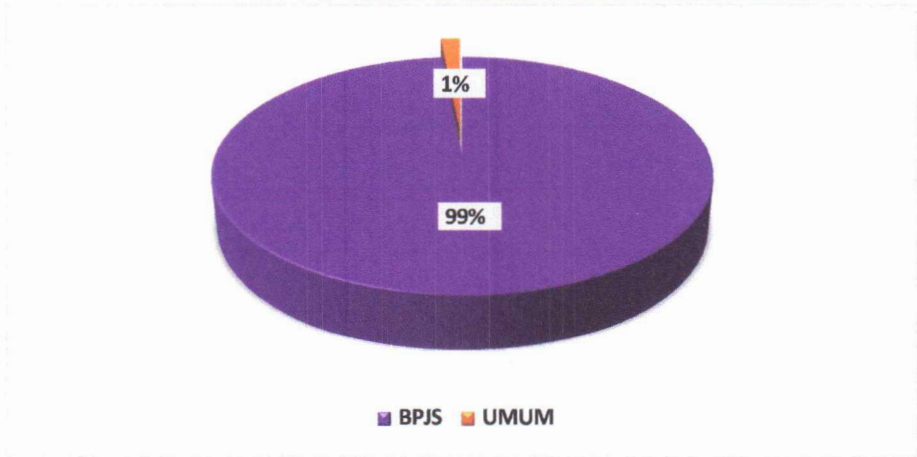
Tabel 2. 18
Jumlah Kunjungan Pelayanan Kebidanan berdasarkan Jenis
Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Pasien	Bulan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	BPJS	43	36	42	46	46	36	33	30	43	31	40	43	469
2	UMUM	0	0	0	0	1	0	4	0	0	0	0	2	7
Total		43	36	42	46	47	36	37	30	43	31	40	45	476

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

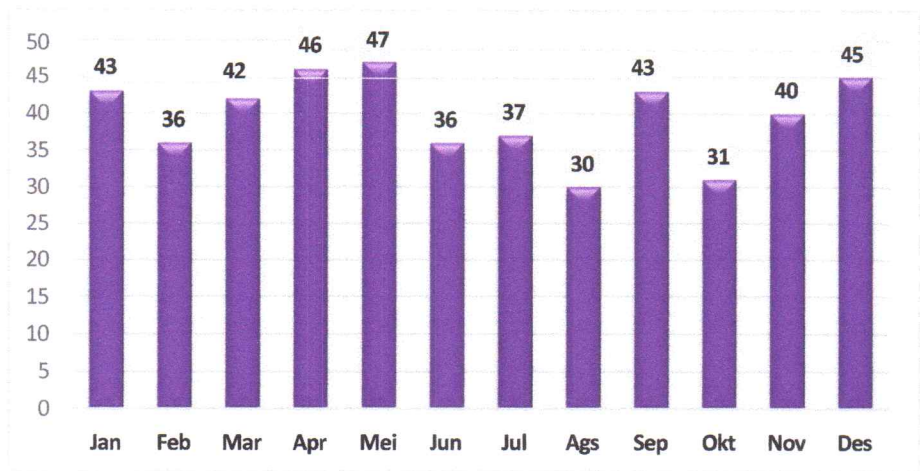
Tabel 2.18 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pelayanan kebidanan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 476 kunjungan.

Gambar 2. 12
Jumlah Kunjungan Pelayanan Kebidanan berdasarkan Jenis
Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.12 menunjukkan bahwa dari 476 pasien Kebidanan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 99% (469 kunjungan) adalah pasien pengguna BPJS dan 1% (7 kunjungan) adalah pasien umum.

Grafik 2. 6
Jumlah Kunjungan Pelayanan Kebidanan berdasarkan Bulan
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.6 menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan pasien Kebidanan RSUD Kab. Buton Utara pada Tahun 2023 adalah 40 kunjungan / bulan. Kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu 47 kunjungan. Sedangkan kunjungan terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu 30 kunjungan.

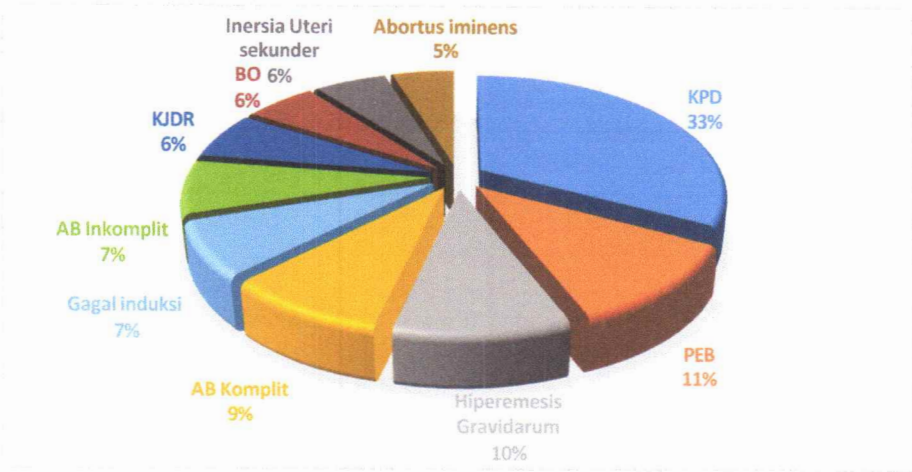
2) Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan Kebidanan

Tabel 2. 19
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan
Kebidanan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	KPD	40
2	PEB	14
3	Hiperemesis Gravidarum	12
4	AB Komplit	11
5	Gagal induksi	9
6	AB Inkomplit	9
7	KJDR	8
8	BO	7
9	Inersia Uteri sekunder	7
10	Abortus iminens	6

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

Gambar 2. 13
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan
Kebidanan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Tabel 2.19 dan Gambar 2. 13 menunjukkan bahwa diagnosa penyakit terbanyak pada kunjungan Kebidanan Tahun 2023 adalah *Ketuban Pecah Dini (KPD)* dengan angka kunjungan sebesar 33%.

Tabel 2. 20
Jenis Kegiatan Pelayanan Kebidanan
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Kegiatan	Pasien Datang Sendiri di RS	Rujukan Dari			Di Rujuk
			Bidan	Puskesmas	Faskes Lainnya	
1	Persalinan Normal	97	0	67	64	2
2	Sectio Cesarea	71	0	0	2	0
3	Persalinan Dengan Komplikasi	47	0	0	0	0
3,1	Perdarahan Sebelum Persalinan	0	0	0	0	0
3,2	Perdarahan Sesudah Persalinan	5	0	0	0	0
3,3	Pre Eklampsi	4	0	0	0	0
3,4	Eklampsi	6	0	0	0	0
3,5	Infeksi	1	0	0	0	0
3,6	Lain-Lain	12	0	1	0	1
4	Abortus	21	0	0	0	0
5	Imunisasi	0	0	0	0	0
	TT1	0	0	0	0	0
	TT2	0	0	0	0	0
	Total	264	0	68	66	3

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.20 menunjukkan bahwa pasien kebidanan yang datang sendiri di Rumah Sakit sebanyak 264 orang, 0 dari rujukan bidan, 68 orang dari rujukan Puskesmas dan 66 orang dari rujukan fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan pasien yang dirujuk ke Rumah Sakit lain berjumlah 3 orang.

h. Pelayanan Perawatan Anak

1) Jumlah Kunjungan Pelayanan Perawatan Anak

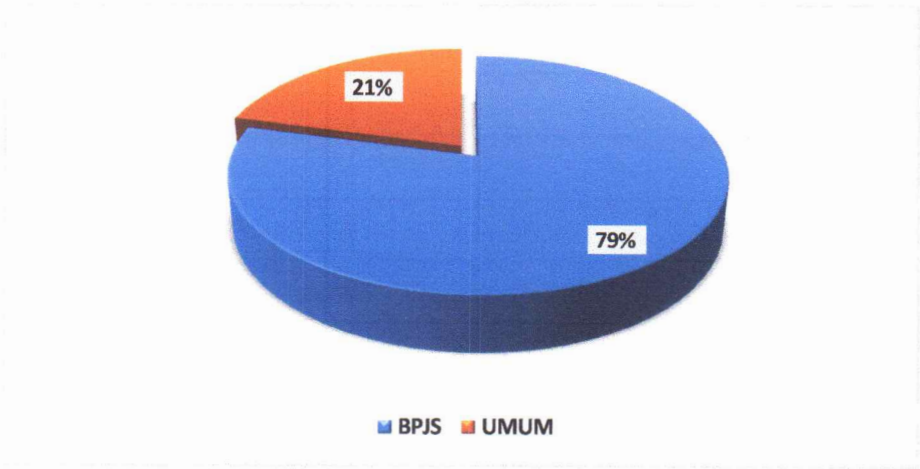
Tabel 2. 21
Jumlah Kunjungan Pelayanan Perawatan Anak Berdasarkan Jenis Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Pasien	Bulan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	BPJS	9	10	12	18	29	17	13	13	0	0	0	26	147
2	UMUM	1	0	2	6	2	3	1	0	6	4	11	3	39
Total		10	10	14	24	31	20	14	13	6	4	11	29	186

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

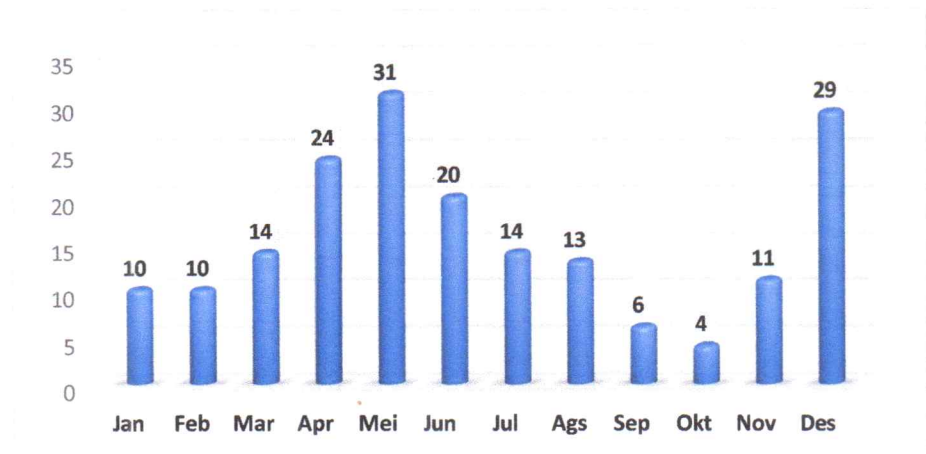
Tabel 2.21 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan Pelayanan Perawatan Anak RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 186 kunjungan.

Gambar 2. 14
Jumlah Kunjungan Pelayanan Perawatan Anak Berdasarkan Jenis Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.14 menunjukkan bahwa dari 186 pasien perawatan anak RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 79% (147 kunjungan) adalah pasien pengguna BPJS dan 21% (39 kunjungan) adalah pasien umum.

Grafik 2. 7
 Jumlah Kunjungan Pelayanan Perawatan Anak Berdasarkan
 Bulan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.7 menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan pasien pelayanan perawatan anak RSUD Kab. Buton Utara pada Tahun 2023 adalah 16 kunjungan / bulan. Kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu 31 kunjungan. Sedangkan kunjungan terendah terjadi pada bulan Oktober yaitu 4 kunjungan.

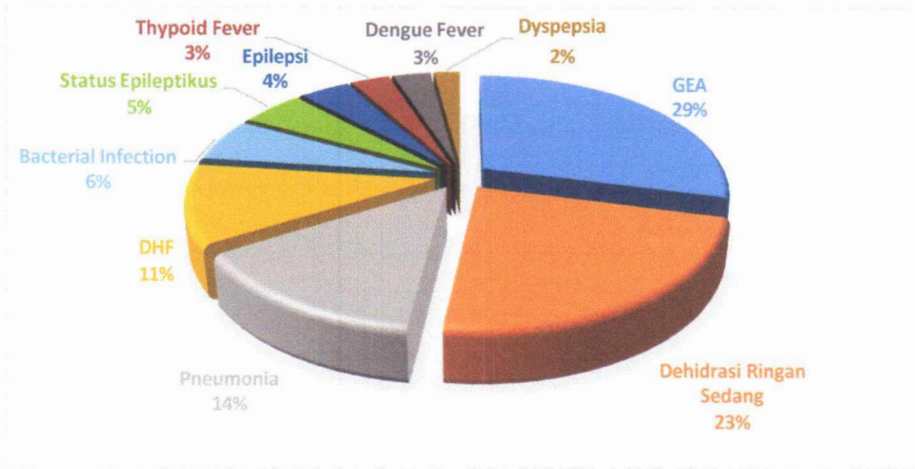
2) **Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan Perawatan Anak**

Tabel 2. 22
 Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan Perawatan Anak
 RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	GEA	29
2	Dehidrasi Ringan Sedang	23
3	Pneumonia	14
4	DHF	11
5	Bacterial Infection	6
6	Status Epileptikus	5
7	Epilepsi	4
8	Thypoid Fever	3
9	Dengue Fever	3
10	Dyspepsia	2

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Gambar 2. 15
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan
Perinatologi RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Tabel 2.22 dan Gambar 2.15 menunjukkan bahwa diagnosa penyakit terbanyak pada kunjungan Pelayanan Perawatan Anak Tahun 2023 adalah *Gastroenteritis Akut (GEA)* sebanyak 29%.

i. **Pelayanan Neonatal Intensive Care Unit (NICU)**

1) **Jumlah Kunjungan Pelayanan Neonatal Intensive Care Unit (NICU)**

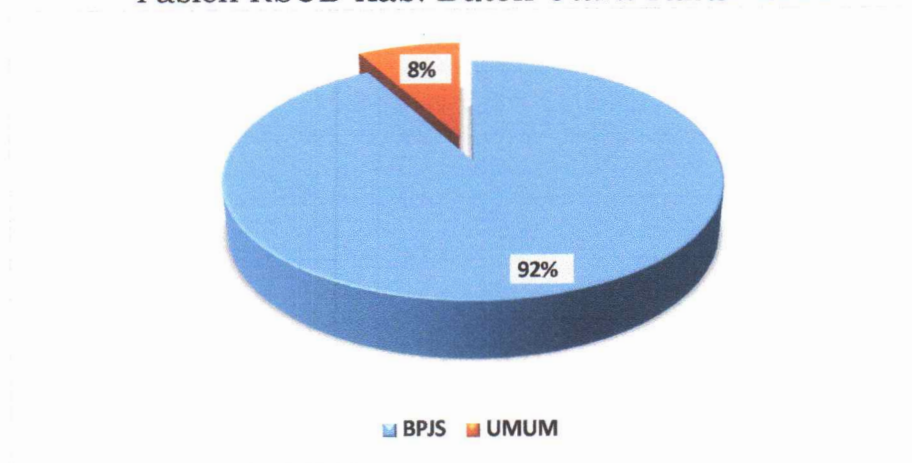
Tabel 2. 23
Jumlah Kunjungan Pelayanan Neonatal Intensive Care Unit
(NICU) Berdasarkan Jenis Pasien RSUD Kab. Buton Utara
Tahun 2023

No	Jenis Pasien	Bulan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	BPJS	3	1	6	1	0	1	1	2	0	0	0	8	23
2	UMUM	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
	Total	3	1	6	2	0	2	1	2	0	0	0	8	25

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

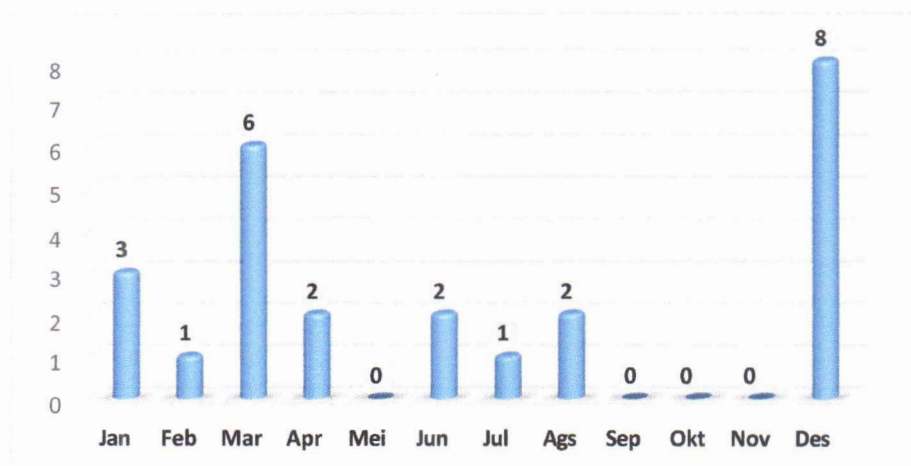
Tabel 2.23 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan Pelayanan NICU RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 25 kunjungan.

Gambar 2. 16
Jumlah Kunjungan Pelayanan NICU Berdasarkan Jenis
Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.16 menunjukkan bahwa dari 25 pasien NICU RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 92% (23 kunjungan) adalah pasien pengguna BPJS dan 8% (2 kunjungan) adalah pasien umum.

Grafik 2. 8
Jumlah Kunjungan Pelayanan NICU Berdasarkan
Bulan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.8 menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan pasien pelayanan NICU RSUD Kab. Buton Utara pada Tahun 2023 adalah 2 kunjungan / bulan. Kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu 8 kunjungan. Sedangkan kunjungan terendah terjadi pada bulan Mei, September, Oktober, dan November yaitu 0 kunjungan.

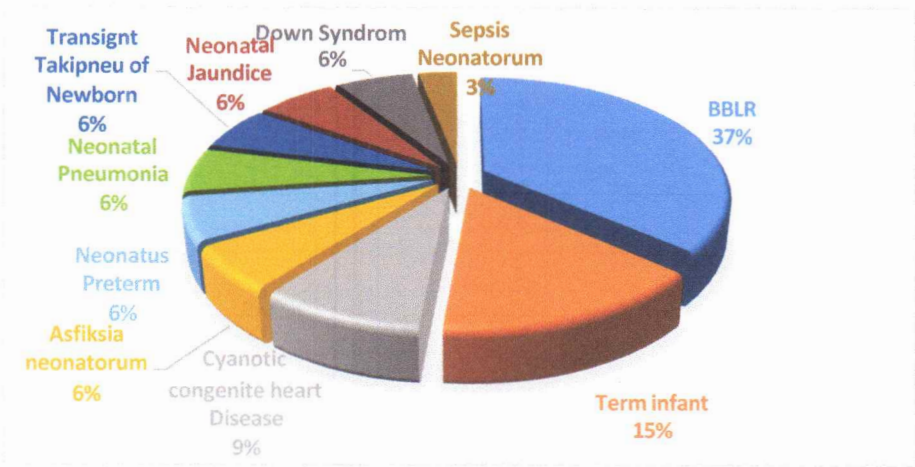
2) Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan NICU

Tabel 2. 24
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan
NICU RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	BBLR	12
2	Term infant	5
3	Cyanotic congenite heart Disease	3
4	Asfiksia neonatorum	2
5	Neonatus Preterm	2
6	Neonatal Pneumonia	2
7	Transignt Takipneu of Newborn	2
8	Neonatal Jaundice	2
9	Down Syndrom	2
10	Sepsis Neonatorum	1

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Gambar 2. 17
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan
NICU RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Tabel 2.24 dan Gambar 2.17 menunjukkan bahwa diagnosa penyakit terbanyak pada kunjungan Pelayanan NICU Tahun 2023 adalah *BBLR* sebanyak 37%.

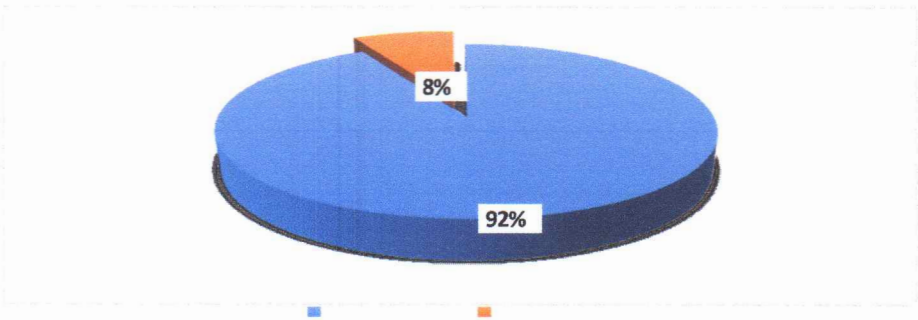
j. Pelayanan Perinatologi

Tabel 2. 25
Jenis Kegiatan Pelayanan Perinatologi
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

NO	JENIS KEGIATAN	RUJUKAN								NON RUJUKAN		DIRUJUK
		MEDIS						NON MEDIS				
		RUMAH SAKIT	BIDA N	PUSKESM AS	FASKES LAINNY A	MATI	JUMLAH TOTAL	MATI	JUMLAH TOTAL	MATI	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bayi Lahir Hidup											
1,1	≥ 2500 gram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	303	0
1,2	< 2500 gram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	0
2	Kematian Perinatal											
2,1	Kelahiran Mati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2,2	Mati Neonatal < 7 hari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sebab Kematian											
3,1	Asphyxia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3,2	Trauma Kelahiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3,3	BBLR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3,4	Tetanus Neonatorum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3,5	Kelainan Congenital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3,6	ISPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3,7	DIARE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3,8	Lain-Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	329	0

Tabel 2.25 menunjukkan bahwa pelayanan perinatologi yang non rujukan berjumlah 329 orang.

Gambar 2. 18
Bayi Lahir Hidup Perinatologi RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.18 menunjukkan bahwa bayi lahir hidup perinatologi yang ≥ 2500 gram sebanyak 92% dan < 2500 gram sebanyak 8%.

k. Pelayanan Intensive Care Unit (ICU)
1) Jumlah Kunjungan Pelayanan Intensive Care Unit (ICU)

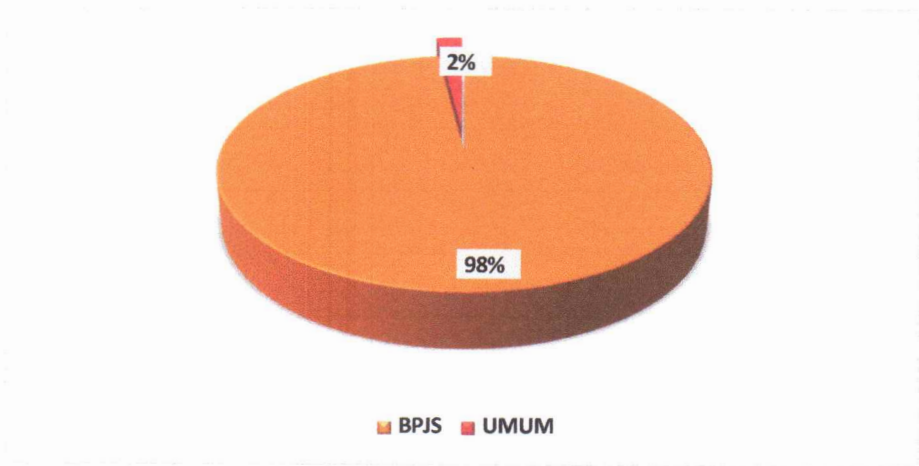
Tabel 2. 26
Jumlah Kunjungan Pelayanan Intensive Care Unit (ICU)
Berdasarkan Jenis Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Pasien	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	BPJS	3	5	4	2	4	7	3	6	6	1	1	8	50
2	UMUM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
Total		3	5	4	2	4	8	3	6	6	1	1	8	51

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

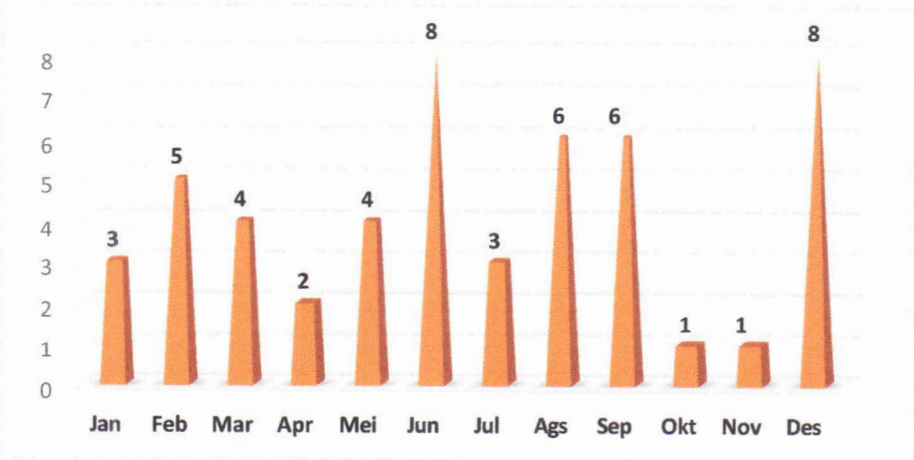
Tabel 2.26 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan Pelayanan ICU RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 51 kunjungan.

Gambar 2. 19
Jumlah Kunjungan Pelayanan ICU Berdasarkan Jenis Pasien
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.19 menunjukkan bahwa dari 51 pasien ICU RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 98% (50 kunjungan) adalah pasien pengguna BPJS dan 2% (1 kunjungan) adalah pasien umum.

Grafik 2. 9
Jumlah Kunjungan Pelayanan ICU Berdasarkan Bulan
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.9 menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan pasien pelayanan ICU RSUD Kab. Buton Utara pada Tahun 2023 adalah 4 kunjungan / bulan. Kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Juni dan Desember yaitu 8 kunjungan. Sedangkan kunjungan terendah terjadi pada bulan Oktober, dan November yaitu 1 kunjungan.

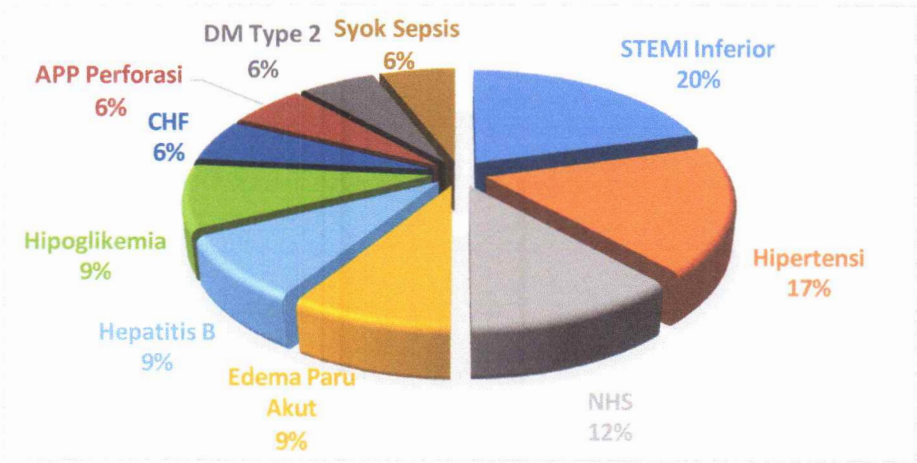
2) Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan ICU

Tabel 2. 27
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan ICU
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	STEMI Inferior	7
2	Hipertensi	6
3	NHS	4
4	Edema Paru Akut	3
5	Hepatitis B	3
6	Hipoglikemia	3
7	CHF	2
8	APP Perforasi	2
9	DM Type 2	2
10	Syok Sepsis	2

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Gambar 2. 20
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan ICU
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Tabel 2.27 dan Gambar 2.20 menunjukkan bahwa diagnosa penyakit terbanyak pada kunjungan Pelayanan ICU Tahun 2023 adalah STEMI Inferior sebanyak 20%.

1. Pelayanan Pembedahan / Operasi

1) Jumlah Kunjungan Pelayanan Pembedahan

Tabel 2. 28

Jumlah Kunjungan Pelayanan Pembedahan berdasarkan Jenis Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

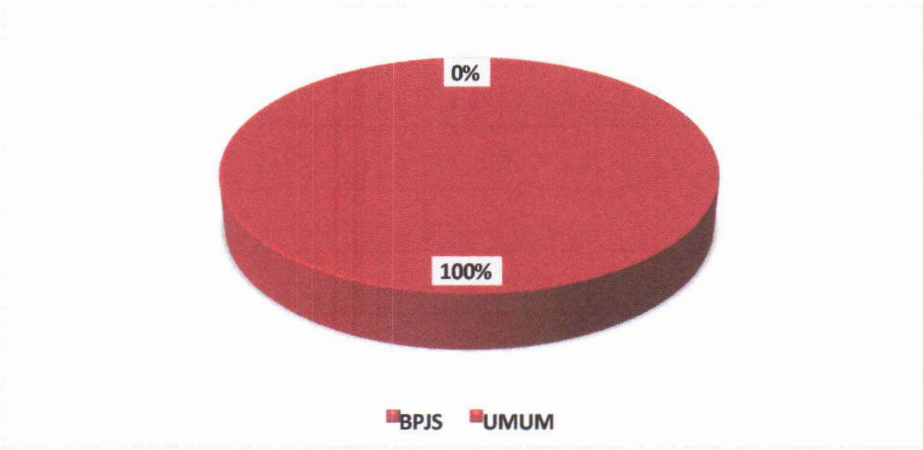
No	Jenis Pasien	Bulan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	BPJS	19	27	27	14	25	14	18	8	18	26	12	9	217
2	UMUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		19	27	27	14	25	14	18	8	18	26	12	9	217

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.28 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan Pelayanan Pembedahan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 217 kunjungan.

Gambar 2. 21

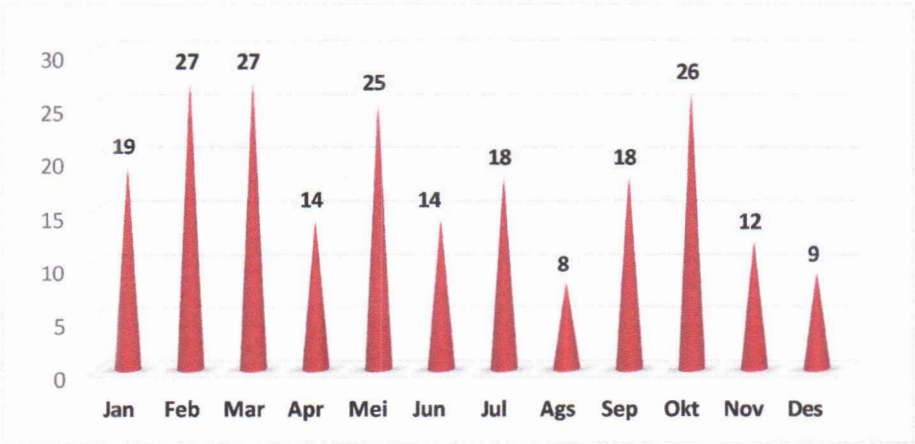
Jumlah Kunjungan Pelayanan Pembedahan berdasarkan Jenis Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.21 menunjukkan bahwa dari 217 pasien pelayanan pembedahan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 100% (217 kunjungan) adalah pasien pengguna BPJS dan 0% (0 kunjungan) adalah pasien umum.

Grafik 2. 10

Jumlah Kunjungan Pelayanan Pembedahan berdasarkan Bulan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.10 menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan pasien pelayanan pembedahan RSUD Kab. Buton Utara pada Tahun 2023 adalah 18 kunjungan/bulan. Kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Februari dan Maret yaitu masing-masing 27 kunjungan. Sedangkan kunjungan terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu 8 kunjungan.

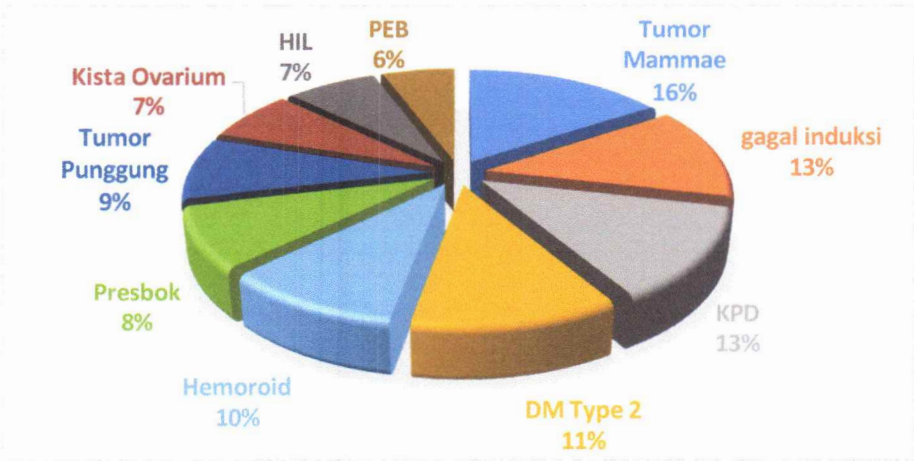
2) Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan Pembedahan

Tabel 2. 29
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan Pembedahan
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	Tumor Mammae	11
2	gagal induksi	9
3	KPD	9
4	DM Type 2	8
5	Hemoroid	7
6	Presbok	6
7	Tumor Punggung	6
8	Kista Ovarium	5
9	HIL	5
10	PEB	4

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Gambar 2. 22
Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit Pelayanan
Perinatologi RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Tabel 2.29 dan Gambar 2.22 menunjukkan bahwa diagnosa penyakit terbanyak pada kunjungan Pelayanan Pembedahan Tahun 2023 adalah *Tumor Mammae* sebanyak 16%.

Tabel 2. 30 Pelayanan Pembedahan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Spesialisasi	Total	Khusus	Besar	Sedang	Kecil
1	Bedah	105	0	0	105	0
2	Obstetrik dan Ginekologi	95	0	0	95	0
3	Bedah Anak	10	0	0	10	0
Total		210	0	0	210	0

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.30 menunjukkan bahwa dari 3 pelayanan pembedahan/operasi yaitu 105 pasien dari Spesialis Bedah, 95 pasien dari Obstetrik dan Ginekologi serta 10 pasien dari Bedah Anak.

m. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

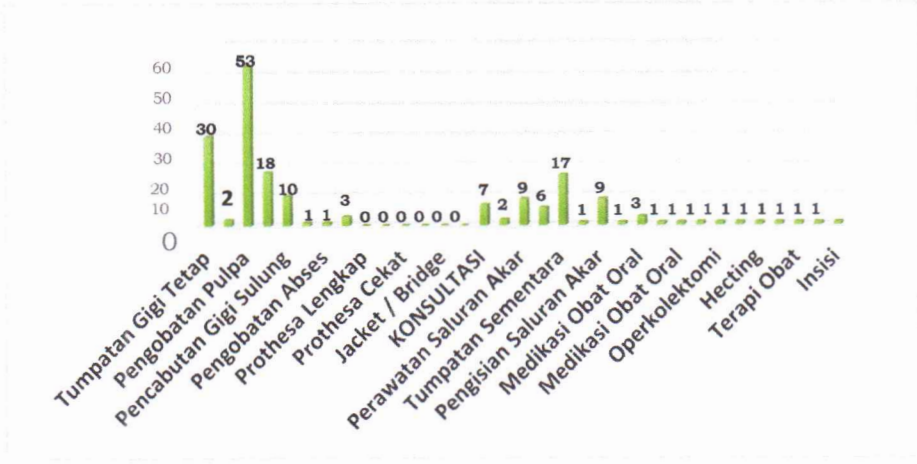
Tabel 2. 31
Jumlah Jenis Kegiatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Pasien
1	Tumpatan Gigi Tetap	30
2	Tumpatan Gigi Sulung	2
3	Pengobatan Pulpa	53
4	Pencabutan Gigi Tetap	18
5	Pencabutan Gigi Sulung	10
6	Pengobatan Periodontal	1
7	Pengobatan Abses	1
8	Pembersihan Karang Gigi	3
9	Prothesa Lengkap	0
10	Prothesa Sebagian	0
11	Prothesa Cekat	0
12	Orthodonti	0
13	Jacket / Bridge	0
14	Bedah Mulut	0
15	Konsultasi	7
16	Odontektomi	2
17	Perawatan Saluran Akar	9
18	Pulpa Capping	6
19	Tumpatan Sementara	17
20	Drainase socket	1
21	Pengisian Saluran Akar	9
22	Drainase Lidah	1
23	Medikasi Obat Oral	3
24	Rujuk RS Lain	1
25	Medikasi Obat Oral	1
26	Incisi Gingiva	1
27	Operkolektomi	1
28	Incisi Bukal	1
29	Hecting	1
30	Buka Jahitan	1
31	Terapi Obat	1
32	Eksisi	1
33	Insisi	1
Total		183

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.31 menunjukkan bahwa jumlah pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Tahun 2023 sebanyak 183 pasien.

Grafik 2. 11
Jenis Kegiatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.11 menunjukkan bahwa dari 33 jenis kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Tahun 2023 pelayanan yang terbanyak adalah pengobatan pulpa yaitu sebanyak 53 orang.

n. Pelayanan Keluarga Berencana

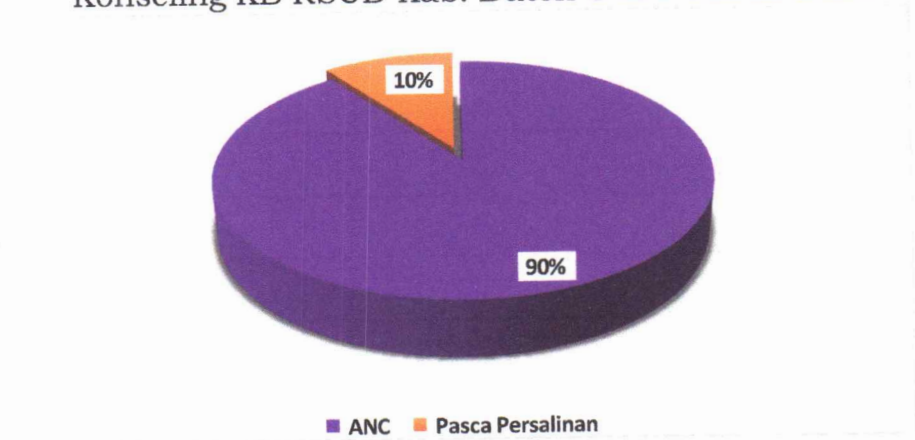
Tabel 2. 32
Pelayanan Keluarga Berencana
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

NO	METODE	KONSELING		KB BARU DENGAN CARA MASUK				KB BARU DENGAN KONDISI			KUNJUNGAN ULANG	KELUHAN EFEK SAMPING	
		ANC	PASCA PERSALINAN	BUKAN RUJUKAN	RUJUKAN R.INAP	RUJUKAN R.JALAN	TOTAL	PASCA PERSALINAN /NIFAS	ABORTUS	LAINNYA		JUMLAH	DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IUD	7	2	0	0	0	0	9	1	4	0	1	0
2	PIL	0	0	0	0	0	0	0	1	2	40	0	0
3	KONDOM	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10	0	0
4	OBAT VAGINAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MO PRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MO WANITA	7	0	0	0	0	1	8	0	0	0	0	0
7	SUNTIKAN	2	0	0	0	0	0	2	0	5	67	0	0
8	IMPLANT	2	0	0	0	0	0	2	0	10	5	0	0
TOTAL		18	2	0	0	0	1	21	2	23	122	1	0

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

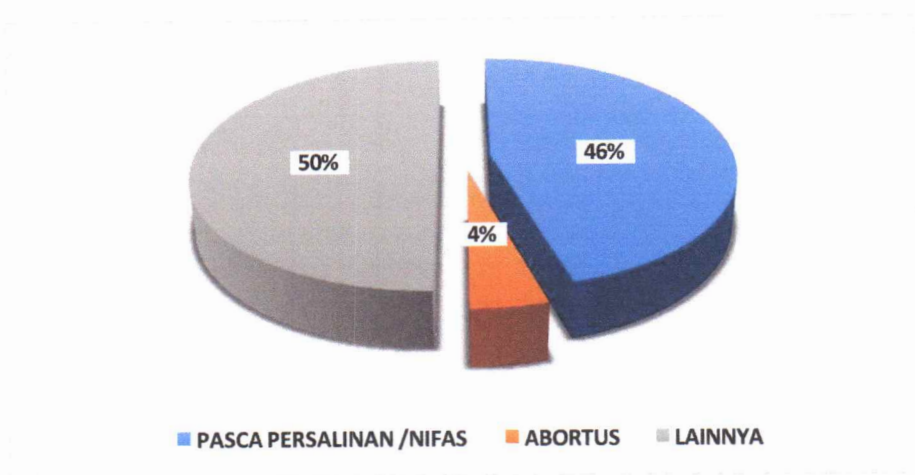
Tabel 2.32 menunjukkan bahwa dari 8 metode pelayanan keluarga berencana di Tahun 2023 yang melakukan kunjungan ulang sebanyak 122 orang.

Gambar 2. 23
Konseling KB RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.23 menunjukkan bahwa konseling KB Pasca Persalinan sebanyak 90% dan konseling KB ANC 10%.

Gambar 2. 24
KB Baru Dengan Kondisi Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.24 menunjukkan bahwa KB Baru dengan kondisi pasien yang terbanyak adalah KB Baru dengan kondisi lainnya sebesar 50%, 46% dari pasien pasca persalinan/nifas dan 4% dari abortus.

o. Pelayanan Rehabilitasi Medik

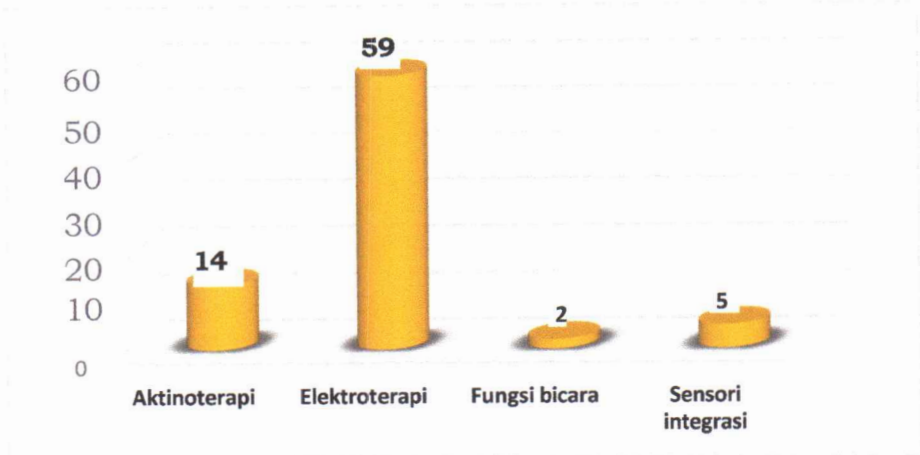
Tabel 2. 33 Pelayanan Rehabilitasi Medik
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Kegiatan	Jumlah
1	Aktinoterapi	14
2	Elektroterapi	59
3	Fungsi Bicara	2
4	Sensori integrasi	5
Total		80

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.33 menunjukkan bahwa pelayanan rehabilitasi medik di Tahun 2023 sebanyak 80 layanan.

Grafik 2. 12
Pelayanan Rehabilitasi Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.12 menunjukkan bahwa dari 4 pelayanan rehabilitasi medik yang tertinggi adalah pelayanan Elektroterapi sebanyak 59 layanan dan terendah adalah fungsi bicara sebanyak 2 layanan.

p. Pelayanan Khusus

Tabel 2. 34
Pelayanan Khusus RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2023
1	EKG	200

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.34 menunjukkan bahwa pelayanan khusus di RSUD Kab. Buton Utara hanya pelayanan EKG di Tahun 2023 sebanyak 200 pasien.

q. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Tabel 2. 35
Pelayanan Kesehatan Jiwa RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Kegiatan	Jumlah
1	Tidak ada Data	Tidak ada Data

Tabel 2.35 menunjukkan bahwa tidak ada pelayanan kesehatan jiwa di RSUD Kab. Buton Utara.

r. Pelayanan Penunjang Medis

a. Pelayanan Laboratorium

1) Jumlah Kunjungan Pelayanan Laboratorium

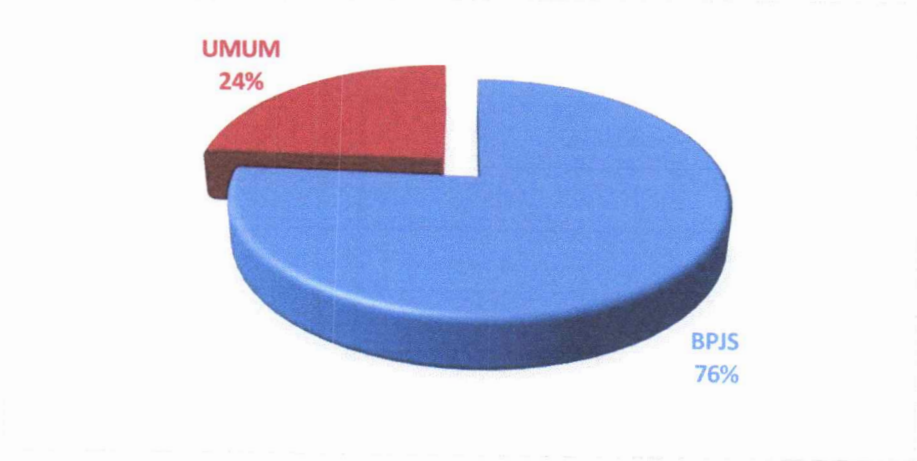
Tabel 2. 36
Jumlah Kunjungan Pelayanan Laboratorium Berdasarkan Jenis Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Pasien	Bulan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	BPJS	178	189	242	181	242	284	191	192	205	245	234	246	2629
2	UMUM	87	33	46	162	186	50	74	9	36	33	64	44	824
Total		265	222	288	343	428	334	265	201	241	278	298	290	3453

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.36 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan Pelayanan laboratorium RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 3453 kunjungan.

Gambar 2. 25
Jumlah Kunjungan Pelayanan Laboratorium Berdasarkan Jenis Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 3.24 menunjukkan bahwa dari 3453 pasien pelayanan laboratorium RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 76% (2629 kunjungan) adalah pasien pengguna BPJS dan 24% (824 kunjungan) adalah pasien umum.

2) Jumlah Pemeriksaan Laboratorium

Tabel 2. 37

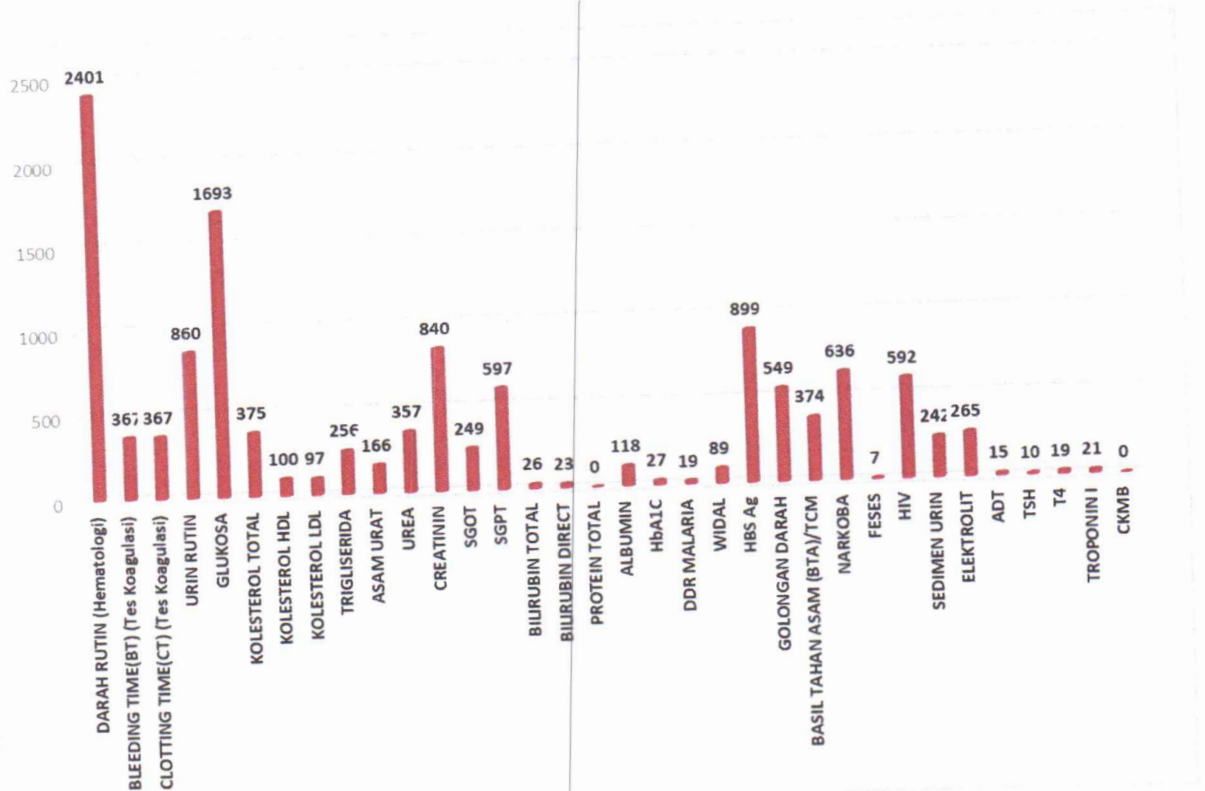
Jumlah Pemeriksaan Laboratorium RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

N0	PEMERIKSAAN	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	DARAH RUTIN (Hematologi)	186	185	219	157	232	206	196	186	204	184	154	292	2401
2	BLEEDING TIME(BT) (Tes Koagulasi)	22	27	28	17	41	27	34	22	39	51	33	26	367
3	CLOTTING TIME(CT) (Tes Koagulasi)	22	27	28	17	41	27	34	22	39	51	33	26	367
4	URIN RUTIN	76	60	86	60	84	61	65	61	70	76	70	91	860
5	GLUKOSA	120	119	147	103	189	128	163	144	121	151	118	190	1693
6	KOLESTEROL TOTAL	45	46	42	21	30	37	21	20	19	34	19	41	375
7	KOLESTEROL HDL	9	11	11	4	14	9	10	6	2	4	4	16	100
8	KOLESTEROL LDL	9	11	11	4	14	9	10	6	1	3	3	16	97
9	TRIGLISERIDA	20	28	39	14	25	29	20	13	13	14	15	26	256
10	ASAM URAT	30	23	18	6	5	6	16	11	6	17	8	20	166
11	UREA	49	41	40	16	46	25	22	33	19	32	16	18	357
12	CREATININ	95	90	84	16	100	68	51	62	49	90	58	77	840
13	SGOT	46	36	25	10	24	12	21	11	16	13	7	28	249
14	SGPT	77	74	61	26	71	41	38	36	42	46	31	54	597
15	BILIRUBIN TOTAL	8	2	5	3	3	0	2	0	1	0	0	2	26
16	BILIRUBIN DIRECT	8	2	3	3	2	0	2	0	1	0	0	2	23
17	PROTEIN TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	ALBUMIN	19	15	13	6	19	7	6	8	4	10	8	3	118
19	HbA1C	11	2	2	1	0	2	4	0	2	0	2	1	27
20	DDR MALARIA	2	4	0	0	2	2	1	4	0	2	1	1	19
21	WIDAL	13	12	2	7	16	7	2	6	5	4	8	7	89
22	HBS Ag	65	98	89	57	110	67	72	61	69	75	59	77	899
23	GOLONGAN DARAH	47	47	48	40	61	42	41	33	52	40	41	57	549
24	BASIL TAHAN ASAM (BTA)/TCM	0	21	28	43	48	30	44	50	36	31	17	26	374
25	NARKOBA	75	23	32	155	167	32	51	0	25	22	22	32	636
26	FESES	2	0	1	0	2	0	1	1	0	0	0	0	7
27	HIV	58	61	52	44	71	33	34	32	55	47	48	57	592
28	SEDIMEN URIN	15	9	24	9	23	27	12	15	13	31	21	43	242
29	ELEKTROLIT	33	16	11	15	40	25	33	44	13	6	9	20	265
30	ADT	4	3	1	2	0	3	1	1	0	0	0	0	15
31	TSH	0	0	0	0	3	1	0	3	1	1	1	0	10
32	T4	0	0	0	0	4	2	0	4	3	1	4	1	19
33	TROPONIN I	0	0	0	0	3	6	4	2	4	1	0	1	21
34	CKMB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		1166	1093	1150	856	1490	971	1011	897	924	1037	810	1251	12656

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.37 menunjukkan bahwa jumlah pemeriksaan laboratorium di Tahun 2023 sebanyak 12.656 layanan.

Grafik 2. 13

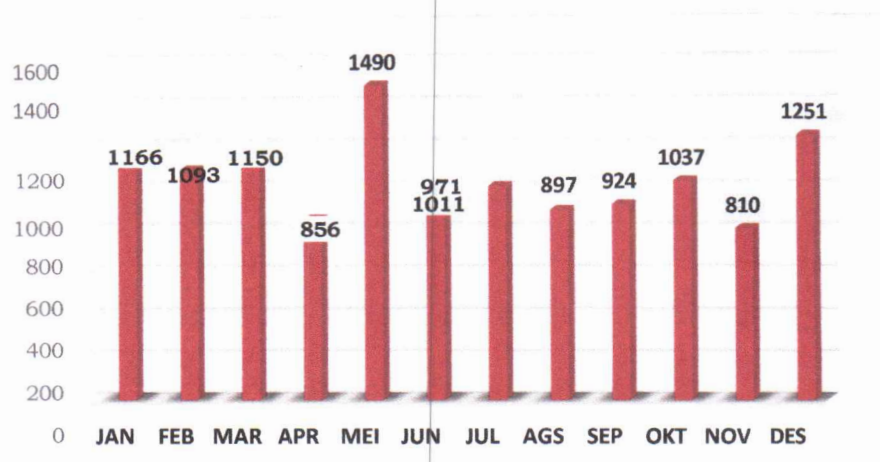


Jumlah Pelayanan Laboratorium Berdasarkan Pemeriksaan
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

Grafik 2.13 menunjukkan bahwa jumlah pelayanan laboratorium yang terbanyak di Tahun 2023 adalah pelayanan pemeriksaan darah rutin (Hematologi) sebanyak 2401 pasien.

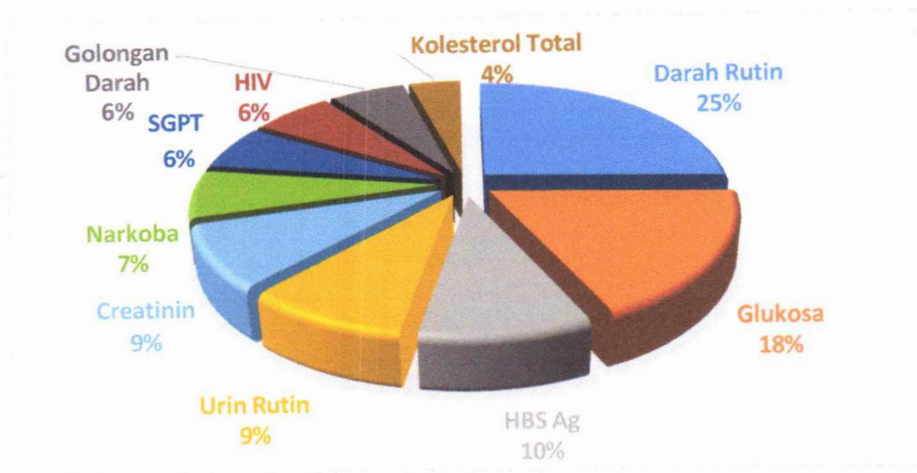
Grafik 2. 14

Jumlah Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Bulan
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.14 menunjukkan bahwa rata-rata pemeriksaan laboratorium di RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 1055 pemeriksaan / bulan. Permintaan pemeriksaan laboratorium tertinggi terjadi pada bulan Mei dengan jumlah 1490 pemeriksaan dan terendah terjadi pada bulan November yaitu 810 pemeriksaan.

Gambar 2. 26
Sepuluh Besar Jenis Pemeriksaan Laboratorium
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



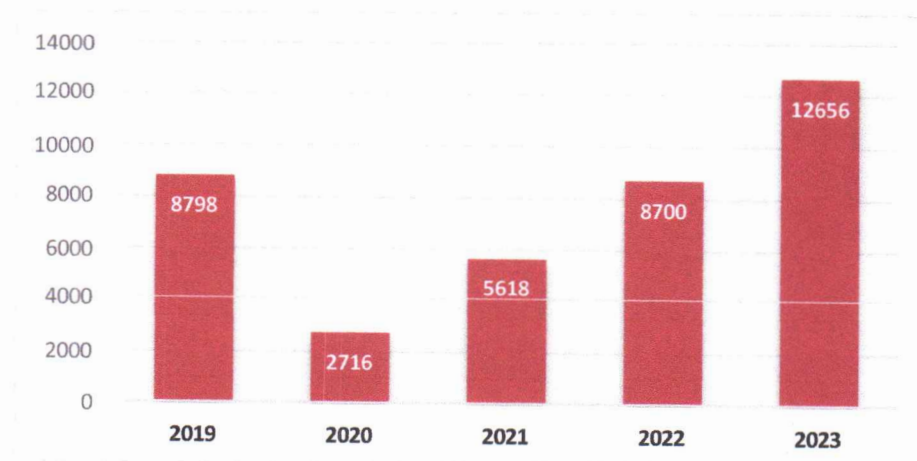
Gambar 2.26 menunjukkan bahwa permintaan pemeriksaan laboratorium terbanyak di RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah *Darah Rutin* dengan jumlah 25% diantara 10 jenis pemeriksaan lainnya.

Tabel 2. 38
Perbandingan Jumlah Pelayanan Laboratorium
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2019-2023

No	Jenis Pelayanan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pemeriksaan Laboratorium	8798	2716	5618	8700	12656

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Grafik 2. 15
Perbandingan Jumlah Pelayanan Laboratorium
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2019-2023



Tabel 2.38 dan Grafik 2.15 menunjukkan bahwa pelayanan laboratorium dari Tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 45%.

b. Pelayanan Radiologi

1) Jumlah Kunjungan Pelayanan Radiologi

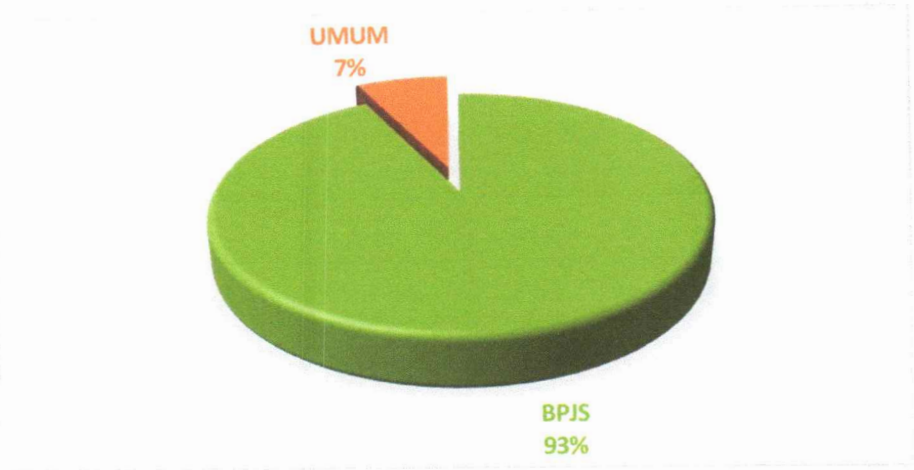
Tabel 2. 39
Jumlah Kunjungan Pelayanan Radiologi Berdasarkan Jenis Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Pasien	Bulan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	BPJS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13
2	UMUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Total														14

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.39 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan Pelayanan Radiologi RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 14 kunjungan.

Gambar 2. 27
Jumlah Kunjungan Pelayanan Radiologi Berdasarkan Jenis Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.27 menunjukkan bahwa dari 14 pasien pelayanan radiologi RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 93% (13 kunjungan) adalah pasien pengguna BPJS dan 7% (1 kunjungan) adalah pasien umum.

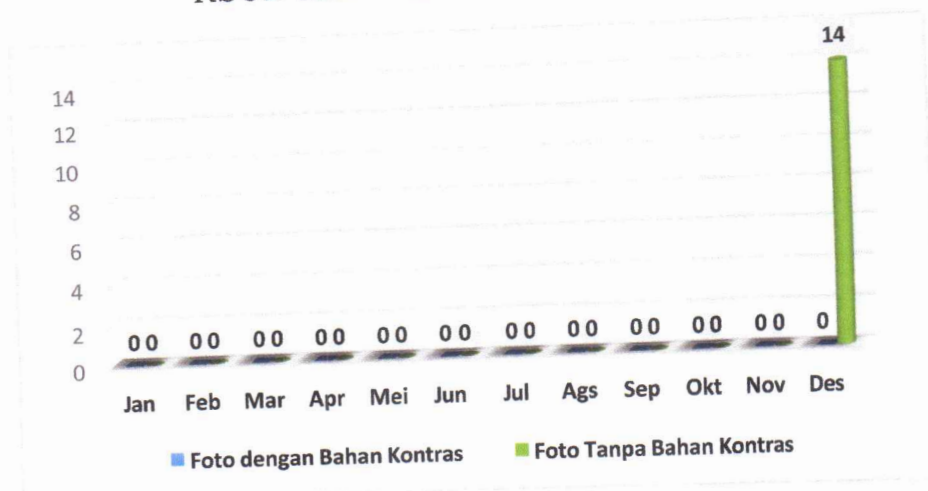
Tabel 2. 40
Jumlah Kunjungan Instalasi Radiologi RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Kunjungan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	Foto dengan Bahan Kontras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Foto Tanpa Bahan Kontras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	14
Total		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.40 menunjukkan bahwa terdapat dua jenis kunjungan yang dapat diakses oleh pasien di instalasi Radiologi yaitu foto dengan bahan kontras dan foto tanpa bahan kontras. Pada Tahun 2023 berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sepanjang Tahun 2023 terdapat 14 kunjungan di Instalasi Radiologi dengan foto tanpa bahan kontras.

Grafik 2. 16
Jumlah Tindakan Radiologi Berdasarkan Bulan
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.16 menunjukkan bahwa rata-rata jumlah kunjungan instalasi radiologi di RSUD Kabupaten Buton Utara pada Tahun 2023 adalah 1 kunjungan / bulan. Permintaan kunjungan instalasi radiologi tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan jumlah 14 kunjungan. Sedangkan terendah terjadi pada bulan Januari – November dengan 0 kunjungan.

Tabel 2. 41
Pelayanan Radiologi
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Kegiatan	Jumlah
RADIODIAGNOSTIK		
1	Foto Tanpa Bahan Kontras	14
2	Foto dengan bahan kontras	0
3	Foto dengan rol Film	
4	Flouroskopi	
5	Foto Gigi :	
6	C T Scan :	
7	Lymphografi	
8	Angiograpi	

9	Lain-Lain	
RADIOTHERAPI		
1	Jumlah Kegiatan Radioterapi	
2	Lain-Lain	
KEDOKTERAN NUKLIR		
1	Jumlah Kegiatan Diagnostik	
2	Jumlah Kegiatan Terapi	
3	Lain-Lain	
IMAGING / PENCITRAAN		
1	USG	
2	MRI	
3	Lain-Lain	
Total		14

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

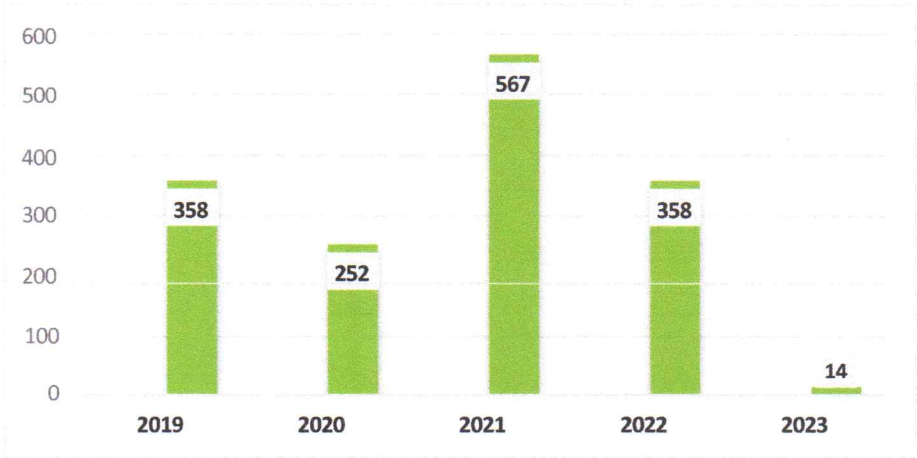
Tabel 2.41 menunjukkan bahwa pelayanan radiologi di Tahun 2023 sebanyak 14 pasien dengan foto tanpa bahan kontras.

Tabel 2. 42
Perbandingan Jumlah Tindakan
Radiologi RSUD Kab. Buton Utara Tahun
2019-2023

No	Jenis Pemeriksaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Foto Dengan Bahan Kontras	0	0	0	0	0
2	Foto Tanpa Bahan Kontras	358	252	567	358	14
Jumlah		358	252	567	358	14

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Grafik 2. 17
Perbandingan Jumlah Tindakan Radiologi RSUD Kab. Buton Utara
Tahun 2019-2023



Tabel 2.42 dan Grafik 2.17 menunjukkan bahwa di Tahun 2023 mengalami penurunan 96% diakibatkan alat di radiologi mengalami kerusakan. Sehingga di Tahun 2023 foto tanpa bahan kontras hanya berjumlah 14 tindakan.

c. Pelayanan Farmasi

1) Pelayanan Farmasi / Pelayanan Resep

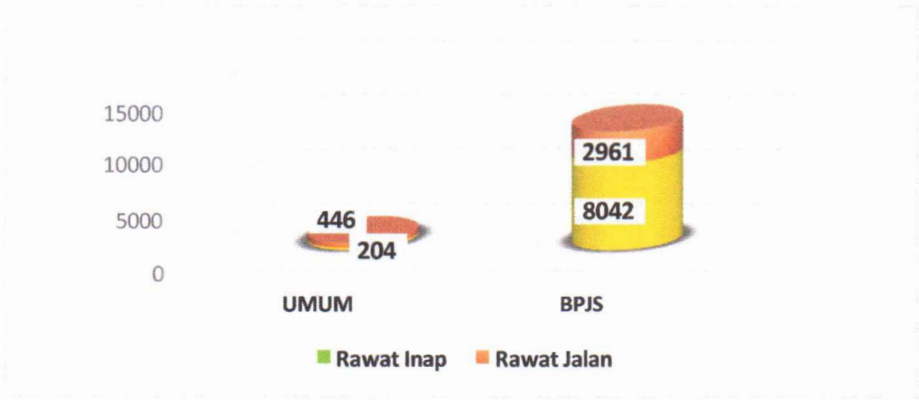
Tabel 2. 43
Jumlah Penulisan dan Pelayanan Resep
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Bulan	Rawat Inap BPJS	Rawat Inap Umum	Rawat Jalan BPJS	Rawat Jalan Umum	Total Resep
1	Januari	872	22	78	28	1000
2	Februari	637	17	159	34	847
3	Maret	886	21	156	28	1091
4	April	723	32	122	17	894
5	Mei	1049	19	137	36	1241
6	Juni	826	29	137	29	1021
7	Juli	827	29	135	27	1018
8	Agustus	846	13	119	18	996
9	September	357	6	462	49	874
10	Oktober	393	4	487	44	928
11	November	195	7	446	49	697
12	Desember	431	5	523	87	1046
Total		8042	204	2961	446	11653

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

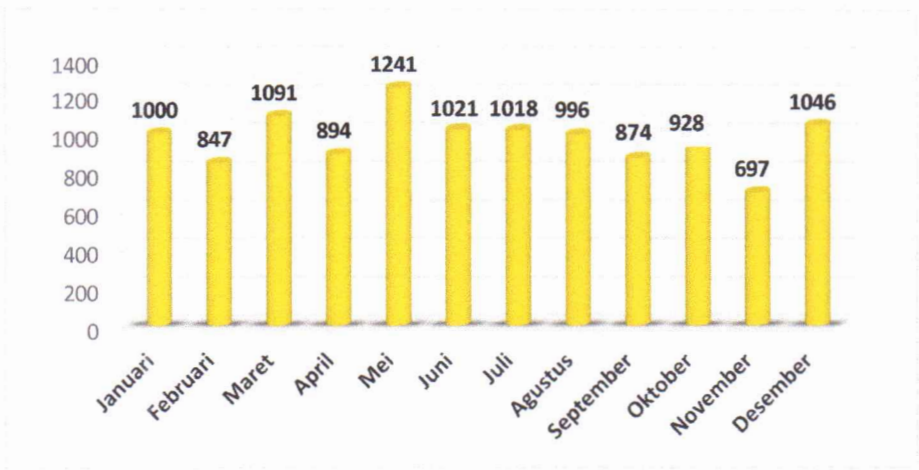
Tabel 2.43 menunjukkan bahwa jumlah penulisan dan pelayanan Resep di RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 11653 resep.

Grafik 2. 18
Jumlah Penulisan dan Pelayanan Resep
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Grafik 2.18 menunjukkan bahwa pelayanan resep di RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 didominasi oleh pasien rawat inap yaitu 71% (8246 resep) dari pada rawat jalan yaitu 29% (3407 resep). 98% (8042 resep) penulisan dan pelayanan resep di rawat inap, ditujukan untuk pasien BPJS dan 2% (204 resep) untuk pasien umum. Sedangkan di Rawat jalan, pelayanan dan penulisan untuk pasien BPJS sebesar 87% (2961 resep) dan 13% (446 resep) untuk pasien umum.

Grafik 2.19
Jumlah Penulisan dan Pelayanan Resep berdasarkan Bulan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



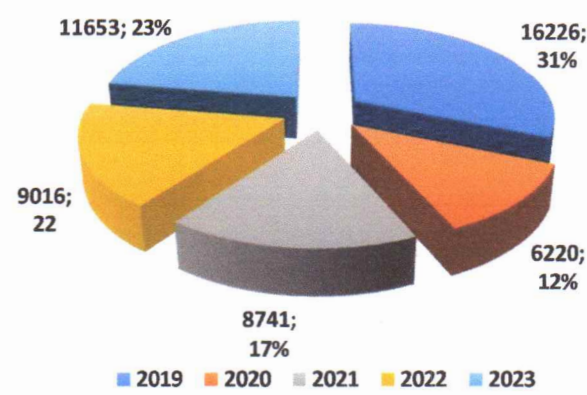
Grafik 2.19 menunjukkan bahwa rata-rata penulisan dan pelayanan resep di RSUD Kab. Buton Utara pada Tahun 2023 adalah 971 resep / bulan. Penulisan dan pelayanan resep tertinggi terjadi pada bulan Mei dengan jumlah 1241 resep dan terendah terjadi pada bulan November yaitu 697 resep.

Tabel 2. 44
Perbandingan Jumlah dan Rata-rata Resep per Hari Unit Farmasi RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2019– 2023

No	Indikator	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah Resep	16226	6220	8741	9016	11653
2	Rata-rata per Hari	44	17	24	25	32

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Gambar 2. 28
Perbandingan Jumlah Resep Unit Farmasi
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2019 – 2023



Tabel 2.44 dan Gambar 2.28 menunjukkan bahwa rata-rata penulisan dan pelayanan resep di unit Farmasi RSUD Kabupaten Buton Utara Tahun 2023 adalah 32 resep per hari. Secara umum, unit Farmasi mengalami peningkatan permintaan resep pada Tahun 2023 sebesar 29% (2637 resep) jika dibandingkan dengan Tahun sebelumnya.

Tabel 2. 45
Pengadaan Obat RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Golongan Obat	Jumlah Item Obat	Jumlah Item Obat Yang Tersedia Di Rmh Sakit	Jumlah Item Obat Formulatorium Tersedia Di Rumah Sakit
1	Obat Generik (Formularium + Non Formularium)	254	2463	2463
2	Obat Non Generik Formularium	91	632	632
3	Obat Non Generik Non Formularium	0	6	6
Total		345	3101	3101

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.45 menunjukkan bawah pengadaan obat di Tahun 2023 yaitu sebanyak 345 item.

Tabel 2. 46
Penulisan dan Pelayanan Resep RSUD Kab. Buton Utara
Tahun 2023

No	Golongan Obat	Rawat Jalan	IGD	Rawat Inap
1	Obat Generik (Formularium + Non Formularium)	1111	331	1417
2	Obat Non Generik Formularium	281	101	327
3	Obat Non Generik Non Formularium	0	2	4
Total		1392	434	1748

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.46 menunjukkan bawah Penulisan dan Pelayanan Resep di Tahun 2023 yaitu sebanyak 3574 resep.

d. Pelayanan Rujukan

Tabel 2. 47
Pelayanan Rujukan RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

NO	JENIS SPESIALISASI	RUJUKAN						DIRUJUK		
		DITERIMA DARI PUSKES MAS	DITERIMA DARI FASKE S LAIN	DITERIMA DARI RS LAIN	DIKEMBALIKAN KE PUSKES MAS	DIKEMBALIKAN KE FASILITAS KESEHATAN LAIN	DIKEMBALIKAN KE RS ASAL	PASIE N RUJUK AN	PASIE N DATAN G SENDI RI	DITERIMA KEMBALI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Penyakit Dalam	325	135	0	220	30	0	76	0	0
2	Bedah	133	14	0	45	4	0	34	0	0
3	Kesehatan Anak	24	6	0	1	0	0	2	0	0
4	Obstetrik dan Ginekologi	119	15	0	10	0	0	1	0	0
5	Keluarga Berencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gigi dan Mulut	81	23	0	0	0	0	1	0	0
TOTAL		682	193	0	276	34	0	114	0	0

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

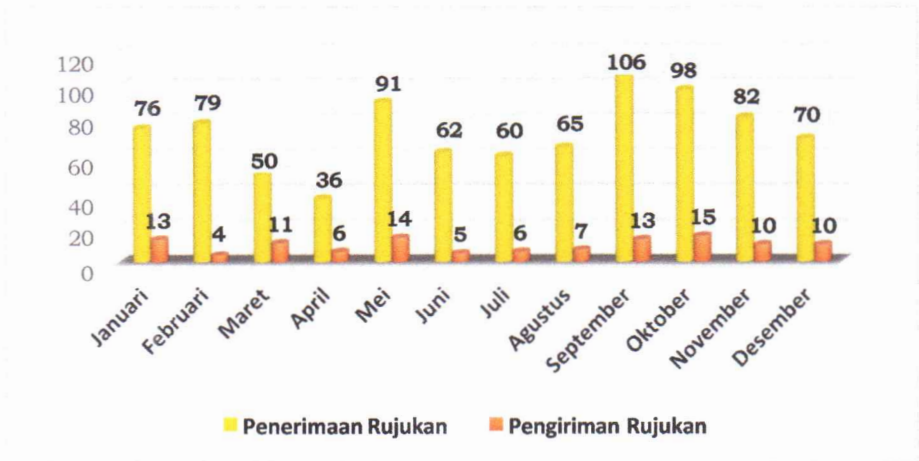
Tabel 2.47 menunjukkan bahwa dari 6 pelayanan spesialis total rujukan yang diterima dari Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya sebanyak 875 rujukan.

Tabel 2. 48
Jumlah Penerimaan dan Pengiriman Rujukan Berdasarkan Bulan
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Bulan	Penerimaan Rujukan	Pengiriman Rujukan
1	Januari	76	13
2	Februari	79	4
3	Maret	50	11
4	April	36	6
5	Mei	91	14
6	Juni	62	5
7	Juli	60	6
8	Agustus	65	7
9	September	106	13
10	Oktober	98	15
11	November	82	10
12	Desember	70	10
Total		875	114

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Grafik 2.20
Jumlah Penerimaan dan Pengiriman Rujukan Berdasarkan Bulan
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Berdasarkan Tabel 2.48 dan Grafik 2.20 dapat diketahui bahwa RSUD Kabupaten Buton Utara pada Tahun 2023 menerima rujukan 88% (875 rujukan) dengan rata-rata 73 rujukan per bulan dan mengirim rujukan sebesar 12% (114 rujukan) dengan rata-rata 10 rujukan per bulan.

Penerimaan rujukan tertinggi di RSUD Kabupaten Buton Utara Tahun 2023 terjadi pada bulan September yaitu 12% (106 rujukan) dan penerimaan terendah terjadi bulan April yaitu 4% (36 rujukan) dari total penerimaan rujukan. Sedangkan pengiriman rujukan tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu 13% (15 rujukan) dan pengiriman terendah terjadi pada bulan Februari yaitu 4% (4 rujukan) dari total pengiriman rujukan.

e. Pelayanan Gizi

1) Jumlah Pelayanan Gizi

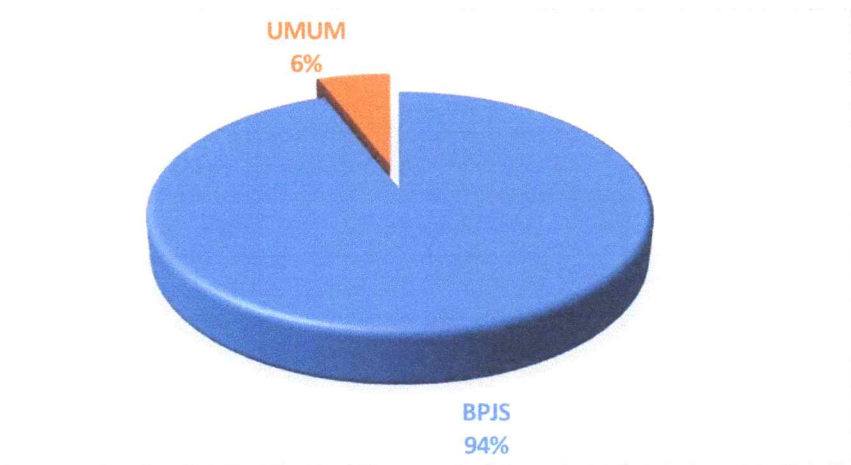
Tabel 2. 49
Jumlah Pelayanan Gizi Berdasarkan Jenis Pasien
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Jenis Pasien	Bulan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Ok t	Nov	Des	
1	BPJS	292	313	316	229	354	278	245	262	261	86	64	263	2963
2	UMU M	11	6	1	24	34	27	26	11	16	2	5	17	180
Total		303	319	317	253	388	305	271	273	277	88	69	280	3143

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.49 menunjukkan bahwa jumlah Pelayanan Gizi RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023 adalah 3143 pasien.

Gambar 2. 29
Jumlah Kunjungan Pelayanan Gizi Berdasarkan Jenis Pasien
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.29 menunjukkan bahwa dari 3143 pasien pelayanan gizi RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 94% (2963 layanan) adalah pasien pengguna BPJS dan 6% (180 layanan) adalah pasien umum.

f. Pelayanan Central Sterile Supply Departement (CSSD)

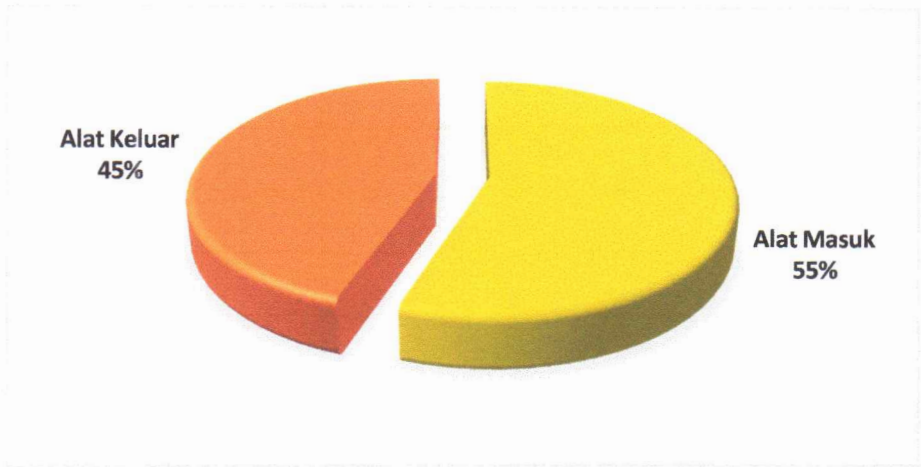
Tabel 2. 50
Jumlah Pelayanan CSSD Berdasarkan Distribusi Alat
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Distribusi Alat	Bulan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Alat Masuk	142	200	153	121	159	132	136	82	147	154	118	108	1652
2	Alat Keluar	134	110	157	113	144	115	116	69	97	112	86	84	1337
Total		276	310	310	234	303	247	252	151	244	266	204	192	2989

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.50 menunjukkan bahwa total jumlah distribusi alat yang masuk dan keluar Tahun 2023 adalah 2989 kali.

Gambar 2. 30
Jumlah Kunjungan Pelayanan CSSD Berdasarkan Distribusi Alat
RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.30 menunjukkan bahwa dari 2989 Pelayanan CSSD RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 55% (1652 kali) adalah alat yang masuk diruang CSSD dan 45% (1337 kali) adalah alat yang keluar dari ruang CSSD atau alat yang di distribusikan tiap ruangan.

g. Pelayanan Laundry

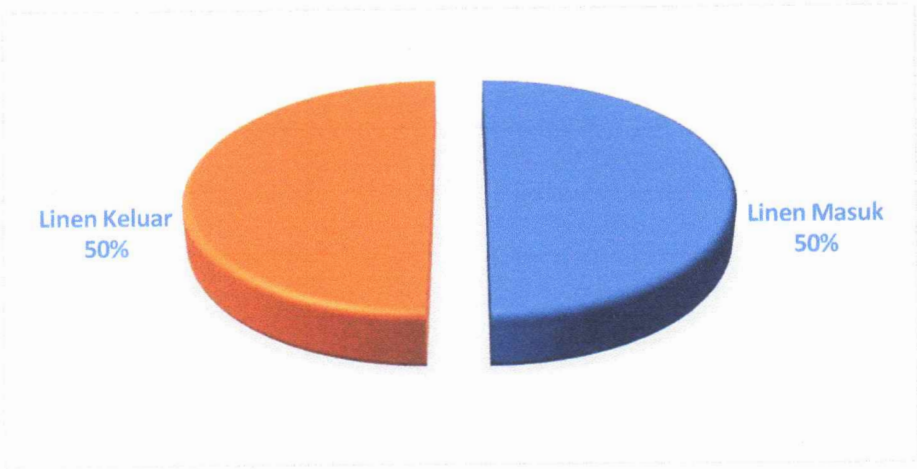
Tabel 2. 51
Jumlah Pelayanan Laundry Berdasarkan Distribusi
Linen RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Distribusi	Bulan												Total
	Linen	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Linen Masuk	197	220	236	250	180	122	253	187	215	236	180	150	2426
2	Linen Keluar	197	220	236	250	180	122	236	194	215	236	180	150	2416
Total		394	440	472	500	360	244	489	381	430	472	360	300	4842

Sumber Data: Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023.

Tabel 2.51 menunjukkan bahwa total jumlah distribusi linen yang masuk dan keluar Tahun 2023 adalah 4842 kali.

Gambar 2. 31
 Jumlah Kunjungan Pelayanan CSSD Berdasarkan Distribusi
 Linen RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023



Gambar 2.31 menunjukkan bahwa dari 4842 Pelayanan Linen RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023, 50 % (2426) adalah linen yang masuk dan 50% (2416) adalah linen yang keluar yang di distribusikan tiap ruangan.

h. Cara Pembayaran Pasien

Tabel 2. 52
 Cara Pembayaran Pasien RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Cara Pembayaran	Pasien Rawat Inap		Jumlah Pasien Rawat Jalan	Jumlah Pasien Rawat Jalan		
		Jumlah Pasien Keluar	Jumlah Lama Dirawat		Laboratorium	Radiologi	Lain-Lain
1	Membayar Sendiri	50	85	562	562	0	
2	Asuransi :						
2,1	Asuransi Pemerintah	1507	3660	2591	2591	14	
2,2	Asuransi Swasta	1	1	11	11	0	
3	Keringanan (Cost Sharing)	0	0	0	0	0	
4	Gratis						
4,1	Kartu Sehat	0	0	0	0	0	
4,2	Keterangan Tidak Mampu	0	0	0	0	0	
4,3	Lain-Lain	0	0	0	0	0	
TOTAL		1558	3746	3164	3164	14	

Tabel 2.52 menunjukkan bahwa cara pembayaran di RSUD Kab. Buton Utara dengan cara membayar sendiri, asuransi dan gratis bagi pasien yang memiliki kartu sehat, keterangan tidak mampu atau yang lainnya.

i. Angka Kematian

Tabel 2. 53
Angka Kematian RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2023

No	Bulan	Pasien Keluar Mati / Meninggal		Jumlah
		<48 jam Dirawat	> 48 jam Dirawat	
1	Januari	0	0	0
2	Februari	1	2	3
3	Maret	2	2	4
4	April	1	2	3
5	Mei	1	3	4
6	Juni	6	0	6
7	Juli	1	1	2
8	Agustus	2	1	3
9	September	0	0	0
10	Oktober	1	0	1
11	November	1	1	2
12	Desember	6	0	6
Total		22	12	34

Tabel 2.53 menunjukkan bahwa jumlah pasien meninggal di ruang perawatan Tahun 2023 adalah 34 orang. Jumlah kematian terbanyak terjadi pada bulan Juni dan Desember sebanyak 6 orang pada pasien dengan rincian 6 pasien dirawat <48 jam dirawat.

6. Sumber Daya Keuangan

Berikut ini anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan RSUD Kabupaten Buton Utara tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Kab. Buton Utara

No	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran Rp)	Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.594.474.950	4.577.439.998	100	17.034.952
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.001.000	15.001.000	100	-
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4.000.000	4.000.000	100	-
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.500.000	2.500.000	100	-
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA Perubahan -SKPD	2.500.000	2.500.000	100	-
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	500.000	500.000	100	-
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	500.000	500.000	100	-
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2.580.000	2.580.000	100	-
	Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	2.421.000	2.421.000	100	-
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	129.597.000	129.597.000	100	-
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	125.040.000	125.040.000	100	-
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1.050.000	1.050.000	100	-
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	607.000	607.000	100	-
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	900.000	900.000	100	-
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	2.000.000	2.000.000	100	-
	Administrasi Barang Milik daerah Pada Perangkat Daerah	3.000.000	3.000.000	100	-
	Penyusunan perencanaan barang milik daerah	1.000.000	1.000.000	100	-
	Pembinaan pengawasan dan pengendalian barang milik daerah pada SKPD	1.000.000	1.000.000	100	-

	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah pada SKPD	1.000.000	1.000.000	100	-
	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	1.144.000	1.144.000	100	-
	Analisis dan pengembangan retribusi daerah, serta penyusunan kebijakan retribusi daerah	1.144.000	1.144.000	100	-
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	446.865.000	446.865.000	100	-
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	21.940.000	21.940.000	100	-
	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	3.000.000	3.000.000	100	-
	Monitoring, evaluasi, dan penilaian kinerja pegawai	12.360.000	12.360.000	100	-
	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	396.734.000	396.734.000	100	-
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	12.831.000	12.831.000	100	-
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	739.438.000	736.625.600	100	2.812.400
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8.900.000	8.900.000	100	-
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	64.735.000	64.735.000	100	-
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	111.702.000	110.202.000	99	1.500.000
	Penyediaan bahan logistik kantor	208.800.000	207.503.600	99	1.296.400
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	10.000.000	10.000.000	100	-
No	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	780.000	780.000	100	-
	Penyediaan Bahan/Material	24.727.000	24.727.000	100	-
	Fasilitas kunjungan tamu	144.900.000	144.884.000	100	16.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	164.894.000	164.894.000	100	-
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	556.566.275	556.049.275	100	517.000
	Pengadaan Mebel	117.778.275	117.778.275	100	-
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	309.948.000	309.431.000	100	517.000

Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	128.840.000	128.840.000	100	-
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.940.790.000	1.932.390.000	100	8.400.000
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	8.250.000	8.250.000	100	-
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	182.340.000	180.240.000	99	2.100.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.750.200.000	1.743.900.000	100	6.300.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	762.073.675	756.768.123	99	5.305.552
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	389.179.000	384.357.448	99	4.821.552
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	31.910.675	31.910.675	100	-
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	159.984.000	159.500.000	100	484.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	181.000.000	181.000.000	100	-
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	10.187.386.687	10.038.788.311	99	148.598.376
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	3.640.285.098	3.626.625.556	100	13.659.542
Pengembangan Rumah Sakit	436.400.000	436.154.600	100	245.400
Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	60.000.000	60.000.000	100	-
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	282.579.723	282.571.448	100	8.275
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	66.543.000	63.593.000	96	2.950.000
Pengadaan Obat, Vaksin	847.899.411	837.443.544	99	10.455.867
Pengadaan Bahan Habis Pakai	1.852.696.404	1.852.696.404	100	-
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	94.166.560	94.166.560	100	-
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	6.392.681.589	6.257.742.755	98	134.938.834

	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	6.125.303.589	5.997.214.755	98	146.000.000
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	267.378.000	260.528.000	97	6.850.000
No	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran Rp)	Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	117.060.000	117.060.000	100	117.059.900
	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	2.800.000	2.800.000	100	-
	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	114.260.000	114.260.000	100	-
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	37.360.000	37.360.000	100	37.359.900
	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	37.360.000	37.360.000	100	-
	Jumlah	14.781.861.637	14.616.228.309	99	65.633.328

Capaian/Realisasi kinerja keuangan pada tahun 2023, prognosis tahun 2024, didasarkan atas kemampuan operasional dan kesehatan keuangan, dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Realisasi, Prognosa, dan Proyeksi Kinerja Keuangan

NO	URAIAN	RUMUS	REALISASI 2023	PROGNOSIS 2024
1	Rasio Kas (Cash Ratio)	$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$		
2	Rasio lancar (Curent Rasio)	$\frac{\text{Aset L}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$		
3	Periode Pengalihan Piutang (Collection Period)	$\frac{\text{Piutang Usaha} \times 360}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 1 \text{ ha}$		
4	Perputaran Aset (fixed asset turn-over)	$\frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$		
5	Imbalan atas Aset (return on asset)	$\frac{\frac{\text{Surplus}}{K} + \frac{a}{k}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$		
6	Imbalan atas Ekuitas (return on equity)	$\frac{\frac{\text{Surplus}}{K} + \frac{a}{k}}{E} \times 100\%$		
7	Cost Recovery	$\frac{\text{Pendapatan Fungsional}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$		
8	Kemandirian	Total Belanja BLUD		
9	Pertumbuhan Pendapatan	$\frac{\text{Pendapatan Fungsional BLUD}_{\text{Pend. Fungsional}_t} - \text{Pend. Fungsional}_{t-1}}{\text{Pend. Fungsional}_{t-1}}$		

- 1. Rasio Cash**

Cash ratio mengukur kemampuan kas RSUD untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Makin tinggi cashratio, likuiditas makin baik.
- 2. Current Ratio**

Current ratio mengukur kemampuan aktiva lancar RSUD untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Makin tinggi current ratio, likuiditas makin baik
- 3. Collecting Period**

Collecting period (periode pengumpulan piutang) menunjukan berapa lama pelunasan piutang atau berapa lama waktu yang

diperlukan dari saat pendapatan non tunai sampai penerimaan pembayaran tunai. Semakin kecil collecting period menunjukkan semakin besar kemampuan untuk menagih piutang

4. Fixed Asset Turn Over

Fixed Asset Turn Over (Perputaran Aset) menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset tetap entitas untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi Nilai rasio perputaran aset tetap yang tinggi menunjukkan semakin tinggi efektifitas penggunaan aset tetap tersebut.

5. Return On Asset

Return On Asset (Imbalan atas Aset) mengukur kemampuan pengembalian keuntungan atas aset yang dimiliki. Semakin besar Nilai Return On Asset semakin besar kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan.

6. Return On Equity

Return On Equity (Imbalan atas Modal) mengukur kemampuan pengembalian keuntungan atas modal yang dimiliki. Semakin besar Nilai Return On Equity semakin besar kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan atas modal yang dimiliki.

7. Cost Recovery

Cost Recovery mengukur kemampuan dalam menutup biaya dengan pendapatan yang dihasilkan. Semakin tinggi Cost Recovery menunjukkan semakin besar kemampuan dalam menutup biayanya dari pendapatan yang dihasilkan.

8. Kemandirian

Kemandirian menunjukkan seberapa mampu entitas membiayai seluruh belanja dari pendapatan fungsionalnya, baik belanja operasional maupun belanja investasinya. Semakin besar nilai kemandirian semakin besar kemampuan entitas tersebut dalam membiayai seluruh belanja dari pendapatan fungsionalnya, baik belanja operasional maupun belanja investasinya.

9. Pertumbuhan Pendapatan

Pertumbuhan pendapatan menunjukkan trend/progress pendapatan operasional perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya.

C. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis RSUD Kabupaten Buton Utara dan pengamatan terhadap lingkungan strategis, dapat diidentifikasi tantangan dan peluang pengembangan pelayanan RSUD Kabupaten Buton Utara. Faktor eksternal dan internal dapat menunjang atau menghambat keberhasilan pengembangan pelayanan di masa yang akan datang.

1. Tantangan

Tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan urusan dalam Renstra RSUD Kabupaten Buton Utara adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang professional
- b. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan
- c. Pemahaman masyarakat yang rendah tentang sistem jaminan sosial nasional
- d. Kondisi geografis dan akses transportasi dari Puskesmas ke Rumah Sakit yang sulit
- e. RS belum BLUD sehingga RSUD belum memiliki fleksibilitas dalam memanfaatkan anggaran operasional dan pengembangan RS
- f. Pelaksanaan sistem rujukan Online
- g. Program BPJS menjalankan sistem HFIS dan e-rujukan yang berdampak pada ketidakmampuan RS untuk melayani pasien jika dokter spesialis tidak ada
- h. Belum lengkapnya dokter spesialis dasar dan dokter spesialis penunjang dasar
- i. Adanya pandemi Covid-19.

2. Peluang

Peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pelayanan dalam penyelenggaraan urusan dalam Renstra RSUD Kabupaten Buton Utara adalah sebagai berikut :

- a. RSUD Kabupaten Buton Utara belum memiliki pesaing
- b. RSUD Kabupaten Buton Utara telah terakreditasi KARS

- c. Regulasi dan dukungan pemerintah yang menyediakan anggaran kesehatan gratis bagi masyarakat Buton Utara
- d. Kesempatan pengembangan pembangunan RS
- e. Adanya dukungan anggaran bagi pengembangan RS baik yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) maupun Dana Alokasi Khusus (DAK)
- f. RSUD Kabupaten Buton Utara bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

Dari gambaran tantangan dan peluang strategi pengembangan pelayanan di RSUD Kab. Buton Utara diarahkan pada :

- Membangun tata kelola manajemen sebagai rumah sakit dengan good corporate governance dan berzona integritas tinggi;
- Mengembangkan sistem manajemen kinerja yang terukur dan terpadu berbasis IT;
- Mempertahankan status paripurna akreditasi Rumah Sakit sebagai wujud peningkatan mutu pelayanan Kesehatan;
- Berencana melakukan pengembangan pelayanan (Unit Transfusi Darah, Intensif care terpadu (ICVCU, PICU, NICU, HCU), operasi elektif 24 jam, ponex canggih dan modern, diagnostik terpadu (CT- Scan, Mamography, Cathlab), pelayanan rawat inap dan rawat jalan modern sesuai standar JKN serta SIM RS yang terintegrasi dengan Satu Sehat Kementerian Kesehatan;
- Peningkatan status RSUD ke BLUD dan peningkatan kelas RS menjadi Tipe C.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Pelayanan Rumah Sakit.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat, RSUD Kabupaten Buton Utara dihadapkan pada berbagai masalah.

Isu strategis merupakan keadaan saat ini yang harus dirancang penanganannya dalam rangka pelaksanaan tupoksi yaitu pelaksanaan kinerja pembangunan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat, yang berpotensi akan menjadi hambatan dan kendala dalam pengembangan organisasi serta peluang dan tantangan yang berasal dari sisi eksternal seperti perkembangan/pertumbuhan ekonomi dan sosial di berbagai level apabila tidak ditangani secara terprogram.

Berdasarkan analisis gambaran umum pelayanan RSUD Kabupaten Buton Utara selama tiga tahun terakhir, terdapat berbagai indikator yang telah memenuhi target, namun disisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani secara terencana, sinergis dan berkelanjutan.

Identifikasi permasalahan yang dihadapi RSUD Kabupaten Buton Utara disajikan dalam tabel berikut :

- a. Belum optimalnya pelayanan pasien karena kurangnya tenaga dokter spesialis.
- b. Belum optimalnya pelayanan pasien.

3.1 Pemetaan Permasalahan Pelayanan RSUD Kab. Buton Utara

NO	POKOK MASALAH	MASALAH	AKAR MASALAH
1.	Belum optimalnya Pelayanan Kesehatan di RS Kepada Masyarakat	Belum optimalnya RSUD Kab. Buton Utara sebagai RS Rujukan	1. Belum terpenuhi nya standar kuantitas dan kompetensi tenaga kesehatanDokter spesialis dasar dan penunjang yang belum seperti lengkap 2. Belum tercukupinya sarana prasarana umum, pelayanan Kesehatan 3. Layanan intensif care terpadu belum tersedia 4. Kematian ibu dan bayi masih tinggi 5. Stigma buruk Masyarakat terhadap pelayanan RSUD Buton Utara
2.	Masih rendahnya kualitas layanan kesehatan, masih ada fasilitas kesehatan rujukan belum mampu memberikan pelayanan sesuai standar yang ditetapkan	Belum optimalnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	1. Belum terpenuhi nya tata kelola manajemen sesuai standar SAKIP dan Zona Integritas 2. Belum tertatanya pelayanan Kesehatan rujukan yang mendukung program nasional 3. Belum maksimalnya pemanfaatan IT yang terintegrasi dalam peningkatan pelayanan kesehatan rujukan 4. Masih rendahnya kinerja pegawai dan penegakan disiplin pegawai; 5. Belum optimalnya system manajemen logistik di RS; 6. Belum optimalnya system pengawasan di RS; 7. Belum tersedia ruang tunggu pasien rawat jalan yang representative 8. Belum tersedianya ruang rawat inap yang sesuai standar JKN

Dari hasil identifikasi permasalahan seperti yang dijabarkan pada Tabel 3.1 di atas, maka terdapat permasalahan yang berpengaruh terhadap Kinerja RSUD Kabupaten Buton Utara, diantaranya :

1. Belum terpenuhinya sarana prasarana sesuai standar

RSUD Kabupaten Buton Utara merupakan RS Tipe D dan satu-satunya RS rujukan di wilayah Kabupaten Buton Utara. Oleh karena itu, RSUD Kabupaten Buton Utara membutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat dan bertambahnya jenis pelayanan di RSUD Kabupaten Buton Utara maka ketersediaan sarana dan prasarana baik gedung pelayanan maupun alat kedokteran juga semakin meningkat. Jika dibandingkan dengan kondisi sarana prasarana yang dimiliki RSUD Kabupaten Buton Utara saat ini, maka sarana prasarana yang ada masih belum optimal. Untuk memenuhi kebutuhan alat kesehatan akan diarahkan pada pemenuhan standar dan kebutuhan pelayanan yang mempunyai kontribusi meningkatkan pelayanan dan pendapatan serta penggantian peralatan yang rusak. Sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan gedung rumah sakit akan dilakukan pembangunan gedung yang mendukung pelayanan.

2. Kurang optimalnya implementasi terhadap regulasi mutu pelayanan Rumah Sakit

Implementasi terhadap regulasi mutu pelayanan RS merupakan hal yang sangat penting diwujudkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pelayanan sesuai SNARS. Dari hasil evaluasi Tim Akreditasi dari KARS, implementasi regulasi di RSUD Kabupaten Buton Utara masih belum optimal karena banyak dipengaruhi oleh perilaku petugas yang masih belum mengimplementasikan regulasi tersebut secara optimal. Di masa yang akan datang, unsur pimpinan, manajemen maupun pengawas internal RS wajib melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi regulasi terkait mutu pelayanan.

3. Implementasi terhadap proses manajemen RS yang belum optimal

Tata kelola RS merupakan bagian yang penting dan tidak terpisahkan sekaligus sebagai pendukung proses pelayanan. Tatakelola

RS diwujudkan dalam pelaksanaan proses manajemen yang baik. Hal ini telah dilaksanakan di RSUD Kabupaten Buton Utara namun bagaimanapun senantiasa ada kendala dan masalah dalam pelaksanaannya sehingga berpengaruh terhadap output dan hasil pelayanan. Ke depan proses manajemen ini senantiasa telah dan akan terus disempurnakan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang ada yang berfokus pada pencapaian kinerja baik individu maupun organisasi.

4. Masih terbatasnya tenaga kesehatan sesuai standar baik dari segi kuantitas maupun kualitas

Ketersediaan tenaga kesehatan baik masih kurang, khususnya tenaga dokter spesialis dan tenaga perawat/bidan yang memiliki sertifikat keahlian khusus. Dari segi kuantitas, banyak tenaga kesehatan PNS yang mengajukan mutasi ke Dinas lain sehingga terjadi kekosongan pada jabatan fungsional yang ditinggalkan. Sementara rekrutmen tenaga kesehatan PNS sangat minimal. Sehingga dilakukan rekrutmen tenaga kesehatan non PNS. Akan tetapi, jumlah tenaga kesehatan non PNS yang direkrut juga tidak mampu memenuhi kebutuhan pelayanan karena pada prosesnya banyak tenaga kesehatan non PNS yang mengundurkan diri karena berbagai alasan. Sedangkan dari segi kualitas tenaga kesehatan masih sangat kurang. Hal ini karena belum optimalnya pemenuhan kebutuhan pelatihan petugas sesuai standar. Arah kebijakan yang dikembangkan dalam mengatasi permasalahan ini adalah pengembangan dan pemberdayaan SDM yang diprioritaskan untuk mendukung pengembangan pelayanan. Pengembangan dan pemberdayaan SDM diutamakan melalui pelatihan dan kursus ketrampilan

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPSN), visi adalah rumusan umum tentang keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi juga dapat diartikan sebagai Visi dapat membantu organisasi untuk mendefinisikan kemana organisasi akan dibawa dan membantu mendefinisikan bagaimana pelayanan harus dilaksanakan.

Berdasarkan kerangka besar itulah, visi, misi dan program kerja

Bupati/Wakil Bupati terpilih untuk lima tahun kedepan (2021-2026) diarahkan untuk mewujudkan Visi : **Buton Utara yang Maju, Adil dan Sejahtera 2021-2026.**

Dalam mewujudkan visi tersebut dirumuskan beberapa misi Bupati/Wakil Bupati terpilih yang kemudian digariskan menjadi misi pembangunan Kabupaten Buton Utara untuk 5 (lima) tahun ke depan (2021-2026), yaitu :

1. Misi Pertama : Meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan terampil melalui peningkatan akses, kualitas pendidikan dan kesehatan
2. Misi Kedua : Meningkatkan kualitas infrastuktur dan optimalisasi pembangunan sistem infrastruktur wilayah terpadu dan berkelanjutan guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi inklusif.
3. Misi Ketiga : Penguatan ekonomi yang berdaya saing melalui inovasi pengembangan sektor unggulan dan investasi berbasis potensi daerah
4. Misi Keempat : Penerapan tata pemerintahan yang baik, profesional, bermartabat dan meningkatkan kesejahteraan aparatur sipil Negara
5. Misi Kelima : Meningkatkan kesadaran masyarakat dan partisipasi gender dalam mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang demokratis, aman, nyaman dan religius.

Dengan melakukan telaah dan analisa, maka dari kelima misi tersebut, keterkaitan erat dengan tanggung jawab secara tugas pokok dan fungsi RSUD Kabupaten Buton Utara adalah **Misi Pertama:** **“Meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan terampil melalui peningkatan akses, kualitas pendidikan dan Kesehatan.**

Dari Visi dan Misi tersebut dianalisis dengan melihat faktor penghambat dan pendorong terhadap pelayanan RSUD Kabupaten Buton Utara yang dituang pada Tabel di bawah ini:

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Kabupaten Buton Utara terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi: Buton Utara yang Maju, Adil dan Sejahtera 2021-2026.					
NO	URAIAN		PERMASALAHAN PELAYANAN	FAKTOR	
	MISI BUPATI/ WAKIL BUPATI	PROGRAM PEMBANGUNAN		PENGHAMBAT	PENDORONG
1.	Misi 1: Meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan terampil melalui peningkatan akses, kualitas pendidikan dan kesehatan	1. Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Belum efektif dan efisien pelayanan rumah sakit	1. Keterbatasan sumber daya kesehatan secara kuantitas, kualitas, dan profesionalitas 2. Belum optimalnya kepatuhan staf RSUD Buton Utara terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO) 3. Belum terintegrasinya SIM RS 4. Belum adanya Tim dan kegiatan pengendalian mutu RSUD	1. Kompetensi SDM sudah memadai 2. Adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) Universal Coverage 4. Telah lulus akreditasi Perdana versi SNARS 5. Komitmen dari seluruh unsur RSUD Buton Utara

			Buton Utara 5. Regulasi pelayanan BPJS sering berubah	
	Belum terpenuhinya sarana prasarana sesuai standar	1. Keterbatasan dana untuk pengadaan dan pemeliharaan alat kesehatan dan penunjangnya 2. Belum optimalnya pengelolaan sarana dan prasarana 3. Sarana prasarana dan alat kesehatan rumah sakit belum terpelihara dan dikalibrasi secara keseluruhan dan berkesinambungan	1. Adanya bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) 2. Adanya pengelolaan alat kesehatan melalui sistem aplikasi online RS	
	Implementasi terhadap proses manajemen RS yang belum optimal	1. Ketidakkonsis tenannya pelaksanaan tupoksi. 2. Adanya ketidaksesuaian beban tugas 3. Kurangnya	1. Adanya Dokumen perencanaan, penganggaran, pengendalian dan evaluasi 2. Spesifikasi kompetensi SDM yang memadai	

			jumlah tenaga PNS di administrasi dan manajemen 4. Keterbatasan sarana dan prasarana 5. Keterbatasan anggaran belanja RS	
	2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Masih terbatasnya tenaga kesehatan sesuai standar baik dari segi kuantitas maupun kualitas	1. Anggaran operasional untuk rekrutmen tenaga kontrak terbatas 2. Keterbatasan rekrutmen tenaga kesehatan PNS yang ditempatkan di RSUD Buton Utara 3. Terbatasnya anggaran untuk pelatihan bagi tenaga kesehatan 4. Kurangnya motivasi	1. Terbukanya kesempatan untuk mengangkat tenaga kontrak 2. Adanya tambahan penghasilan bagi PNS berupa TPP 3. Adanya anggaran untuk mengikuti Pelatihan 4. Terbukanya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan 5. Adanya bantuan dana pendidikan/ beasiswa dari pemerintah daerah maupun pusat bagi yang ingin melanjutkan pendidikan

				tenaga kesehatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.	
--	--	--	--	--	--



Berdasarkan kondisi masyarakat Kab. Buton Utara saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi di masa depan serta memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan serta Pemerintah Daerah, maka dalam pelaksanaan Pemerintahan dan Pembangunan Periode 2021 – 2026. Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kab. Buton Utara tahun 2021-2026 yang hendak dicapai yaitu **“Terwujudnya Kab. Buton Utara sebagai Buton Utara yang Maju, Adil dan Sejahtera 2021-2026.”**

Untuk mencapai visi Kab. Buton Utara tersebut maka dirumuskan misi pembangunan sebagai berikut :

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan terampil melalui peningkatan akses, kualitas pendidikan dan kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas infrastuktur dan optimalisasi pembangunan sistem infrastruktur wilayah terpadu dan berkelanjutan guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi inklusif.
3. Penguatan ekonomi yang berdaya saing melalui inovasi pengembangan sektor unggulan dan investasi berbasis potensi daerah.
4. Penerapan tata pemerintahan yang baik, profesional, bermartabat dan meningkatkan kesejahteraan aparatur sipil Negara.
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan partisipasi gender dalam mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang demokratis, aman, nyaman dan religius.

Berdasarkan visi dan misi pembangunan jangka menengah Kab. Buton Utara tersebut terutama misi pertama yaitu **Meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan terampil melalui peningkatan akses, kualitas pendidikan dan kesehatan.** Maka sesuai dengan tugas dan fungsinya RSUD Kab. Buton Utara sangat terkait dengan pencapaian visi dan misi terutama misi kedua, karena RSUD Kab. Buton Utara mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, meningkatkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan

yang dijabarkan dalam bentuk Program-Program Pelayanan Kesehatan Dasar.

3.3. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara

Keadaan masyarakat Indonesia di masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan dirumuskan sebagai: "Indonesia Sehat 2025". Dalam Indonesia Sehat 2025, lingkungan strategis Pembangunan kesehatan yang diharapkan adalah lingkungan yang kondusif bagi terwujudnya keadaan sehat jasmani, rohani maupun sosial, yaitu lingkungan yang bebas dari kerawanan social budaya dan polusi, tersedianya air minum dan sarana sanitasi lingkungan yang memadai, perumahan dan pemukiman yang sehat, perencanaan kawasan yang berwawasan kesehatan, serta terwujudnya kehidupan masyarakat yang memiliki solidaritas sosial dengan memelihara nilai-nilai budaya bangsa.

Perilaku masyarakat yang diharapkan dalam Indonesia Sehat 2025 adalah perilaku yang bersifat proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan; mencegah risiko terjadinya penyakit; melindungi diri dari ancaman penyakit dan masalah kesehatan lainnya; sadar hukum; serta berpartisipasi aktif dalam Gerakan kesehatan masyarakat, termasuk menyelenggarakan masyarakat sehat dan aman (safe community).

Dalam Indonesia Sehat 2025 diharapkan masyarakat memiliki kemampuan menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu dan juga memperoleh jaminan kesehatan, yaitu masyarakat mendapatkan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya. Pelayanan kesehatan bermutu yang dimaksud adalah pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan dalam keadaan darurat dan bencana, pelayanan kesehatan yang memenuhi kebutuhan masyarakat serta diselenggarakan sesuai dengan standar dan etika profesi. Diharapkan dengan terwujudnya lingkungan dan perilaku hidup sehat, serta meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu, maka akan dapat dicapai derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat yang setinggi-tingginya. Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan

berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum.

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024: ***“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”***

Selanjutnya visi dimaksud terjabarkan ke dalam Misi Kementerian Kesehatan RI, yaitu : ***” Mewujudkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia Yang Tinggi, Maju dan Sejahtera”***.

Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020- 2024, Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yakni;

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan Masyarakat
4. Peningkatan sumber daya Kesehatan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

Keterkaitan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dengan Rencana Strategis RSUD Kab.Buton Utara adalah pemenuhan peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana pelayanan medik melalui pemberian Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Kesehatan cukup besar dan memadai untuk menunjang peningkatan sarana dan prasarana pelayanan di RSUD Kab.Buton utara.

Sedangkan Visi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara adalah **“Terwujudnya Sulawesi Tenggara yang Aman, Maju, Sejahtera dan Bermartabat”**.

Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar dapat berdaulat dan aman dalam bidang ekonomi, pangan, pendidikan, kesehatan, lingkungan, politik, serta iman dan takwa;
- b. Memajukan daya saing wilayah melalui penguatan ekonomi lokal dan peningkatan investasi;
- c. Mendorong birokrasi pemerintahan provinsi yang modern, tatakelola pemerintahan desa yang baik, serta memberikan bantuan kepada kecamatan dan kelurahan sebagai pusat pelayanan pemerintahan;
- d. Meningkatkan konektivitas dan kemitraan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam rangka peningkatan daya saing daerah melalui pembangunan dan perbaikan infrastruktur serta aspek-aspek sosial- ekonomi.

Terkait dengan penerapan Visi dan Misi Kementerian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat RSUD Kab.Buton Utara yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi di sektor kesehatan telah memberi dukungan secara optimal melalui pelaksanaan program dan kegiatan di Kab. Buton Utara adalah :

- a. Pelayanan untuk pasien Non BPJS dimana RSUD Kab.Buton utara memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat tidak mempunyai kartu Jaminan Kesehatan Nasional tapi pasien tersebut berdomisili di Kab. Buton Utara dan mempunyai Kartu Keluarga dan KTP Kab. Buton Utara
- b. Pelayanan kesehatan rujukan wilayah Sulawesi Tenggara yang meliputi 17 Kabupaten/Kota.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Strategis (KLHS)

RSUD Kab.Buton Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Buton Utara Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis RSUD Kab. Buton Utara pada Dinas

Kesehatan merupakan Lembaga Teknis Daerah di bidang pelayanan Kesehatan yang secara teknis fungsional bertanggung jawab kepada Bupati Kab. Buton Utara melalui Sekretaris Daerah Kab. Buton Utara.

Secara geografis RSUD Kab. Buton Utara terletak di permukiman cukup padat penduduknya, dan di Desa Kalibu, Kecamatan Kulisusu, dengan luas lahan Luas tanah $\pm$ 40.000 m² dengan yang memiliki beberapa bangunan dengan Luas Bangunan antara lain : Gedung IGD 580 m², Gedung Gizi 150 m², Gedung Laboratorium 250 m², Gedung (Bersalin, anak, NICU) 520 m², Gedung Rawat Inap kelas III 280 m², Gedung CSSD 168 m², Gedung Operasi 235 m², Gedung Radiologi 255 m², Gedung ICU 260 m², Gedung Poliklinik 375 m², Gedung Farmasi 205 m², Gudang alkes 48 m², Gedung UTD 158 m².

Ketersediaan sarana dan prasarana medik dan non medik RSUD Kab. Buton Utara sudah terpenuhi sebagian sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit Sehingga dilakukan Pembangunan/pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit dilakukan secara bertahap dan berdasarkan kebutuhan, mengingat keterbatasan pembiayaan, baik yang bersumber dari pendapatan rumah sakit maupun subsidi dana dari Pemerintah sehingga pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana dimaksud diprioritaskan sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan.

Pengembangan dan penambahan fasilitas berupa pembangunan sarana dan prasarana fisik dan pengadaan alat kesehatan dan kedokteran yang tentunya harus dikoordinasikan dengan instansi terkait, yakni Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang serta Dinas Lingkungan Hidup Kab. Buton Utara Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) Pusat dan Balai Pengujian Fasilitas Kesehatan (BPFK) Makassar.

Pengembangan sarana dan prasarana rumah sakit diharapkan akan mendukung peningkatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan sesuai dengan Visi RSUD Kab. Buton Utara Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan. Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana rumah sakit, tentunya akan menimbulkan dampak positif maupun

negatif bagi masyarakat sekitar terkait dengan kemungkinan terjadinya pencemaran lingkungan berupa limbah cair yang bersifat infeksius dan non infeksius serta paparan radiologi.

Berdasarkan hal tersebut, RSUD Kab.Buton Utara Kab. Buton Utara berupaya untuk mematuhi dan menindaklanjuti ketentuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Karya. Berikut ini cara-cara pengelolaan kesehatan lingkungan di RSUD Kab.Buton Utara Kota.

3.4.1 Pengelolaan Sampah Medis adalah :

Sistem Pembangunan sampah/limbah hasil kegiatan medis rumah sakit diantaranya limbah padat yang terdiri dari limbah infeksius, limbah patologi, limbah benda tajam, limbah farmasi, limbah sitoksis, limbah kimiawi, limbah radioaktif, limbah container bertekanan dan limbah dengan logam berat yang tinggi yang diatur prosesnya mulai dari pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, penyimpanan sementara dan pemusnahannya yang pelaksanaannya berada dibawah pengawasan Instalasi Sanitasi bekerjasama dengan Pihak Ketiga. Pengolahan sampah medis mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap penyimpanan sementara dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam sehari.

3.4.2 Pengelolaan Sampah Non Medis

Adalah atau limbah padat non medis yaitu sistem pembuangan semua sampah/limbah hasil kegiatan rumah sakit di luar medis yang berasal dari dapur, perkantoran, taman dan halaman, yang dibedakan menjadi 2 kategori yaitu sampah organik dan sampah anorganik.

Sampah Organik : Sampah asli kegiatan manusia yang dapat terurai di tanah, contohnya sampah daun, ranting, dan sisa makanan atau sampah yang dapat dimanfaatkan kembali apabila ada teknologinya.

Sampah Anorganik : Sampah yang tidak dapat terurai di tanah namun masih bisa diolah/dimanfaatkan kembali apabila ada teknologinya.

2. Pemeliharaan Fasilitas Sanitasi

Fasilitas Sanitasi lengkap adalah fasilitas penyediaan air bersih, toilet, kamar mandi, fasilitas penyimpanan & Pembuangan Sampah, Pengendalian Tikus, Serangga dan Fasilitas pembuangan limbah cair. Pemeliharaan Fasilitas sanitasi Rumah Sakit harus memenuhi ketentuan persyaratan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 124 Tahun 2004 Pemeliharaan fasilitas sanitasi rumah sakit diantaranya :

1. Pemelihara fasilitas penyediaan air bersih, terdiri dari :
pemelihara WTP, pengurusan ground dan torn reservoir, pemeliharaan/perbaikan kran-kran, pemeliharaan distribusi pipa, penggantian pasir dan arang aktif.
2. Pemeliharaan Fasilitas pembuangan limbah/cair/IPAL, terdiri:
 - a. Pemeliharaan IPAL system AOP (Penggantian karbon aktif dan pasir aktif IPAL System AOP);
 - b. Backwash IPAL system AOP;
 - c. Penyetingan IPAL system AOP (ph Motor)
3. Pemeliharaan Kamar Mandi dan toilet, diantaranya pengecatan, pemberian pengharum agar tidak bau, penyikatan toilet dan lantai kamar mandi.
4. Pengendalian tikus dan serangga, dengan pemberantasan menggunakan perangkap dan inteksida.
5. Pemeliharaan fasilitas tempat penyimpanan dan pembuangan sampah dengan pembersihan menggunakan sikat dan detergen.

3. Penanganan Limbah

Pengelolaan rumah sakit senantiasa memegang teguh asas kepedulian dan keadilan terhadap masyarakat sekitar lingkungan operasional bahwa dalam kegiatan usaha pelayanan kesehatan memenuhi baku mutu yang ditetapkan dan aspek lingkungan lainnya yang terkait serta selalu berusaha mendorong munculnya kebutuhan masyarakat atas kesehatan lingkungan, dimana pengelolaan sampah medis dilakukan secara khusus dalam upaya kelesarian lingkungan hidup.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Kab. Buton Utara dan telaah terhadap rencana Visi dan Misi Pemerintah Kab. Buton Utara dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara serta memperhatikan Visi dan Misi Kementerian Kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, maka dapat dirumuskan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap rencana pencapaian target pelayanan yang telah ditetapkan antara lain :

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit belum sepenuhnya mengacu pada ketentuan Permenkes No. 3 Tahun 2020 dan ketentuan Akreditasi Rumah Sakit
2. Pelayanan belum terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS).
3. Jiwa bisnis/enterpreneurship karyawan di Lingkungan RSUD Kab. Buton Utara belum terbentuk.
4. Sebagai kecil Dokter Spesialis lebih mendahulukan Praktek/pelayanan pada Rumah Sakit Swasta/Kompetitor.
5. Bertambahnya jumlah klinik kesehatan/pelayanan kesehatan alternative yang dilengkapi sarana dan prasarana yang lengkap yang merupakan pesaing rumah sakit.
6. Ketersediaan Dokter Spesialis untuk keahlian tertentu belum memadai.
7. Optimalisasi pengelolaan keuangan rumah sakit yang transparan dan efisien serta berjiwa bisnis
8. Peningkatan mutu pelayanan rumah sakit melalui Akreditasi Paripurna.
9. Tuntutan inovasi pelayanan untuk mendukung peningkatan pendapatan dan kepuasan masyarakat.
10. Tuntutan transparansi dan keamanan yang tinggi dalam pelayanan pasien.
11. Penegakan Reward dan punishmen terkait kinerja staf
12. Belum optimalnya promosi rumah sakit untuk menjaring pelanggan baru Perkembangan teknologi kedokteran yang membutuhkan biaya yang besar.

13. Peningkatan pelayanan dan pendapatan melalui kerjasama dengan pihak ketiga.
14. Pengembangan dan penyediaan Ruang Rawat Inap yang nyaman dan representative.
15. Masih terbatasnya Sarana Gedung Penunjang lainnya untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan penunjang seperti Pemulasaran Jenazah, Musholah, Kamar Mandi Umum, dll.
16. Pengembangan Pelayanan unggulan berbasis kompetensi.
17. Pengembangan Usaha produktif untuk mendukung peningkatan pendapatan rumah sakit dari non pelayanan.

Berdasarkan hasil identifikasi isu-isu strategis yang berpengaruh terhadap penyelenggaraan pelayanan, maka dapat dirumuskan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap rencana pencapaian pelayanan, antara lain:

a. Faktor Internal

- **Kekuatan**

1. Penetapan RSUD Kab. Buton Utara sebagai Rumah Sakit Rujukan
2. Ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan cukup memadai.
3. Ketersediaan tenaga medis, perawat cukup memadai.
4. Pengembangan Pelayanan unggulan.

- **Kelemahan**

1. Ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki Rumah Sakit belum sepenuhnya lengkap.
2. Belum terciptanya budaya organisasi yang mendukung kearah pengembangan rumah sakit.
3. Belum tumbuhnya Jiwa enterpreneurship dikalangan Manajemen Rumah Sakit.
4. Karyawan rumah sakit belum sepenuhnya mempunyai komitmen yang sama untuk memajukan rumah sakit.
5. Ketersediaan Dokter Spesialis belum memadai untuk memenuhi standar pelayanan rumah sakit Kelas D.

b. Faktor Eksternal

- Peluang

1. RSUD Kabupaten Buton Utara belum memiliki pesaing;
2. RSUD Kabupaten Buton Utara telah terakreditasi oleh Lembaga Survei Akreditasi;
3. Regulasi dan dukungan pemerintah yang menyediakan anggaran kesehatan gratis bagi masyarakat Buton Utara;
4. Adanya dukungan anggaran bagi pengembangan RS baik yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) maupun Dana Alokasi Khusus (DAK);
5. Insentif dokter ditanggung Pemerintah Daerah ;
6. RSUD Kabupaten Buton Utara bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

- Ancaman

1. Tingginya tuntutan masyarakat akan inovasi pelayanan Kesehatan;
2. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang Kesehatan;
3. Pemahaman masyarakat yang rendah tentang sistem jaminan sosial nasional;
4. Kondisi geografis dan akses transportasi dari Puskesmas ke Rumah Sakit yang sulit;
5. RS belum BLUD sehingga RSUD belum memiliki fleksibilitas dalam memanfaatkan anggaran operasional dan pengembangan RS;
6. Pelaksanaan sistem rujukan Online
7. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang cepat dan membutuhkan biaya besar;
8. Program BPJS menjalankan sistem HFIS dan e-rujukan yang berdampak pada ketidakmampuan RS untuk melayani pasien jika dokter spesialis tidak ada;
9. Belum lengkapnya dokter spesialis dasar dan dokter spesialis penunjang dasar;
10. Adanya pandemi Covid.

3.6. Rencana Pengembangan Layanan

Dari hasil telaah isu-isu strategis di atas, upaya-upaya yang akan dilakukan sebagai wujud penyelesaian atas isu tersebut dapat digambarkan rencana pengembangan layanan sebagai berikut :

1) Pengembangan jenis layanan

Dalam upaya memenuhi permintaan pelanggan atas beberapa jenis layanan serta meningkatnya kompetensi tenaga medis atas keahlian tertentu, mengharuskan RSUD Kab. Buton Utara untuk mencari inovasi agar lebih banyak ragam pelayanan kesehatan yang dapat diberikan, rencana pengembangan layanan yang diusung antara lain :

- a. Pelayanan Diagnostik (CT-Scan, Mamography, Cathlab);
- b. Pelayanan pengelolaan darah;
- c. Pelayanan intensif terpadu (ICVCU, PICU, HCU);
- d. Peningkatan kapasitas tempat tidur Rawat inap.

2) Peningkatan Sarana Prasarana pelayanan

- a. Alat kedokteran : peralatan intensif care, peralatan bedah, peralatan gawat darurat, peralatan rawat jalan, peralatan rawat inap (bed pasien, dll), laboratorium, radiologi, sterilisasi, laundry, dan CSSD (unit Sterilisasi);
- b. Pengembangan Peralatan SIM-RS : Server, personal komputer station, HUB;
- c. Peralatan sumber daya listrik : UPS 200-300 KVA;
- d. Penambahan Gedung Rawat inap sesuai standar kris-JKN
- e. Pembangunan Gedung Manajemen, Gedung Pemulasaran Jenazah, Mushola, Laundry;
- f. Rehabilitasi Instalasi Bedah Sentral, Poliklinik, Rehabilitasi Medik, Gudang Alkes, Gudang Obat-obatan;
- g. Pembangunan rumah Dinas Dokter Spesialis dan SubSpesialis.

3) Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Dalam mendukung rencana pengembangan layanan dan perhitungan ratio penambahan kebutuhan tenaga kesehatan dan tenaga umum serta Upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia, prioritas peningkatan adalah sebagai berikut :

- a. Tenaga Medis Spesialis antara lain Spesialis Jantung, Saraf, THT, Mata, Ortopedi, Kulit kelamin, Kesehatan Jiwa

- b. Tenaga Medis : Dokter Umum
- c. Tenaga Keperawatan : perawat umum, perawat anaesthesi dan bidan
- d. Tenaga Penunjang Medis : apoteker, analis medis, kesehatan lingkungan, rekam medik, rehabilitasi medik, fisikawan medis;
- e. Tenaga Non Medis : housekeeping, transporter, listrik, mesin, plumbing, pengelola limbah, administrasi umum, administrasi barang

4) Peningkatan Tata Kelola Pelayanan dan pemanfaatan Teknologi Informasi

Dalam upaya menciptakan pelayanan publik yang efektif dan efisien, prioritas peningkatan dan perbaikan tata kelola serta pengembangan integrasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) secara mandiri, diarahkan pada :

- a. Fleksibilitas pengelolaan keuangan khususnya kemudahan pembayaran memanfaatkan transaksi bank (pembayaran elektronik);
- b. Integrasi pelayanan, pendidikan dan penelitian memanfaatkan data rekam medik elektronik;
- c. Penyempurnaan aplikasi pendaftaran online, bed manajemen, dan informasi RS;
- d. Integrasi / bridging sistem IT yang ada di RS.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Visi Organisasi RSUD Kab.Buton Utara sepatutnya sejalan dan maupun menjadi stimulator bagi terwujudnya Visi Kab. Buton Utara sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah (RPJMD) Kab.Buton Utara Tahun 2021 -2026.

Bertitik tolak pada batasan arti penting visi, maka dapat dikemukakan Visi RSUD Kab.Buton Utara; **“Terwujudnya RSUD Kab.Buton Utara sebagai Rumah Sakit Mandiri, Profesional dan bermartabat”**

Selanjutnya dari visi tersebut diuraikan tentang makna yang terkandung di dalamnya, yaitu pengelolaan rumah sakit diarahkan kepada peningkatan kualitas pelayanan dan manajemen yang dilaksanakan secara menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan untuk mendukung rumah sakit sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan yang unggul.

Agar visi yang telah dirumuskan dapat secara bertahap diaplikasikan, maka perumusan misi merupakan suatu hal yang sangat penting karena misilah yang akan menggambarkan bagaimana mewujudkan visi tersebut dan juga bagaimana cara melaksanakan visi, serta dimana dilakukan visi dan mau diapakan visi yang dimaksud, maka secara rinci dikemukakan rumusan misi sebagai berikut

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan yang aman, Cepat, Tepat dan terjangkau sesuai SPM
2. Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas SDM Rumah Sakit Umum Yang tangguh dan Profesional
3. Mengembangkan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit sesuai Standar
4. Meningkatkan Kesejahteraan bagi seluruh karyawan
5. Meningkatkan manajemen yang efektif dna efisien, tepat waktu, transparant dan akuntabel
6. Mewujudkan rumah sakit yanag terakreditasi sesuai standard Nasional
7. Meningkatkan Pendapatan guna menunjang kemandirian Rumah Sakit

4.1. Tujuan Jangka Menengah Rumah Sakit

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam angka waktu 5 (lima) tahunan. sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan. berupa hasil pembangunan daerah/perangkat daerah yang diperoleh dan pencapaian hasil (outcome) program perangkat daerah.

Sesuai dengan tugas dan fungsi rumah sakit yaitu memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara panipurna. dan mendukung visi misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, RSUD Kab.Buton Utara bertekad memberikan pelayanan kesehatan yang konprehensif bagi masyarakat Kab. Buton Utara dan daerah di sekitarnya dan menetapkan tujuan dalam rencana dalam mendukung misi pertama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Buton Utara Tahun 2021 – 2026 yaitu ***"Misi Meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan terampil melalui peningkatan akses, kualitas pendidikan dan kesehatan. Tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, dengan sasaran meningkatnya derajat dan kualitas kesehatan masyarakat"***. untuk mencapai tujuan tersebut, ditetapkan sasaran yang akan menjadi tolak ukur kinerja rumah sakit yaitu dan segi sarana prasarana/ layanan kesehatan dan Sumber Daya manusia (SDM).

4.2. Sasaran Jangka Menengah Rumah Sakit

Sesuai Tujuan yang telah ditetapkan dan tugas dan fungsi yang harus diemban dan dilaksanakan oleh RSUD Kabupaten Buton Utara, telah disusun pula Sasaran yang akan dipergunakan sebagai landasan perencanaan/program yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut sasaran yang mendukung adalah : *Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan yaitu “ Meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan”* dengan indikator :

- 1) Indeks/Survey Kepuasan Masyarakat (IKM)
- 2) Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- 3) Persentase elemen akreditasi yang memenuhi standard

Secara rinci, tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD Kab.Buton Utara beserta indikator dan target kinerja dalam periode 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSUD
Kabupaten Buton Utara Tahun 2021 – 2026

RENSTRA				TARGET KINERJA/TUJUAN PADA SASARAN TAHUN KE					
No	Tujuan	Sasaran	Indikator	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	Meningkatkan akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	1. Indeks Survei Kepuasan Masyarakat (IKM)	B	B	B	B	A	A
			2. Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) mencapai target	70	75	77	78	79	80
			3. Persentase elemen akreditasi yang memenuhi standar	Madya	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengawasan di bidang kesehatan yang berdaya guna adalah dilaksanakan berlandaskan pemanfaatan sumberdaya dan ruang yang optimal, sedangkan berhasil guna adalah pencapaian hasil sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran RSUD Kabupaten Buton utara diatas, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) tahun 2021- 2026, dan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran RSUD Kabupaten Buton Utara memiliki kewajiban melakukan perumusan kebijakan, koordinasi dan monitoring dan evaluasi di bidang keteknisan. Urusan-urusan tersebut secara tegas telah dijabarkan dalam tugas pokok dan fungsi setiap komponen dilingkup RSUD Kabupaten Buton Utara.

Di dalam pelaksanaan sasaran renstra yaitu “meningkatkan mutu pelayanan kesehatan” dapat terlaksana dengan optimal bilamana:

1. RSUD Kabupaten Buton Utara dapat melaksanakan *Good Corporate Governance* dengan melihat tercapainya indikator berupa :
 - 1) Terlaksananya survey kepuasan pasien setiap 2 kali setahun.
 - 2) Tercapainya kinerja pelayanan :
 - BOR (60% -85%)
 - BTO (40-50) Hari
 - TOI (1-3) Hari
 - ALOS (6-9)
 - GDR <45 permil
 - NDR <25 permil
 - CRR (100%)
2. Melaksanakan Sinergi, Kolaborasi dan Akselerasi dalam rangka penurunan AKI, AKB dan Stunting dengan melihat tercapainya indikator:
 - 1) Tersedianya system rujukan terintegrasi layanan ibu, bayi dan stunting.
 - 2) Tersedianya pelayanan gratis bagi keluarga stunting dan miskin.
3. Menyediakan sumber daya kesehatan dan pelayanan unggul dengan indikator :
 - 1) Tersedianya layanan rawat inap kelas sesuai standar Kris-JKN
 - 2) Tersedianya persediaan farmasi sesuai kebutuhan 100%
 - 3) Pengembangan RSUD Kab. Buton Utara dalam waktu lima tahun (Anggaran dari APBD/ APBN)
 - 4) Pemenuhan SDM pelayanan sesuai rencana pengembangan pelayanan per tahun.
 - 5) Pemenuhan Sarana Pelayanan sesuai rencana pengembangan pelayanan per tahun.
4. Mewujudkan sistem informasi pelayanan kesehatan unggul dengan indikator :
 - 1) Terupdatenya sistem rujukan Online (Sisrute dan SIRS Online)
 - 2) Tersedianya SIM RS yang terintegrasi dengan satu data Kemenkes RI
 - 3) Penggunaan Aplikasi Rekam Medik Elektronik (RME)
5. Menyediakan pelayanan kesehatan terkini sebagai sebagai pengampu layanan KJSU-KIA dengan menjamin mutu dan keselamatan pasien dengan indikator:

- 1) Tersedianya pelayanan radioterapi yang menjadi rujukan nasional dalam waktu lima tahun.
 - 2) Tersedianya pelayanan kardiovaskuler yang menjadi rujukan nasional dalam waktu lima tahun
 - 3) Pengembangan Pelayanan SubSpesialis setiap tahun
6. Terlaksananya good clinical governance dengan indikator: Rumah Sakit Terakreditasi dengan strata tertinggi (paripurna)

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Sedangkan arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja yang menjadi pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan merupakan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman/petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna terciptanya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta pencapaian visi dan misi

Dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Utara khususnya di bidang kesehatan adalah dengan menetapkan strategi dan arah kebijakan RSUD Kabupaten Buton Utara Tahun 2021-2026. Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan tercapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Tabel 5.1

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Buton Utara Tahun 2021-2026

VISI RPJMD : Terwujudnya Buton Utara yang Maju, Adil dan Sejahtera			
MISI I : Meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan terampil melalui peningkatan akses, kualitas pendidikan dan kesehatan			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Meningkatkan persentase Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	1. Peningkatan Pemenuhan Biaya Operasional Pelayanan rumah Sakit 2. Melakukan survei kepuasan masyarakat sebanyak 2 kali dalam setahun 3. Pemenuhan alat kesehatan dan prasarana lainnya sesuai standard
		Meningkatkan pemenuhan standar pelayanan (SPM) Rumah Sakit	1. Pengembangan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan 2. Pemenuhan alat kesehatan dan prasarana lainnya sesuai standar

			3. Pemenuhan bangunan rumah sakit sesuai standar 4. Monitoring dan evaluasi standar pelayanan minimal di setiap unit secara berkala 5. Monitoring kepatuhan unit terhadap regulasi dengan <i>tools</i> elemen penilaian akreditasi
		Persentase elemen akreditasi yang memenuhi standar	6. Rumah Sakit Terakreditasi dengan strata tertinggi (paripurna)

BAB VI

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah harus didukung oleh program dan kegiatan yang relevan. program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi. sedangkan kegiatan perangkat daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program.

Adapun rencana, program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah
 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan
 - Bimbingan Teknis Peraturan perundang-Undangan
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
 - Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi
 - Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota

Penetapan rencana Program Pada Renstra RSUD Kabupaten Buton utara dimasukkan untuk memberikan fokus atau penekanan program yang akan dilaksanakan oleh RSUD Kabupaten Buton Utara dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, strategis yang ditetapkan RSUD Kabupaten Buton Utara, maka rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan RSUD Kabupaten Buton Utara untuk kurun waktu 2021-2026 beserta indikator kinerjanya adalah sebagai berikut :

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan dan Pelaksanaan RSUD Kabupaten Buton Utara

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	TAHUN PELAKSANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD (2026)	UNIT KERJA SKPD/OPD PENANGGUNG JAWAB		
				Kondisi Kinerja Awal RPJMD		2021		2022		2023		2024				2025	
				Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)			Target	Rp (000)
Meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	B	B	11.330.786.397	B	11.660.000.000	B	11.626.000.000	B	11.974.780.000	A	A	12.580.703.868		
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target/ Persentase yang memanfaatkan sarana kesehatan	60	70	6.668.424.567	75	6.800.000.000	78	6.500.000.000	79	6.695.00.000	80	85	7.033.767.000		
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase elemen akreditasi yang memenuhi standar	60	70	3.602.239.112	75	3.700.000.000	78	3.900.000.000	79	4.017.000.000	80	85	4.220.260.200		

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD	TAHUN PELAKSANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD (2026)	UNIT KERJA SKPD/OPD PENANGGUNG JAWAB	
					2021	2022	2023	2024	2025								
		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	60	70	958.946.718	75	960.000.000	78	980.000.000	79	1.009.400.000	80	1.029.588.000	80	1.060.475.640	
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah cakupan (jenis) layanan administrasi perkantoran yang dilaksanakan	60	70	8.318.694.625	75	9.633.062.000	78	9.972.451.050	79	10.271.624.582	80	10.477.057.073	80	10.791.368.785	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	TAHUN PELAKSANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD (2026)	UNIT KERJA SKPD/OPD PENANGGUNG JAWAB	
				Kondisi Kinerja Awal RPJMD		2021	2022	2023	2024	2025						
				Target	Rp (000)						Target	Rp (000)	Target			Rp (000)
		Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang dibuat secara benar dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku	60	70	4.208.000	75	100.000.000	78	104.202.550	79	107.328.627	80	109.475.199	80	112.759.445
		Administrasi Keuangan perangkat daerah	Jumlah laporan pertanggungjawaan keuangan	60	70	3.236.000	75	6.000.000	78	10.000.000	79	10.300.000	80	10.506.000	80	10.821.80
		Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen pendapatan daerah	60	70	81.177.000	75	162.354.000	78	180.000.000	79	185.400.000	80	189.108.000	80	194.781.240

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indika-tor Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD	TAHUN PELAKSANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERODE RPJMD (2026)	UNIT KERJA SKPD/OPD PENANGGUNG JAWAB			
					2021		2022		2023		2024				2025		
					Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)			Target	Rp (000)	
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah dokumen kepegawaian	60	70	78.146.000	75	156.292.000	78	180.000.000	79	185.400.000	80	189.108.000	80	194.781.240	
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah dokumen umum perangkat daerah	60	70	694.067.825	70	1.400.000.000	75	1.450.000.000	79	1.493.500.000	80	1.523.370.000	80	1.569.071.100	
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah dokumen pengadaan barang milik daerah	60	70	2.020.583.600	70	2.200.000.000	75	2.250.000.000	79	2.317.500.000	80	2.363.850.000	80	2.434.765.500	
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah dokumen urusan penunjang urusan pemerintahan daerah	60	70	1.628.255.200	70	1.800.000.000	75	1.800.000.000	79	1.854.000.000	80	1.891.080.000	80	1.947.812.400	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	TAHUN PELAKSANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD (2026)	UNIT KERJA SKPD/OPD PENANGGUNG JAWAB		
				Kondisi Kinerja Awal RPJMD		2021		2022		2023		2024				2025	
				Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)				
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah peralatan yang mendapatkan pemeliharaan	60	70	3.724.970.000		75	3.800.000.000	78	3.986.248.500	79	4.105.835.955	80	4.187.952.674		
		Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Peraturan yang disosialisasikan	60	70	45.000.000		75	47.500.000	78	48.667.500	79	49.154.157	80	49.645.717		
		Bimbingan Teknik Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bimbingan Teknis Peraturan yang dilaksanakan	60	70	45.000.000		75	47.500.000	78	48.667.500	79	49.154.157	80	49.645.717		

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja atau keberhasilan perangkat Daerah di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang pada akhirnya akan berperan terhadap pencapaian target- target yang ada dalam RPJMD. RSUD Kab.Buton Utara sebagai salah satu OPD pada Perangkat Daerah Kab. Buton Utara mempunyai tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesehatan dalam rangka mewujudkan visi Kab. Buton Utara yaitu Buton Utara yang Maju, Adil dan Sejahtera 2021- 2026.

Sedangkan misi yang terkait dengan bidang kesehatan adalah “Meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan terampil melalui peningkatan akses, kualitas pendidikan dan kesehatan”.

Adapun Indikator kinerja RSUD Kab.Buton utara beserta target capaian setiap tahun yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kab. Buton Utara tahun 2021-2026 ditampilkan pada tabel 7.1 berikut ini :

Tabel 7.1
Indikator Kinerja RSUD Kabupaten Buton Utara yang
Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Target Capaian Setiap Tahun							Ket.
		Awal Periode RPJMD	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Akhir Periode RPJMD (2026)	
1	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (Permenpan No.14 Tahun 2017)	B	B	B	B	B	A	A	
2	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	70	75	77	78	79	80	80	

3	Persentase Elemen Akreditasi Pelayanan yang Memenuhi Standar Akreditasi SNARS	Madya	Utama	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	
---	---	-------	-------	-------	-----------	-----------	-----------	-----------	--

Adapun sasaran, indikator kinerja, serta targetnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7.2
Sasaran, Indikator Kinerja dan Target RSUD Kabupaten Buton Utara

NO	CAPAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target 2026
1	Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Capaian IKM dalam periode tertentu	A
2	Persentase Standar Pelayanan Minimal yang memenuhi standar (SPM)	$\frac{\text{Jumlah indikator SPM}}{100\%}$ Jumlah indikator yang memenuhi standar	100 %
3	Capaian akreditasi rumah sakit	$\frac{\text{Jumlah Pokja}}{\text{Jumlah Total Pokja}} \times 100\%$	Paripurna

BAB VIII

PENUTUP

Sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yang merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisahkan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) RSUD Kab. Buton Utara Tahun 2021 – 2026, maka dapat diuraikan beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Rencana Strategis adalah suatu dokumen perencanaan yang merupakan hasil dari suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, kendala yang ada atau yang akan timbul.
2. Rencana Strategis memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan organisasi yang dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk program dan kegiatan RSUD Kab. Buton utara.
3. Rencana Strategis merupakan model perencanaan yang partisipatif yang melibatkan seluruh stakeholder, mulai dari tingkatan terendah sampai ke tingkatan tertinggi untuk pengambilan keputusan.
4. Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD Kab. Buton Utara tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis Rumah Sakit.
5. Pencapaian Program dan Kegiatan ditargetkan secara bertahap selama kurun waktu 5 (lima) tahun serta dilakukan evaluasi secara berkesinambungan.
6. Rencana Strategis RSUD Kab. Buton Utara disusun dengan berusaha mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki Rumah Sakit namun demikian Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis RSUD Kab. Buton Utara sangat ditentukan oleh partisipasi, komitmen dan tekad seluruh komponen organisasi di Lingkungan RSUD Kab. Buton Utara.
7. Pencapaian Rencana Strategis Rumah Sakit memerlukan dukungan dan komitmen seluruh karyawan dan Pemerintah Daerah.
8. Renstra RSUD Kab. Buton Utara 2021–2026 akan menjadi acuan kerja bagi bidang-bidang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Diharapkan semua bidang dapat

melaksanakannya dengan akuntabel serta senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja (*better performance*) RSUD Kab.Buton Utara 2021-2026

BUPATI BUTON UTARA

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'A' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

AFIRUDIN MATHARA